

2022

LAPORAN KINERJA

LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar senantiasa hadir dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat serta dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2022 dengan tepat waktu.

Laporan Kinerja tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dibuat dengan tujuan selain untuk mempertanggungjawabkan kinerja kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagai instansi induk, laporan kinerja ini juga berfungsi sebagai sarana evaluasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar atas pencapaian kinerja, serta memperbaiki dan menetapkan strategi dalam penyelenggaraan Sistem

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dalam Laporan Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2022 tertuang isu strategis yang sedang dihadapi saat ini, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja pada tahun 2022, serta evaluasi dan hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Dengan diterbitkannya Laporan Kinerja Tahunan ini, diharapkan dapat memberikan informasi, gambaran dan manfaat yang nyata, akurat, relevan dan transparan kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan. Saran dan kritik membangun sangat kami harapkan.

Akhirnya, kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar terkhusus seluruh Pegawai atas dedikasi dan kerja keras dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang merupakan salah satu Kabupaten 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal).

Saumlaki, 17 Februari 2023

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Kepulauan Tanimbar



Stepanuz Simon Sesa

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2022 ini merupakan bentuk pertanggung jawaban Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar kepada Publik dan kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia sebagai instansi induk. Tahun 2022 merupakan tahun pertama pelaksanaan Renstra Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2021-2024. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan perjanjian kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2022 dimana seluruh program mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2021 – 2024.

Pada perjanjian kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2022 terdapat 9 Sasaran strategis dengan 19 indikator kegiatan utama (IKU). Dari 9 Sasaran Strategis yang tertuang dalam perjanjian kinerja diperoleh diperoleh 5 sasaran strategis memperoleh capaian “Memenuhi Ekspektasi”, 2 sasaran strategis memperoleh capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”, 1 sasaran strategis memperoleh capaian “Tidak Memenuhi Ekspektasi” dan 1 sasaran strategis memperoleh capaian “Tidak dapat disimpulkan”.

Berikut adalah rincian nilai pencapaian strategis Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar untuk tahun 2022 :

1. Sasaran Strategis pertama (SS1) yakni terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar capaian 102,58% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.
2. Sasaran Strategis kedua (SS2) yakni meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan capaian 106,58% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.
3. Sasaran Strategis ketiga (SS3) yakni meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan capaian 104,17% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.
4. Sasaran Strategis keempat (SS4) yakni meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan capaian 100,53% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

5. Sasaran Strategis kelima (SS5) yakni meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan capaian 120,48% dengan kriteria Tidak dapat disimpulkan.
6. Sasaran Strategis keenam (SS6) yakni terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kepulauan yang optimal dengan capaian 96,14% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.
7. Sasaran Strategis ketujuh (SS7) yakni Terwujudnya SDM Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal dengan capaian 99,92% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.
8. Sasaran Strategis kedelapan (SS8) yakni Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan capaian 66,67% dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi.
9. Sasaran Strategis kesembilan (SS9) yakni Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel dengan capaian 100,60% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

Berdasarkan capaian pada sasaran strategis diatas, maka nilai pencapaian sasaran (NPS) total Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebesar 100,45%.

Jumlah anggaran yang disediakan untuk melaksanakan program/kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar untuk tahun anggaran 2022 sebesar Rp. 5.446.007.000,- dengan penyerapan sebesar Rp. 5.395.693.019,- dengan capaian serapan sebesar 99,08 %. Jika dilihat dari tingkat efisiensi (TE), penggunaan anggaran tergolong kategori efisien yang artinya Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar telah melakukan pengelolaan anggaran secara efisien. **Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar telah menjalankan upaya yang maksimal dalam melaksanakan tugas dalam Pengawasan Obat dan Makanan terutama untuk wilayah kepulauan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya.** Prinsip evaluasi dan perbaikan secara terus menerus selalu dijalankan, baik dalam pengelolaan kegiatan maupun anggaran sehingga perlindungan terhadap masyarakat dapat tercapai.

HIGHLIGHT TAHUN 2022



Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar berhasil mendapatkan Surat Rekomendasi SNI ISO 9001:2015 dari PT. Sucofindo selaku auditor eksternal Quality Management System - Requirements. Adanya Surat Rekomendasi tersebut memacu Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar untuk melaksanakan Pengawasan Obat dan Makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kepulauan Tanimbar dan Maluku Barat Daya sesuai dengan ISO yang telah ditetapkan.



Setelah proses audit selesai dilakukan closing meeting Audit ISO 9001:2015 yang dilaksanakan oleh Bapak Holys Audit Team Leader dari PT. Sucofindo dan diikuti oleh Kepala beserta seluruh staff Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Closing Meeting

ini menjabarkan hasil dari proses audit di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar terkait hal teknis ataupun administratif yang harus diperbaiki untuk menunjang kinerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar lebih baik.



Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)

Kegiatan KIE yang dilaksanakan di Salah Satu Tempat Peribadahan di Gereja Paroki – Olilit Timur. Sebagai Narasumber Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar Stepanus Simon Sesa, S.H. Kegiatan ini memberikan edukasi kepada masyarakat tentang menjadi konsumen yang cerdas dalam memilih obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan yang aman.



Pemilihan Duta Kosmetika Tahun 2022



Kegiatan Pemilihan Duta Kosmetika Aman BPOM Tahun 2022 dari pelajar dan mahasiswa untuk berperan aktif melakukan KIE kepada kalangan komunitasnya tentang keamanan dan manfaat kosmetika yang benar dan aman,

mewujudkan generasi muda yang cerdas dalam memilih dan menggunakan literasi generasi muda terkait peraturan di bidang kosmetika, serta mewujudkan komunitas generasi muda digital anti-hoax sehingga terhindar dari kosmetika yang berbahaya bagi Kesehatan



BENCHMARKING



Benchmarking ke Loka POM Kab. Banyumas bertujuan untuk melihat tata kelola pengawasan obat dan makanan sehingga dapat menjadi pembanding dan dapat menjadi nilai perubahan, peningkatan kemampuan manajerial petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar, menjadi wadah

koordinasi dan silaturahmi antara Loka POM Kab. Banyumas dan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar serta menjadi refleksi penilaian terhadap pengelolaan pelayanan publik di masa mendatang.

Kegiatan tersebut dilaksanakan di Loka POM di Kab. Banyumas dikarenakan UPT tersebut didukung dengan

Kegiatan Operasional Loka POM, sehingga dengan melaksanakan *benchmarking* di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dapat menerapkan informasi yang didapatkan untuk meningkatkan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan



Sampling Obat dan Makanan

Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan post market yang dilaksanakan oleh Petugas Pengawas Farmasi dan Makanan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar. Sampling ini dilaksanakan secara rutin setiap bulan baik di Kab. Kepulauan Tanimbar ataupun di Kab. Maluku Barat Daya. Sampling dilakukan mulai dari kios kecil, distributor, dan



sarana pelayanan kefarmasian.

Petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar melaksanakan sampling obat, obat tradisional, dan suplemen kesehatan di salah satu Apotek di Kota Saumlaki Kab. Kepulauan Tanimbar. Sampling ini dilaksanakan untuk memantau mutu produk yang beredar di masyarakat masih memenuhi ketentuan.

Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan, Kosmetik, Sarana Pelayanan Kefarmasian (Puskesmas, dan Apotek) dan Sarana Produksi Pangan di Kab. Kepulauan Tanimbar



Pemeriksaan sarana distribusi dilakukan secara rutin oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar setiap bulan. Maluku Barat Daya merupakan wilayah pengawasan Loka POM Tanimbar yang lokasinya paling jauh dan berbatasan Negara Australia dan

Timor Leste serta membutuhkan pengawasan yang intensif untuk menghindari produk kedaluwarsa maupun tanpa izin edar



Food Security



Pada tanggal 01 – 02 September 2022 Petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar melaksanakan *Food Security* dalam rangka Keamanan Pangan Presiden RI dan Ibu Negara beserta Rombongan yang berkunjung ke Saumlaki, Kab. Kepulauan Tanimbar.



Pada tanggal 13 – 19 September 2022 Petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar melaksanakan *Food Security* dalam rangka Keamanan Pangan Presiden RI dan Ibu Negara beserta Rombongan yang berkunjung ke Tiakur, Pulau Moa, Kab. Maluku Barat Daya



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
HIGHLIGHT TAHUN 2022	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	1
1.3. STRUKTUR ORGANISASI.....	5
1.4. ISU STRATEGIS.....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	13
2.1. RENCANA STRATEGIS 2021-2024.....	13
2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)	23
2.3. PERJANJIAN KINERJA 2022.....	25
2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) 2022.....	26
2.5. METODE PENGUKURAN.....	29
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	30
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	30
3.1.1. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA	34
3.2. REALISASI ANGGARAN	109
BAB IV PENUTUP	128
4.1. KESIMPULAN	128
4.2. SARAN.....	129
LAMPIRAN	130

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil Pegawai Loka POM Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022	4
Tabel 2. Jenjang Jabatan Pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2022	7
Tabel 3. Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	8
Tabel 4. Analisis Beban Kerja Pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar 2021-2024	11
Tabel 5. Sasaran Strategis dan Indikator Level 2 Loka POM di Kab Kepulauan Tanimbar	16
Tabel 6. Rencana Kinerja Tahunan 2022	24
Tabel 7. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	25
Tabel 8. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2022 dengan tahun 2021 Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat	35
Tabel 9. Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	36
Tabel 10. Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dengan IKU BPOM (target nasional)	36
Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat	38
Tabel 12. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2022 dengan tahun 2021 Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat	39
Tabel 13. Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	39
Tabel 14. Perbandingan Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	39
Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	43
Tabel 16. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2022 dengan tahun 2021 Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	43
Tabel 17. Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	44

Tabel 18. Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional.....	44
Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	46
Tabel 20. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu tahun 2022 dengan tahun 2021	46
Tabel 21. Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024.....	47
Tabel 22. Perbandingan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional.....	47
Tabel 23. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kedua	51
Tabel 24. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	51
Tabel 25. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 dengan tahun 2021	52
Tabel 26. Perbandingan Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	52
Tabel 27. Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	53
Tabel 28. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55
Tabel 29. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2022 dengan tahun 2021 indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.....	55
Tabel 30. Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024.....	56
Tabel 31. Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional.....	56

Tabel 32. Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	58
Tabel 33. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2022 dengan tahun 2021 indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	59
Tabel 34. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2024 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	59
Tabel 35. Perbandingan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	59
Tabel 36. Capaian Indikator Kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	62
Tabel 37. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan tahun 2021	62
Tabel 38. Perbandingan Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	63
Tabel 39. Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	63
Tabel 40. Capaian Indikator Kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
Tabel 41. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan tahun 2021	66
Tabel 42. Perbandingan Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
Tabel 43. Perbandingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	67
Tabel 44. Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan	70
Tabel 45. Perbandingan Realisasi dan Capaian UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2022 dengan tahun 2021	70

Tabel 46. Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan	71
Tabel 47. Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan /	71
Tabel 48. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Ketiga	74
Tabel 49. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	74
Tabel 50. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	75
Tabel 51. Perbandingan Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	75
Tabel 52. Perbandingan Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	76
Tabel 53. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Keempat	78
Tabel 54. Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	79
Tabel 55. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya	79
Tabel 56. Perbandingan Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	79
Tabel 57. Perbandingan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional.....	80
Tabel 58. Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022	83
Tabel 59. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan tahun sebelumnya	83
Tabel 60. Perbandingan Realisasi Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	83
Tabel 61. Perbandingan Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	84
Tabel 62. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kelima	86

Tabel 63. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2022	86
Tabel 64. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2022 dengan tahun sebelumnya	87
Tabel 65. Perbandingan Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	87
Tabel 66. Perbandingan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	87
Tabel 67. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Keenam	91
Tabel 68. Perbandingan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	92
Tabel 69. Perbandingan Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	92
Tabel 70. Perbandingan Realisasi Nilai AKIP UPT Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	94
Tabel 71. Perbandingan Nilai AKIP UPT Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	94
Tabel 72. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Ketujuh	96
Tabel 73. Indeks Profesionalitas ASN tahun 2022	97
Tabel 74. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks Profesionalitas ASN tahun 2022 dengan tahun 2021	97
Tabel 75. Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN Antara Target 2024 dengan Realisasi Kinerja 2022	98
Tabel 76. Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	98
Tabel 77. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kedelapan	101
Tabel 78. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal tahun 2022 dengan tahun 2021	102
Tabel 79. Perbandingan Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal pada Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	102

Tabel 80. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	103
Tabel 81. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kesembilan	105
Tabel 82. Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran tahun 2022 dengan tahun 2021	105
Tabel 83. Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggara UPT Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	106
Tabel 84. Nilai Kinerja Anggara UPT Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	106
Tabel 85. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Tahun 2021	109
Tabel 86. Realisasi Anggaran Per Indikator Tahun 2022	121
Tabel 87. Tabel Realisasi Anggran per sasaran strategis Tahun 2022	124
Tabel 88. Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2022 (Rupiah)	125
Tabel 89. Tingkat Efisiensi Kegiatan Tahun 2022	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya.....	3
Gambar 2. Tingkat Pendidikan Pegawai Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar Tahun 2022.....	4
Gambar 3. Pengelompokan Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender	5
Gambar 4. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	6
Gambar 5. Area Pengawasan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.....	10
Gambar 6. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis 2021-2024	14
Gambar 7. Peta Strategi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	15
Gambar 8. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	36
Gambar 9. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	40
Gambar 10. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu	44
Gambar 11. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	48
Gambar 12. Grafik Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	53
Gambar 13. Grafik Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	56
Gambar 14. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	60
Gambar 15. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	63

Gambar 16. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional.....	67
Gambar 17. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	72
Gambar 18. Persentase Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	76
Gambar 19. Persentase Realisasi Persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional.....	80
Gambar 20. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional.....	84
Gambar 21. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	88
Gambar 22. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	92
Gambar 23. Grafik Nilai AKIP UPT Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional.....	95
Gambar 24. Grafik Persentase Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	98
Gambar 25. Grafik Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	103
Gambar 26. Grafik Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebagai UPT dari BPOM bertugas melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan obat dan makanan, yang meliputi pengawasan atas produk terapeutic, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen serta pengawasan atas keamanan pangan dan bahan berbahaya di wilayah Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya.

Laporan Kinerja Tahun 2022 disusun sebagai sarana evaluasi kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, sehingga diketahui capaian yang telah diperoleh serta tantangan dan hambatan yang dihadapi, sehingga dapat dirumuskan strategi serta upaya untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar di tahun berikutnya. Laporan Kinerja ini juga disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, dan dapat dipertanggung jawabkan kepada instansi induk yaitu Badan POM.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yang diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar berada dibawah dan bertanggung

jawab kepada Kepala Badan yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama serta dipimpin oleh Kepala UPT.

Sebagai UPT, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar bertugas melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan obat dan makanan, yang meliputi pengawasan atas produk terapeutic, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen serta pengawasan atas keamanan pangan dan bahan berbahaya di 2 (dua) kabupaten yaitu Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya yang menjadi wilayah cakupan pengawasan. Adapun fungsi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar adalah:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
8. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
9. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
11. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
13. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

WILAYAH KERJA

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar merupakan unit kerja dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia yang melakukan pengawasan terhadap peredaran Obat dan Makanan di wilayah Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya.



Gambar 1. Peta Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya

1. Luas Wilayah Kerja

Luas Wilayah Kabupaten Kepulauan Tanimbar yaitu 52.995,20 km² yang terdiri dari wilayah perairan seluas ± 42.892,28 km² (80,94%) dan wilayah daratan hanya seluas 10.102,92 km² (19,06%). Kabupaten Kepulauan Tanimbar merupakan daerah kepulauan dengan jumlah pulau sebanyak 81. Jumlah penduduk di Kabupaten Kepulauan Tanimbar 127.365 jiwa.

Luas Wilayah Kabupaten Maluku Barat Daya yaitu 72.426,58 km² yang terdiri dari wilayah laut seluas ± 63.793,43 km² (88,08%) dan wilayah daratan hanya seluas 8.633,15 km² (11,92%). Kabupaten Maluku Barat Daya juga merupakan daerah kepulauan jumlah pulau sebanyak 48 pulau termasuk pulau-pulau yang tidak didiami. Jumlah penduduk di Kabupaten Maluku Barat Daya sebanyak 73.596 jiwa.

2. Jumlah Kabupaten/Kota

Jumlah Kabupaten yang menjadi wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar adalah 2 Kabupaten, yaitu Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan ibukota Saumlaki dan Kabupaten Maluku Barat Daya dengan ibukota Tiakur.

Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki 10 Kecamatan yang terdiri dari : Tanimbar Selatan, Wertamrian, Wermaktian, Selaru, Tanimbar Utara, Yaru, Wuarlabobar, Nirunmas, Kormomolin, Molu Maru.

Adapun total jumlah desa pada 10 kecamatan tersebut yaitu 81 desa. Sedangkan Kabupaten Maluku Barat Daya memiliki 17 Kecamatan kebanyakan terdiri dari Pulau-pulau kecil meliputi Wetar, Wetar Barat, Wetar Utara, Wetar Timur, PP. Terselatan, Kisar Utara, Kepulauan

Romang, Letti, Moa Lakor, Lakor, Damer, Mdonahyera, PP. Babar, Pulau Wetang, Babar Timur, Pulau Masela, Daweloor Dawera.

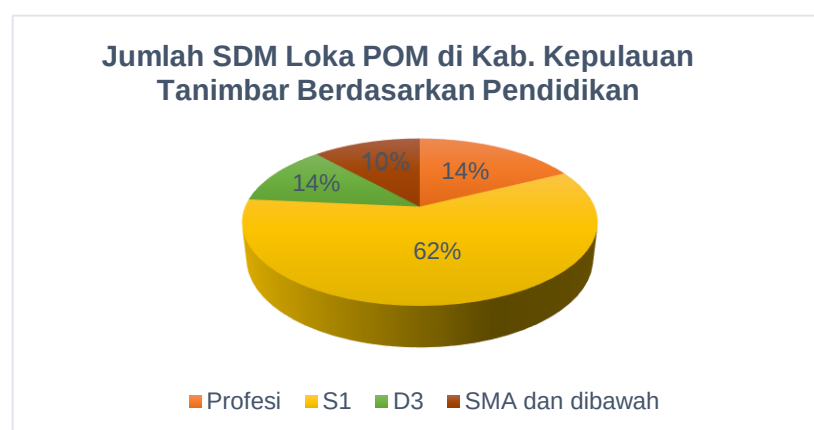
Keadaan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar 84,51% adalah lautan dengan pulau-pulau kecil yang tersebar dan belum dapat diakses melalui transportasi udara, sehingga pola transportasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar adalah 60% menggunakan transportasi laut dan 40% transportasi darat.

SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara optimal, diperlukan SDM yang memiliki keahlian dan kompetensi yang memadai. Jumlah SDM yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sampai dengan tahun 2022 adalah 21 orang dengan rincian 13 Pegawai Negeri Sipil, 1 Calon Pegawai Negeri Sipil dan 7 orang tenaga honorer yang dibagi ke dalam beberapa fungsi.

Tabel 1. Profil Pegawai Loka POM Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022

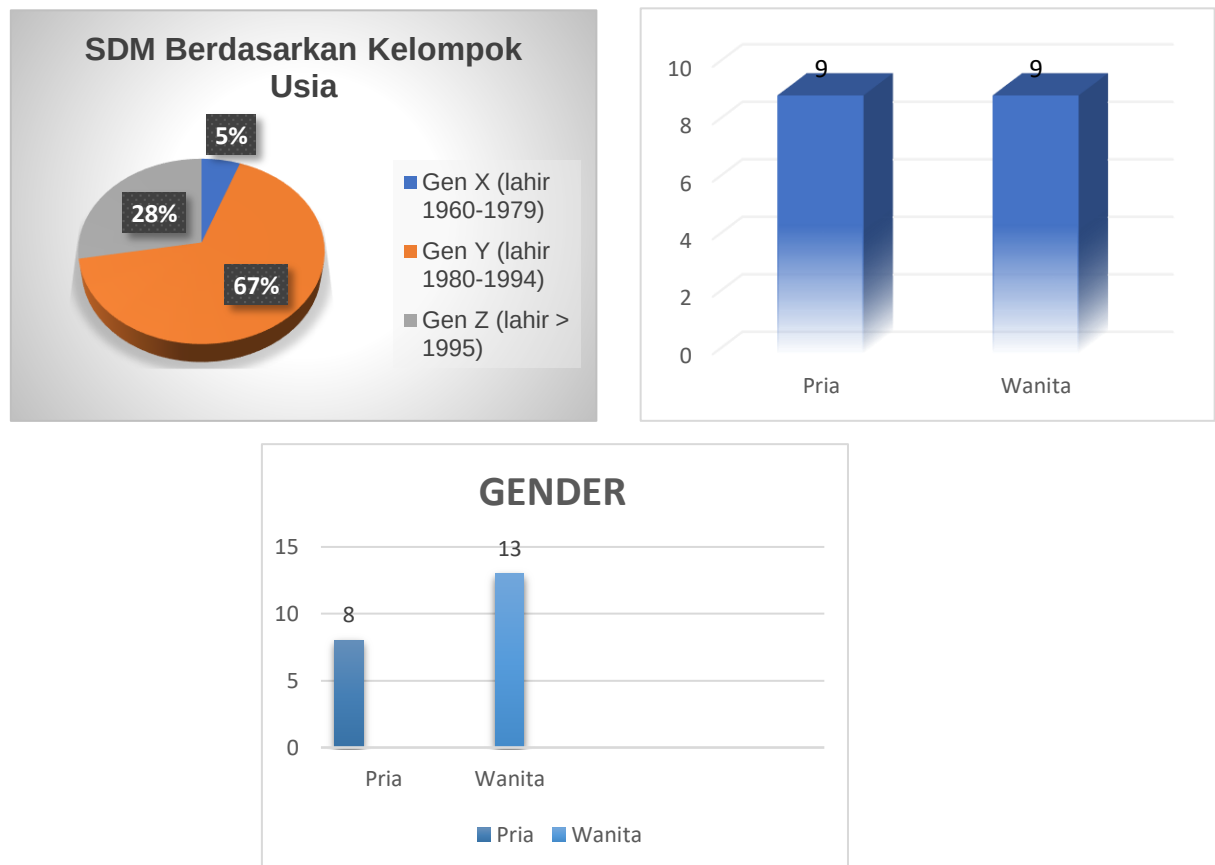
Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
Profesi	3	14%
S1	13	62%
D3	3	14%
SMA dan ke bawah	2	10%



Gambar 2. Tingkat Pendidikan Pegawai Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar Tahun 2022

Dari Tabel 1 dan Gambar 2 dapat diketahui bahwa sebanyak 13 orang (62%) berpendidikan S1, 3 orang (14%) berpendidikan profesi (apoteker), 3 orang (14%) berpendidikan D3, dan 2 orang lainnya (10%) berpendidikan SMA ke bawah.

Dikelompokkan berdasar usia pegawai, mayoritas pegawai Loka adalah generasi millennial yang memiliki semangat tinggi dalam melaksanakan tugas. Hal ini merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Sedangkan berdasar gender, jumlah pegawai pria pada tahun 2022 sebanyak 8 orang (38%) sebanding dengan pegawai wanita sebanyak 13 orang (62%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3 berikut :



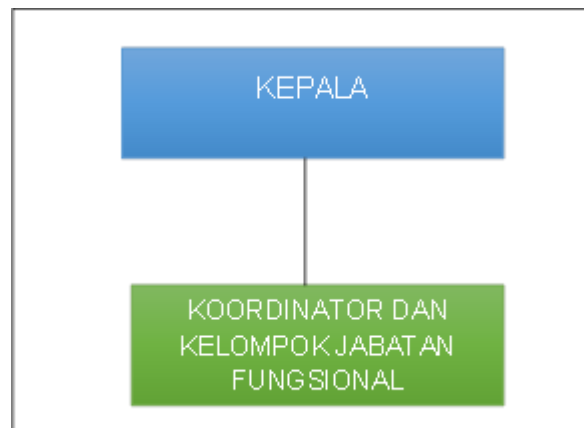
Gambar 3. Pengelompokan Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi yang telah diamanatkan, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dipimpin oleh Kepala Loka yang langsung membawahi Kelompok Jabatan

Fungsional Tertentu, yang mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

1.4. ISU STRATEGIS

1.4.1. Analisis Lingkungan Strategis

1. Isu Internal

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki tenaga Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 13 orang Pegawai Negeri Sipil, 1 orang Calon Pegawai Negeri Sipil dan 7 orang Tenaga Pramubakti pada tahun 2022.

PNS di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dibagi menjadi beberapa Fungsi, yaitu Fungsi Pengujian, Fungsi KIE, Fungsi Tata Usaha, Fungsi Pemeriksaan dan Fungsi Penindakan. Sedangkan Tenaga Pramubakti ditempatkan pada Fungsi Pemeriksaan 1 orang, 3 Fungsi Tata Usaha, 2 Petugas Kebersihan, dan 1 Supir.

Keseluruhan pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dapat diklasifikasikan berdasarkan jabatan dan golongan kepangkatan sebagai berikut:

Tabel 2. Jenjang Jabatan Pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2022

No.	Jenjang Jabatan	Jumlah (Orang)
I.	Struktural	1
	1. Eselon II	0
	2. Eselon III	0
	3. Eselon IV	1
II.	Fungsional	12
	1. PFM Pertama	10
	2. Pranata Komputer	1
	3. Pranta Keuangan APBN (CPNS)	1
III.	Fungsional Umum	1
	1. Verifikator Keuangan / Analisis Laporan Keuangan	1
Jumlah		14

b. Pengembangan Kompetensi

Sumber Daya Manusia di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar masih sangat membutuhkan pengembangan kompetensi yang sesuai pada jabatannya masing-masing terutama untuk pengembangan kompetensi tingkat lanjutan atau yang memiliki tingkat kesulitan tinggi. Pada fungsi pemeriksaan misalnya, pengembangan kompetensi tingkat lanjutan / kesulitan tinggi yang telah diikuti membutuhkan praktek dilapangan sebagai pengalaman dan implementasi pengembangan kompetensi yang telah diikuti. Sedangkan di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar belum bisa mengimplementasikan hal tersebut karena belum terdapat Industri besar, sehingga dibutuhkan Joint Inspection di Balai / Balai Besar / Pusat untuk mengimplementasikan dan mendapatkan pengalaman mengenai hal tersebut dan ini berlaku untuk semua fungsi yang ada di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.

c. Sarana Prasarana

Kondisi Sarana dan Prasarana di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar belum memadai dikarenakan belum adanya bangunan kantor Loka. Pada tahun 2022 di Triwulan II sudah dilaksanakan Tahap Perencanaan Pembangunan Gedung Kantor dan Pelayanan Publik, akan tetapi dikarenakan adanya pemblokiran anggaran sehingga pelaksanaan Pembangunan Gedung Kantor dan Pelayanan Publik direncanakan dilaksanakan pada

tahun 2023. Pada tahun 2022, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar menyewa sebuah rumah untuk dijadikan kantor sementara. Namun, terjadi ketidaknyamanan dalam bekerja karena terbatasnya ruangan kerja yang belum didukung oleh fasilitas dan infrastruktur yang memadai sehingga bisa menimbulkan risiko pencapaian kinerja yang kurang maksimal.

d. Teknologi

Kondisi Teknologi di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar masih sangat terbatas. Sampai dengan Triwulan IV 2022, penggunaan sistem IT dalam melakukan pelayanan dan pengawasan Obat dan Makanan belum optimal dikarenakan jaringan di Kab. Kepulauan Tanimbar yang masih belum stabil. Hal ini menyebabkan kurangnya eksistensi Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dalam era digital dan serba teknologi pada tahun 2022 ini.

e. Hasil Analisis SWOT

Dalam menentukan strategi organisasi, perlu dilakukan pemetaan dan analisis terhadap bidang yang dianggap mempunyai daya ungkit yang tinggi terhadap kinerja organisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yaitu bidang Pelayanan, Keuangan, Sumber Daya Manusia (SDM), Sarana dan Prasarana serta kelembagaan. Dalam melakukan analisa SWOT, ada dua faktor yang diamati yaitu faktor lingkungan internal dan eksternal. Faktor lingkungan internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan sedangkan faktor eksternal terdiri peluang dan ancaman. Analisa SWOT ini dilakukan dengan melihat pada sumber-sumber organisasi meliputi aspek kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan tantangan (threats) yang berasal dari dalam maupun luar organisasi.

Tabel 3. Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Kekuatan	Kelemahan	Ancaman	Peluang
✓ Komitmen pimpinan dan seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dalam penerapan Reformasi Birokrasi	✓ Jumlah SDM belum memadai dibandingkan ABK ✓ Mayoritas SDM adalah ASN baru sehingga masih membutuhkan pengembangan kompetensi	✓ Dukungan sarana dan prasarana IT di daerah belum memadai ✓ Tingkat pendidikan dan penghasilan masyarakat beragam, sehingga masih	✓ Ekspektasi masyarakat yang tinggi terkait peran Loka POM dalam pengawasan Obat dan Makanan

✓ SDM didominasi oleh generasi millenial yang memiliki semangat tinggi dalam bekerja	✓ Belum tersedianya fasilitas dan infrastruktur yang memadai ✓ Penggunaan sistem IT dalam melakukan pelayanan dan pengawasan Obat dan Makanan belum optimal	diperlukan pemberdayaan secara konvensional ✓ Kondisi geografis berupa wilayah kepulauan membuat sulit menjangkau seluruh wilayah ✓ Akses transportasi terbatas. ✓ Perubahan cuaca yang berubah-ubah yang membuat perencanaan menjadi dinamis ✓ Lemahnya penegakan hukum.	✓ Kesadaran masyarakat akan kesehatan semakin meningkat ✓ Kemitraan dengan stakeholder sudah terjalin dengan baik ✓ Perkembangan teknologi informasi yang memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi iklan produk Obat dan Makanan ✓ Pendampingan terhadap UMKM diterima dengan baik
---	--	---	--

2. Isu Eksternal

a. Geografis

Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar merupakan daerah kepulauan termasuk pulau-pulau kecil sehingga dalam Pengawasan Obat dan Makanan sangat mempertimbangkan transportasi, cuaca dan kondisi geografis.

b. Transportasi

Di Kabupaten Kepulauan Tanimbar akses transportasi sangat terbatas, sampai dengan Triwulan IV akses transportasi udara jadwalnya 1 kali sehari (sering berubah-ubah tergantung dari kebijakan maskapai), akses transportasi laut jadwalnya tidak menentu karena tergantung rute tujuan tetapi biasanya per 2 minggu atau 1 bulan sekali, transportasi darat yang berupa angkutan umum yang tidak melewati daerah kantor, sedangkan mobil sewa jumlahnya masih terbatas dengan tarif yang lumayan tinggi,. Hal ini bisa menyebabkan risiko Pengawasan Obat dan Makanan yang tidak dapat dilaksanakan.

c. Iklim

Kondisi iklim di Kab. Kepulauan Tanimbar cepat berubah-ubah, namun selalu disertai dengan angin yang kencang. Perubahan cuaca yang berubah-ubah membuat perencanaan menjadi dinamis. Cakupan wilayah Pengawasan Obat dan Makanan menjadi tidak optimal dan berdampak pada Kesehatan masyarakat maupun petugas. Pengawasan

Obat dan Makanan ke Pulau-pulau sekitar juga bisa terhambat dikarenakan angin laut yang kencang menyebabkan ombak besar, sehingga berisiko untuk menggunakan kapal speed.



Gambar 5. Area Pengawasan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

1.4.2. Isu Strategis Tahun 2022

Beberapa Isu Strategis yang terjadi selama tahun 2022, antara lain:

1. Kapasitas Pengujian Loka

Pada tahun 2022 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar melaksanakan kegiatan Regionalisasi Pengujian Sampel Obat dan Makanan pada region 6 BPOM (Balai Besar POM Manado, Balai POM di Palu, Balai POM di Gorontalo, Balai POM di Ambon, Loka POM di Kepulauan Sangihe, Loka POM di Sofifi, Loka POM di Kab. Pulau Morotai dan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar). Tiap bulan sampel Obat dan Makanan dari Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dikirimkan ke Balai Uji Spesifik yang berada di wilayah Regional 6 untuk dilakukan pengujian.

Selain itu, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar melakukan pengujian dengan metode uji cepat (rapid test kit) untuk komoditas pangan yang memenuhi kriteria parameter uji kritis yang ditetapkan. Adapun untuk sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan yang memiliki parameter pengujian kompleks dilakukan pengujian di Laboratorium Balai POM / Balai Besar POM.

Akan tetapi, dengan kendala geografis yakni Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar merupakan daerah terpencil yang sulit akan akses pengiriman menyebabkan pengiriman sampel ke Balai Uji lain perlu koordinasi yang baik dengan stakeholder dalam hal ini Dinas Perhubungan dan atau Petugas Pelni di Pelabuhan maupun ABK kapal bahkan dengan buruh angkut agar pengiriman sampel dapat terkirim sesuai jadwal kapal dan bisa tiba di Balai Koordinator sesuai dengan jadwal sampling.

Diharapkan kedepannya, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar sudah memiliki fasilitas laboratorium sendiri untuk dapat melakukan pengujian mandiri terhadap produk yang disampling.

2. Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar belum memadai dan belum dapat mendukung pengawasan Obat dan Makanan secara Optimal. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar masih membutuhkan tambahan pegawai sebanyak 26 (dua puluh enam) ASN berdasarkan Analisis Beban Kerja tahun 2020-2024.

Tabel 4. Analisis Beban Kerja Pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar 2021-2024

Jabatan	ABK hingga 2024	Jumlah Pegawai Hingga 2022	Gap
Kepala Loka	1	1	0
PFM Ahli Madya	3	0	3
PFM Ahli Muda	17	0	17
PFM Ahli Pertama	15	10 ASN, 1 PPNP	5
Analisis Kepagawaian Pertama	1	1 PPNP	1
Perencana Ahli Pertama	1	1 PPNP	1
Arsiparis Pelaksana	1	1 PPNP	1
Pranatalaksana Barang Terampil	1	0	1
Analisis Pengelola Keuangan APBN Ahli Muda	1	0	1
Analisis Pengelola Keuangan APBN Ahli Pertama	1	0	1
Pranata Komputer Mahir	1	0	1
Pranata Komputer Terampil	0	1	-1
Verifikator Keuangan/Analisis Laporan Keuangan	0	1	-1
Total	44	18	25
Total Kebutuhan Pegawai (ASN) hingga 2024			26

Dari analisis beban kerja masih terdapat gap antara pegawai yang tersedia dengan kebutuhan SDM. Persen pemenuhan jumlah pegawai masih dibawah 50% yaitu 40,91% dibandingkan dengan analisis beban kerja.

3. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Kurangnya dukungan dan kerjasama dari pemangku kepentingan di daerah sehingga tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan belum optimal. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 realisasi indikator persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan belum mencapai target kinerja. Kerjasama lintas sektor dan dukungan peraturan perundang-undangan merupakan tantangan yang sangat penting dalam mensinergikan kebijakan kesehatan khususnya dalam pengawasan obat dan makanan. Untuk itu, agar tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar berjalan dengan baik, diperlukan komitmen yang tinggi, dukungan dan kerjasama yang baik dari para pelaku untuk menghasilkan tata penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang baik.

Selain itu, tindak lanjut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2018 Tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah tanggal 28 Mei 2018 sebagai tindak lanjut dari diterbitkannya Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017, Tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan diharapkan dapat dibuat turunan peraturan bupati yang mengatur hal tersebut agar pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar bisa lebih optimal.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS 2021-2024

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan penting dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 karena akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN. Dalam rangka melaksanakan RPJMN 2020-2024 tersebut, maka Visi Misi Presiden 2020-2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020-2025 dan telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 dengan visi “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua.

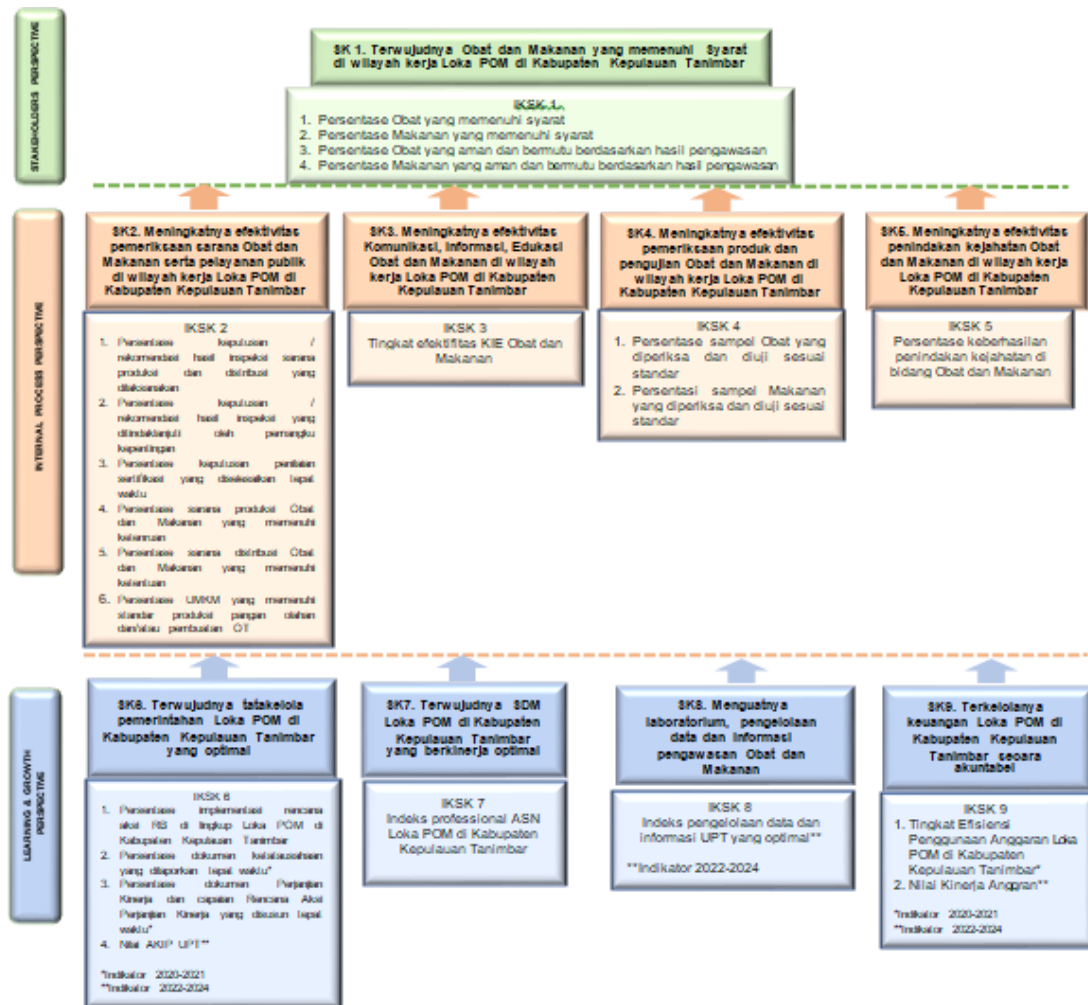
RPJMN 2020-2024 merupakan pedoman untuk penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) Tahun 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas Pembangunan Jangka Menengah Nasional. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM menyusun Revisi Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya. Renstra Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Nomor HK.02.02.36B.36B5.12.21.38 Tanggal 15 Desember 2021.

Visi dan Misi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar ditetapkan berdasarkan Visi dan Misi Badan POM dengan memperhatikan latar belakang dan perubahan lingkungan yang dinamis. Pernyataan visi dan misi tersebut diharapkan mampu mengakomodasi berbagai kebijakan aktual yang berkembang di bidang pengawasan Obat dan Makanan.



Gambar 6. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis 2021-2024

Sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar disusun berdasarkan Visi dan Misi yang ingin dicapai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun (2021-2024) ke depan diharapkan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar akan dapat mencapai sasaran strategis sebagaimana tergambar pada Gambar 7.



Gambar 7. Peta Strategi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 5. Sasaran Strategis dan Indikator Level 2 Loka POM di Kab Kepulauan Tanimbar

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	
STAKEHOLDER	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi Syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat
		IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
		IKSK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
INTERNAL PROCESS	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKSK 2.1	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
		IKSK 2.2	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
		IKSK 2.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
		IKSK 2.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketenruan
		IKSK 2.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		IKSK 2.6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT
	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKSK 3	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKSK 4.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
		IKSK 4.2	Persentasi sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKSK 5	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
LEARNING AND GROWTH	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal	IKSK 6.1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Kabupaten Kepulauan Tanimbar
		IKSK 6.2	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	IKSK 7	Indeks professional ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	IKSK 8	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal**
Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara akuntabel	IKSK 9	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

1. Stakeholder Perspective:

Sasaran Strategis-1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi Syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Komoditas/produk yang diawasi BPOM tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat. Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan BPOM merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari: **pertama**, standardisasi yang merupakan fungsi penyusunan standar, regulasi, dan kebijakan terkait pengawasan Obat dan Makanan. Standardisasi dilakukan terpusat, dimaksudkan untuk menghindari perbedaan standar yang mungkin terjadi akibat setiap provinsi membuat standar tersendiri. **Kedua**, penilaian (pre - market evaluation) merupakan evaluasi produk sebelum memperoleh nomor izin edar dan akhirnya dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen. Penilaian dilakukan terpusat, dimaksudkan agar produk yang memiliki izin edar berlaku secara nasional. **Ketiga**, pengawasan setelah beredar (post-market control) untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, dan informasi produk, yang dilakukan dengan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilan, serta pengawasan label/penandaan dan iklan. Pengawasan post market dilakukan secara nasional dan terpadu, konsisten, dan terstandar. Pengawasan ini

melibatkan Unit Pelaksana Teknis BPOM yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, termasuk Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar. **Ke-empat**, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan pro justicia dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, dan disita untuk dimusnahkan. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Prinsip ini sudah sejalan dengan kaidah-kaidah dan fungsi-fungsi pengawasan full spectrum di bidang Obat dan Makanan yang berlaku secara internasional. Diharapkan melalui pelaksanaan pengawasan pre - market dan post - market yang profesional dan independen akan dihasilkan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK):

- 1) **Persentase obat yang memenuhi syarat dengan target 2024 sebesar 92,3**
- 2) **Persentase makanan yang memenuhi syarat dengan target 2024 sebesar 97**
- 3) **Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target 2024 sebesar 85,5**
- 4) **Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target 2024 sebesar 98**

2. Internal Process Perspective

a. Sasaran Strategis ke-2 : Meningkatkan efektivitas Pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Sebagai lembaga pemerintah yang memiliki tanggung jawab dalam pengawasan Obat dan Makanan, BPOM dituntut untuk mampu menciptakan berbagai kebijakan yang efektif dalam rangka perlindungan masyarakat serta peningkatan daya saing bangsa. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebagai pelaksana teknis BPOM di Provinsi Maluku yang mengawasi 2 (dua) kabupaten memiliki tugas dalam memastikan mutu dan keamanan Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat, salah satunya dengan melakukan pengawasan produk di sarana produksi maupun distribusi. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah

- 1) Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, dengan target 92 pada akhir 2024.
- 2) Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, dengan target 75 pada akhir 2024.
- 3) Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, dengan target 100 pada akhir 2024.
- 4) Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, dengan target 85 pada akhir 2024.
- 5) Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, dengan target 68 pada akhir 2024.
- 6) Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT, dengan target 85 pada akhir 2024.

b. Sasaran Strategis Ke-3: Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Selain melakukan pengawasan mutu dan keamanan Obat dan Makanan, BPOM juga senantiasa melakukan edukasi kepada masyarakat untuk menjadi konsumen yang cerdas. Terdapat beberapa komunitas di masyarakat yang menjadi target utama dalam pelaksanaan KIE, yang diharapkan dapat menjadi perpanjangan tangan BPOM, sehingga sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat mengenai mutu dan keamanan obat dan makanan semakin meningkat. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator:

- 1) **Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan dengan target 93,2 pada akhir tahun 2024**

c. Sasaran Strategis Ke-4: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Dalam pengawasan mutu dan keamanan obat dan makanan, pengawasan sudah dilakukan mulai dari label produk melalui evaluasi penandaan yang meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, serta persyaratan label yang lain. Selanjutnya dilakukan pengujian laboratorium untuk memastikan mutu dan keamanan produk yang beredar. Pengujian dilakukan sesuai standar yang telah ditetapkan dalam pedoman sampling, serta harus sesuai dengan

timeline pengujian yang tercantum dalam SOP / pedoman. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan adalah :

- 1) **Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target 50 pada akhir tahun 2024**
- 2) **Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target 50 pada akhir tahun 2024**

d. Sasaran Strategis ke-5 : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah masing-masing Unit pelaksana teknis termasuk Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Tahapan Penindakan antara lain:

- a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
- c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Untuk mencapai sasaran strategis ini, Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan adalah :

- 1) **Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan target 90 pada akhir tahun 2024**

3. Learning and Growth Perspective

a. Sasaran Strategis Ke-6 : Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024, BPOM berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 8 (delapan) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik BPOM akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten

ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, untuk menginstitusionalisasi keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di BPOM.

Pada tahun 2020-2024, BPOM berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RB, Opini BPK, dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain:

- a. dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di BPOM agar beban kerja lebih realistis,
- b. penguatan organisasi, dan
- c. dukungan anggaran. Sumber daya, yang meliputi 5 M (*man, material, money, method, and machine*) merupakan modal penggerak organisasi.

Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan BPOM untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi. Untuk melaksanakan tugas BPOM, diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah:

1) Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan target 83,9 pada akhir tahun 2024

- b. Sasaran Strategis ke-7: Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal**

Sebagai penggerak utama organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari:

1. penyusunan dan penetapan kebutuhan,
2. pengadaan,
3. pola karir, pangkat, dan jabatan,
4. pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin,
5. promosi-mutasi,
6. penghargaan, penggajian, dan tunjangan,
7. perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan
8. pemberhentian.

Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah:

- 1) **Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan target sebesar 86,1 di tahun 2024**

c. Sasaran Strategis ke-8: Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Salah satu aspek penting dalam mendukung terlaksananya pengawasan Obat dan Makanan adalah sistem operasional serta teknologi, komunikasi, dan informasi yang memadai. Kecenderungan yang saat ini terjadi adalah pergeseran bisnis proses dari manual bergerak ke arah digital dan online. Demikian halnya dengan pengawasan obat dan makanan pada saat ini sudah seharusnya mampu beradaptasi dalam mengantisipasi permasalahan dan tantangan pengawasan di era internet of things. Sistem informasi berbasis teknologi informasi dan database merupakan salah satu poin penting dalam perbaikan tata kelola dan dukungan pelaksanaan tugas BPOM di era digital ini. Pada Renstra 2015-2019, BPOM telah mengembangkan berbagai

sistem informasi, tetapi belum terintegrasi dengan baik dan databasenya belum diperbaharui dengan memadai. Untuk itu maka perlu adanya fokus dalam sasaran yang terkait dengan pengelolaan sistem operasional dan TIK BPOM. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah :

- 1) Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal dengan target skala 3 di tahun 2024**

d. Sasaran Strategis ke-9: Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam Learning Growth Perspective yang menggambarkan kemampuan BPOM dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat adalah sasaran strategis ke-11, dengan ukuran keberhasilannya adalah:

- 1) Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan target 93 pada tahun 2024.**

2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Dalam rangka mencapai sasaran strategis yang dicanangkan dalam Renstra 2021-2024 telah disusun RKT Tahun 2022 dan PK Tahun 2022. Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, maka Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebagai unit kerja Eselon IV wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Sasaran kegiatan, indikator kinerja, serta target yang akan dicapai pada tahun 2022 ditetapkan dalam dokumen RKT dan PK Tahun 2022. Rencana Kinerja Tahunan dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Tabel 6. Rencana Kinerja Tahunan 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86.60
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84.50
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90.00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71.00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77.00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63.00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	80.00
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91.40
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83.00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kepulauan Tanimbar	100.00

		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	80.60
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kepulauan Tanimbar	85.90
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kepulauan Tanimbar	90.60

2.3. PERJANJIAN KINERJA 2022

Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2022 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 5.446.007.000, sebagai berikut :

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86.60
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84.50
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90.00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71.00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77.00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63.00

		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	80.00
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91.40
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83.00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kepulauan Tanimbar	100.00
		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	80.60
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kepulauan Tanimbar	85.90
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang optimal	2.25
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kepulauan Tanimbar	90.60

2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) 2022

Adapun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dengan target di Triwulan I bulan 3, Triwulan II bulan 6, Triwulan III bulan 9, dan Triwulan IV bulan 12 adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	86,60	86,60	86,60	61.915.900,-
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,00	96,00	96,00	96,00	52.571.800,-
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,50	84,50	84,50	84,50	61.915.900,-
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00	96,00	96,00	96,00	52.571.800,-
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90,00	90,00	90,00	90,00	172.915.500,-
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	71,00	71,00	71,00	172.915.500,-
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	5.988.000,-
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77,00	77,00	77,00	77,00	16.654.000,-
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	63,00	63,00	63,00	217.368.000,-
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10,00	40,00	70,00	80,00	10.404.000,-

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,40	91,40	91,40	91,40	252.920.000,-
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15,00	30,00	40,00	50,00	49.221.200,-
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15,00	30,00	40,00	50,00	36.762.400,-
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10,00	35,00	65,00	83,00	84.916.000,-
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kepulauan Tanimbar	25,00	50,00	75,00	100,00	356.034.400,-
		Nilai AKIP Loka POM di Kepulauan Tanimbar	-	-	-	80,60	270.522.000,-
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kepulauan Tanimbar	-	-	-	85,90	1.745.610.200,-
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang optimal	2,25	2,25	2,25	2,25	725.992.200,-
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kepulauan Tanimbar	22,50	45,00	67,50	90,60	1.098.808.200,-

2.5. METODE PENGUKURAN

Pengukuran kinerja dilakukan terhadap indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dan disahkan. Tujuan pengukuran kinerja adalah menentukan tingkat kemajuan dalam meraih tujuan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja. Pengukuran Capaian Indikator Kinerja dilakukan dengan cara menghitung Realisasi setiap Indikator Kinerja dari setiap Sasaran Kegiatan. Selanjutnya dihitung persentase Capaian Kinerja untuk masing-masing Indikator dengan cara membandingkan antara Realisasi dan Target yang telah ditetapkan seperti rumus di bawah ini :

$$\% \text{ Capaian} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

Pengukuran Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan dihitung berdasarkan capaian indikatornya. Untuk Sasaran Kegiatan yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator, maka Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) merupakan rata-rata dari masing – masing Nilai Pencapaian Indikator (NPI), sedangkan sasaran yang memiliki satu indikator, maka Nilai Pencapaian Indikator sekaligus sebagai Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan.

Pada evaluasi/ laporan kinerja ini, pencapaian suatu indikator ditetapkan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 9. Kriteria Pencapaian Sasaran Strategis

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Sedangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah instrumen yang digunakan instansi dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan.

Pengukuran capaian kinerja tahun 2022 sebagai penyelenggaraan akuntabilitas kinerja tahunan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2022 dilakukan terhadap kinerja yang dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Formula dalam perhitungan capaian kinerja yaitu:

$$\% \text{ Capaian} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2022 :

Tabel 10. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2022

Sasaran Strategis		Indikator		Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Stakeholder Perspective								
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	91,67	105,85	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,00	92,36	96,21	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

	masing –masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,50	90,48	107,08	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00	97,14	101,19	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian Sasaran Kegiatan 1						102,58	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian Stakeholder Perspective						102,58	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Internal Process Perspective								
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90,00	99,50	110,56	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	66,95	94,30	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77,00	72,73	94,45	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	72,55	115,16	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	80,00	100,00	125,00	Tidak dapat disimpulkan	-

Capaian Sasaran Kegiatan 2						106,58	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	91,40	95,21	104,17	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian Sasaran Kegiatan 3						104,17	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,53	101,06	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian Sasaran Kegiatan 4						100,53	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83,00	100,00	120,48	Tidak dapat disimpulkan	-
Capaian Sasaran Kegiatan 5						120,48	Tidak dapat disimpulkan	-
Capaian Internal Process Perspective						107,94	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Leaming & Growth Perspective								
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		16	Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	80,6	74,37	92,27	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
Capaian Sasaran Kegiatan 6						96,14	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,90	85,83	99,92	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
Capaian Sasaran Kegiatan 7						99,92	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	1,5	66,67	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
Capaian Sasaran Kegiatan 8						66,67	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60	91,14	100,60	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian Sasaran Kegiatan 9						100,60	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian Learning & Growth Perspective						90,83	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
NPS Total						100,45	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Dari tabel tersebut terlihat pada tahun 2022, terdapat 5 (lima) Sasaran Strategis dengan kriteria capaian Memenuhi Ekspektasi yaitu sasaran strategis satu (SS1), kedua (SS2), ketiga (SS3), keempat (SS4) dan kesembilan (SS9), 2 (dua) Sasaran Strategis dengan kriteria capaian Belum Memenuhi Ekspektasi pada sasaran strategis keenam (SS6) dan tujuh (SS7). Untuk kriteria capaian Tidak Memenuhi Ekspektasi pada sasaran strategis kedelapan (SS8) dan kriteria capaian Tidak dapat disimpulkan pada sasaran strategis kelima (SS5).

Bila dibandingkan dengan pencapaian kinerja dengan 4 (empat) Loka lain yang memiliki beban kerja yang setara yaitu Loka POM di Kabupaten Banggai, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dan Loka POM di Kota Sungai Penuh, maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

Tabel 11. Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Klaster 17 Pengawasan Obat dan Makanan

Kode SS	Sasaran Strategis	Loka POM Tanimbar	Loka POM Banggai	Loka POM Manggarai Barat	Loka POM Sangihe	Loka POM Sungai Penuh
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja UPT	102,58%	116,13%	91,27%	90,82%	108,99%
SS2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja UPT	106,58%	83,00%	102,33%	106,02%	107,69%
SS3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	104,17%	103,91%	108,83%	108,29%	100,62%

SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	100,53%	103,00%	100,00%	100,00%	96,51
SS5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	120,48%	130,10%	68,75%	136,99%	192,31%
SS6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal	96,14%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
SS7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	99,92%	107,32%	95,37%	98,74%	100,00%
SS8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	66,67%	44,44%	22,22%	44,44%	111,11%
SS9	Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel	100,60%	98,97%	101,14%	99,34%	99,91%

3.1.1. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA CAPAIAN STAKEHOLDER PERSPECTIVE

SK. 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Pencapaian Sasaran Kegiatan pertama pada Tahun 2022 diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Pertama

Sasaran Strategis		Indikator		Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
Stakeholder Perspective							
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	91,67	105,85	Memenuhi Ekspektasi
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,00	92,36	96,21	Belum Memenuhi Ekspektasi
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,50	90,48	107,08	Memenuhi Ekspektasi
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00	97,14	101,19	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 1						102,58	Memenuhi Ekspektasi

IKK 1.1 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

• **Perbandingan target dan realisasi tahun 2022**

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Pada tahun 2022, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 86,60%. Hasil di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yaitu persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2022 sebesar 91,67% dengan rincian jumlah sampel acak yang diuji sebanyak 108 sampel, dengan hasil memenuhi syarat sebanyak 99 sampel (91,67%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 9 sampel (8,33%). Rincian sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut terdiri atas sampel yang tidak memenuhi ketentuan penandaan namun masih memenuhi syarat (MS) uji laboratorium. Masih banyaknya produk yang tidak memenuhi syarat dikarenakan faktor dari tidak memenuhi ketentuan dari label sampel Obat terutama Kosmetik. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 105,85% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat

2022			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Memenuhi
86,60	91,67	105,85%	Ekspektasi

• **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya**

Tabel 8. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2022 dengan tahun 2021 Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat

2021			2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
83,60	81,65	97,67%	86,60	91,67	105,85%

Jika dibandingkan dengan tahun 2021 capaian indikator obat yang memenuhi syarat mengalami kenaikan. Capaian sudah mencapai lebih dari 100 %. Realisasi indikator persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2022 lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 91,67%.

• **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2022 belum mencapai target Renstra tahun 2024, dengan asumsi capaian 2024 yaitu 96,75%. Oleh karena itu, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

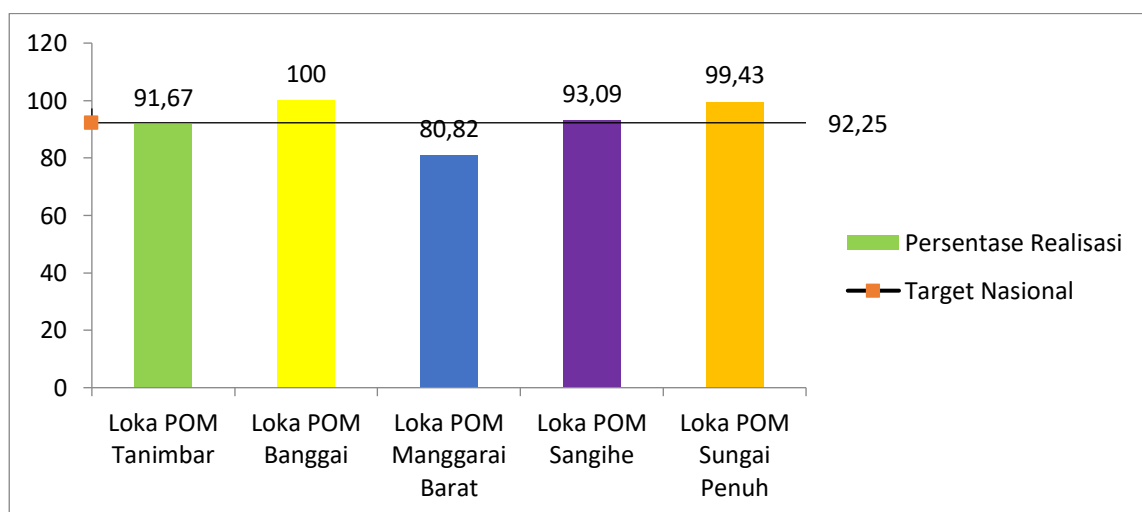
Tabel 9. Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Tahun 2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
86,60	91,67	105,85%	94,75	91,67	96,75%

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 10. Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dengan IKU BPOM (target nasional)

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Banggai			Loka POM Manggarai Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	91,67	105,85	96,5	100	103,63	93	80,82	86,90
	Loka POM Sangihe			Loka POM Sungai Penuh			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	97,5	93,09	95,48	93,5	99,43	106,34	92,25	88,15	95,55



Gambar 8. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Jika dibandingkan dengan 4 (empat) Loka seklaster maka Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar kedua terendah terlihat dari grafik di atas. Realisasi indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat Loka POM Tanimbar dan Loka POM di Kab. Manggarai Barat masih dibawah target Nasional (92,25%) dikarenakan masih banyaknya produk yang tidak memenuhi syarat

dikarenakan faktor dari tidak memenuhi ketentuan dari label sampel Obat terutama untuk sampel Kosmetik.

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Berdasarkan sampling secara acak/ random, persentase obat beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang Memenuhi Syarat sebesar 91,67% yang sudah melebihi batas target yang ditentukan di tahun 2022, dan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dinyatakan berhasil mencapai target dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi (105,85%). Capaian tersebut tidak terlepas dari faktor pendukung, antara lain: Pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling dan peraturan yang terkait.

Meski demikian, masih ditemukan Obat yang TMS (8,33%) di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar walaupun sebagian besar berupa TMK penandaan pada komoditi sampel kosmetik.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM)**

Indikator kinerja persentase obat yang memenuhi syarat memiliki besaran pagu anggaran Rp. 61.915.900,- dengan realisasi senilai Rp. 60.331.718,- dan persentase Capaiannya adalah 99,44%. Untuk Sumber Daya Manusia terkait pengujian sampel Obat masih dilakukan oleh penguji Balai POM Koordinator yaitu Balai POM di Ambon.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu :

1. Sampling acak sesuai dengan pedoman dan berdasarkan analisa risiko,
2. Pengawasan penandaan mengacu pada label yang disetujui Badan POM serta peraturan terkait,
3. Pengujian yang didukung dengan kapasitas laboratorium yang memadai.
4. Tindak Lanjut oleh bagian Pengawasan Informasi/Promosi per komoditi kepada Industri/Pabrik dalam hal pemenuhan persyaratan label/penandaan, khusus Kosmetika dikarenakan tidak dilakukannya pengawasan pre market terhadap produk kosmetik untuk penandaan/label.

• **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase obat yang memenuhi syarat masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi, tidak ada rekomendasi secara spesifik dari Inspektorat mengenai rekomendasi AKIP pada indikator ini. Namun, secara keseluruhan rekomendasi AKIP yang diberikan Inspektorat adalah memastikan target-target yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dan memperhitungkan dengan baik, rinci, jelas sebelum menetapkan target.

• **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase obat yang memenuhi syarat masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi, maka untuk mempertahankan keamanan, mutu, dan khasiat obat, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar melakukan Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium, Meningkatkan sampling obat yang beredar sesuai RenLak Bulanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar, Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut, Menindaklanjuti *feedback* ke pusat terkait hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling. Dalam hal ini, tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya sudah dilaksanakan.

IKK 1.2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat

• **Perbandingan target dan realisasi tahun 2022**

Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat

2022			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Belum Memenuhi
96,00	92,36	96,21%	Ekspektasi

Pada tahun 2022 target presentase makanan yang memenuhi syarat 96,00% dengan realisasi 92,36% dan capaian 96,21% dengan kategori Belum Memenuhi Ekspektasi. Pada tahun

2022 jumlah sampel pangan yang tersampling kategori acak 157 item. Sampel yang diuji sebanyak 156 item yang terdiri dari sampel yang Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 145 sampel dan sampel Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 12 item (10 MK Penandaan dan TMS uji Laboratorium, 1 TMK Label/Penandaan dan MS uji Laboratorium, dan 1 Tanpa Izin Edar/Ilegal/Palsu). Sebagian besar penyumbang TMS pangan dengan sampling acak berasal dari TMS hasil uji Laboratorium.

● Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 12. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2022 dengan tahun 2021 Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat

2021			2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
95,00	94,92	99,92%	96,00	92,36	96,21%

Dibandingkan dengan tahun 2021 capaian indikator makanan memenuhi syarat mengalami penurunan 3,71% dibanding tahun 2021 dan masuk dalam kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

● Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Realisasi Persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 sudah melebihi target Renstra tahun 2024.

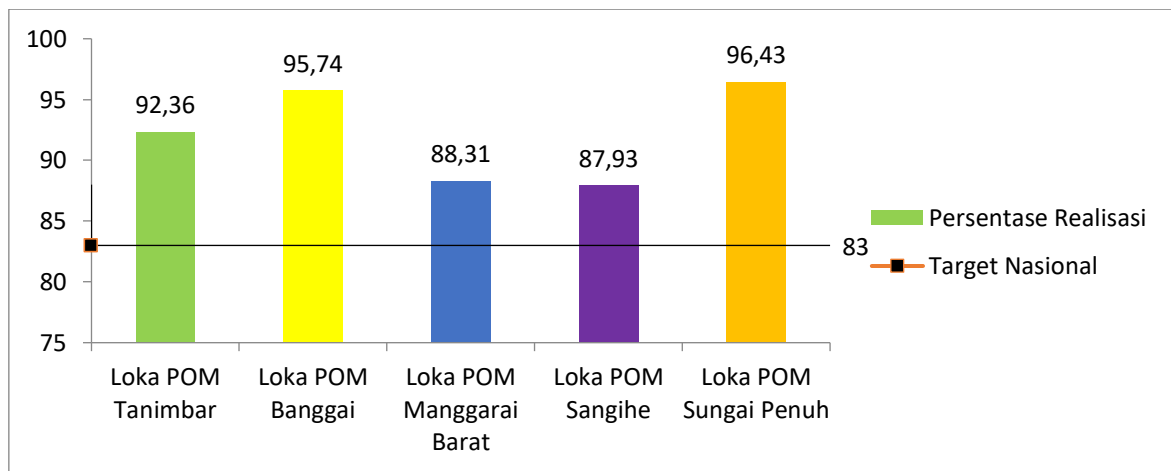
Tabel 13. Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Tahun 2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
96	92,36	96,21%	86	92,36	114.05%

● Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 14. Perbandingan Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Banggai			Loka POM Manggarai Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96	92,36	96,21%	82	95,74	116,76%	93,50	88,31	94,45%
	Loka POM Sangihe			Loka POM Sungai Penuh			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	96,50	87,93	91,12%	84	96,43	114,80%	83	87	104,82



Gambar 9. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi indikator persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 di Loka POM Kabupaten Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan dengan UPT BPOM Klaster 17 lain yang sebanding, maka realisasi Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar tertinggi ketiga setelah Loka POM di Kab. Banggai. Apabila dibandingkan target nasional kedua UPT dalam klaster tersebut telah melebihi target Nasional.

● **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar 92,36%, dimana target 96%, sehingga diperoleh capaian 96,21%, dengan kategori Belum Memenuhi Ekspektasi. Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat ini diperoleh dengan membandingkan jumlah sampel acak/random yang memenuhi syarat dengan total sampel acak yang diperiksa oleh Loka Tahun 2022. Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu pangan beredar. Kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh Balai Besar/Balai/Loka POM di Indonesia sebagai lini terdepan Badan POM dalam melakukan pengawasan obat dan makanan. Pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko dan keterwakilan produk yang beredar kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar,

kedaluwarsa, label, pemerian, dan uji laboratorium guna mengetahui apakah produk makanan tersebut telah memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu.

Pengambilan sampel secara acak yang dilakukan di Loka POM Tanimbar untuk memenuhi keterwakilan terhadap produk yang beredar. Sampling acak yang dilakukan secara random pada tahapan pengambilan sampel akhir (pemilihan merk), baik produk MD/ML/PIRT/TIE/Rusak atau Kadaluwarsa, terhadap sampel pangan rutin. Pengujian dilakukan di Balai POM Ambon sesuai dengan parameter uji kritis yang tercantum dalam kompendial terkini. Sampel dikatakan memenuhi syarat jika dilakukan pengujian terhadap seluruh parameter uji kritis sebagaimana tercantum pada Daftar Pustaka yang telah ditetapkan dalam prioritas sampling.

Pengambilan kesimpulan akhir memenuhi syarat sampel makanan kategori acak dipengaruhi oleh hasil evaluasi label sampel, dimana jika sampel tidak memenuhi ketentuan label namun memenuhi ketentuan pengujian, maka hasil akhir digolongkan tidak memenuhi ketentuan. Pada tahun 2022, sampel makanan yang disampling Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar didominasi oleh sampel makanan teregistrasi.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Indikator kinerja persentase makanan yang memenuhi syarat memiliki besaran pagu Rp. 52.571.800,- , dengan realisasi senilai Rp. 51.573.825,- dan pengukuran hasil capaiannya adalah 98,10%.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

1. Audit sarana produksi dan distribusi pangan.
2. Pemberian KIE tentang pangan tidak memenuhi persyaratan mutu, tanpa izin edar melalui akun media sosial Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar (Instagram, facebook, twitter), leaflet, brosur, talkshow di radio, dan penyuluhan agar diketahui oleh masyarakat sehingga masyarakat lebih memahami pangan aman.
3. Operasional Laboratorium Keliling dalam rangka pengawasan pangan di lingkungan pasar maupun di sekolah-sekolah.

4. Peningkatan kompetensi petugas pengawas farmasi dan makanan baik dalam lingkup pemeriksaan, layanan publik maupun pengujian dengan pelatihan-pelatihan baik internal maupun eksternal untuk semakin meningkatkan pelayanan publik.
5. Pelaksanaan audit internal maupun audit eksternal ISO 9001 : 2015 untuk menjamin sistem manajemen mutu berjalan dengan baik.

● **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase makanan yang memenuhi syarat masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi, tidak ada rekomendasi secara spesifik dari Inspektorat mengenai rekomendasi AKIP pada indikator ini. Namun, secara keseluruhan rekomendasi AKIP yang diberikan Inspektorat adalah memastikan target-target yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dan memperhitungkan dengan baik, rinci, jelas sebelum menetapkan target.

● **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase makanan yang memenuhi syarat masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi, maka untuk mempertahankan keamanan, mutu, dan khasiat makanan, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar berkomitmen untuk terus melakukan kegiatan bimtek yang sinergis dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan sistem pengawasan makanan yang lebih efektif, melaksanakan Sosialisasi / edukasi / pembinaan pemahaman terhadap masyarakat baik produsen, distributor maupun konsumen terkait dengan penandaan sampel makanan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku, Petugas Sampling melakukan screening Kesesuaian Label dan Kemasan ketika melaksanakan Sampling, Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium, Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut, Menindaklanjuti *feedback* ke pusat terkait hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling dan Meningkatkan sampling makanan yang beredar sesuai RenLak Bulanan di wilayah kerja Loka. Dalam hal ini, tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya sudah dilaksanakan.

IKK 1.3

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

• Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

2022			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Memenuhi
84,50	90,48	107,08%	Ekspektasi

Pada tahun 2022, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 84,50%. Hasil di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yaitu persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 sebesar 90,48% dengan rincian jumlah sampel targetted yang diuji sebanyak 42 sampel, dengan hasil memenuhi syarat sebanyak 38 sampel (90,48%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 4 sampel (9,52%). Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 84,50% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi. Sampel TMS dikarenakan 3 sampel TMK penandaan/label dan hasil uji laboratorium MS, 1 sampel MK penandaan/label dan TMS uji Laboratorium.

• Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 16. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2022 dengan tahun 2021 Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

2021			2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
83,6	78,05	93,36%	84,50	90,48	107,08%

Jika dibandingkan dengan tahun 2022 capaian indikator obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan mengalami peningkatan sebesar 13,72% dan masuk dalam kategori Memenuhi Ekspektasi

• Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu tahun 2024 belum mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu dengan capaian 90,48%. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

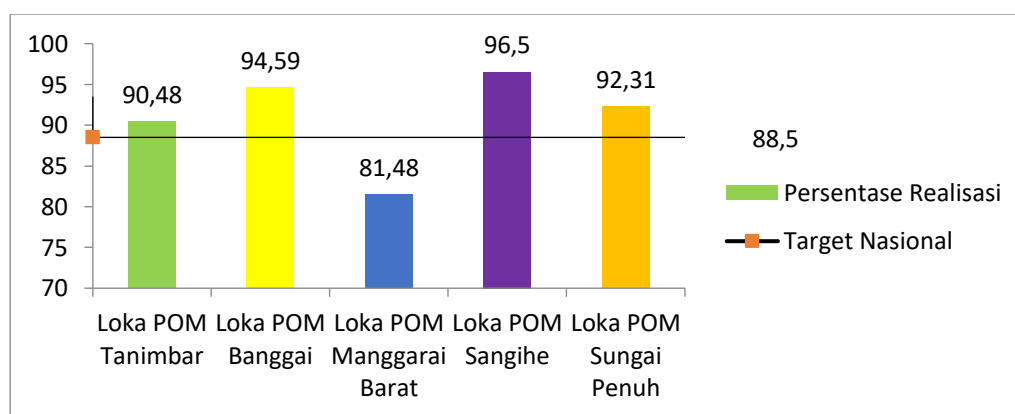
Tabel 17. Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Tahun 2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
84,50	90,48	107,08%	91	90,48	99,43%

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 18. Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Banggai			Loka POM Manggarai Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Obat yang aman dan bermutu	84,50	90,48	107,08%	89	94,59	106,28	88,5	81,48	92,07
	Loka POM Sangihe			Loka POM Sungai Penuh			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	89,87	96,5	93,13%	95	92,31	97,17%	88,5	84,82	95,84



Gambar 10. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dan yang terendah adalah Loka POM di Kab. Manggarai Barat. Hanya Loka POM di Kab. Manggarai Barat yang tidak mencapai target Nasional tahun 2022.

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Berdasarkan sampling secara targetted, persentase Obat beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang aman dan bermutu dengan realisasi sebesar 90,48%, dan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar berhasil mencapai target dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi. Capaian tersebut tidak terlepas dari faktor pendukung antara lain: Pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling dan peraturan yang terkait.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM)**

Indikator kinerja persentase obat yang aman dan bermutu memiliki besaran pagu anggaran Rp. 61.915.900,- dengan realisasi senilai Rp. 60.331.718,- dan persentase Capaiannya adalah 99,44%. Untuk Sumber Daya Manusia terkait pengujian sampel Obat masih dilakukan oleh penguji Balai POM Koordinator.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu :

1. Sampling targetted sesuai dengan pedoman dan berdasarkan analisa risiko,
2. Pengawasan penandaan mengacu pada label yang disetujui Badan POM serta peraturan terkait,
3. Pengujian yang didukung dengan kapasitas laboratorium yang memadai.
4. Tindak Lanjut oleh bagian Pengawasan Informasi/Promosi per komoditi kepada Industri/Pabrik dalam hal pemenuhan persyaratan label/penandaan, khusus Kosmetika dikarenakan tidak dilakukannya pengawasan pre market terhadap produk kosmetik untuk penandaan/label.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase obat yang aman dan bermutu masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi, tidak ada rekomendasi secara spesifik dari Inspektorat mengenai rekomendasi AKIP pada indikator ini. Namun, secara keseluruhan rekomendasi AKIP yang diberikan Inspektorat adalah memastikan target-target yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dan memperhitungkan dengan baik, rinci, jelas sebelum menetapkan target.

• Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase obat yang aman dan bermutu masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi, maka untuk mempertahankan keamanan, mutu, dan khasiat obat, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar berkomitmen untuk terus melakukan pengawasan keamanan dan mutu Obat, Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium, Meningkatkan sampling obat yang beredar sesuai RenLak Bulanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar, Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut, Menindaklanjuti *feedback* ke pusat terkait hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling. Dalam hal ini, tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya sudah dilaksanakan.

IKK 1.4

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

• Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

2022			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Memenuhi Ekspektasi
96	97,14	101,19%	

Realisasi indikator persentase makanan yang aman dan bermutu tahun 2022 yaitu 97,14% dengan capaian target 101,19% dan termasuk dalam kategori Memenuhi Ekspektasi. Pada tahun 2022 jumlah sampel pangan yang tersampling kategori targeted 35 item sampel. Sampel yang Memenuhi Syarat (MS) 34 item dan 1 item TMS (TMS pengujian laboratorium dan MK label/penandaan). Sebagian besar penyumbang TMS pangan dengan sampling targeted berasal dari TMS pengujian.

• Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 20. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu tahun 2022 dengan tahun 2021

2021			2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
95	74,19	78,09%	96	97,14	101,19%

Jika dibandingkan dengan tahun 2021 capaian indikator makanan memenuhi syarat mengalami kenaikan 23,10%. Pada tahun 2022 capaian Makanan yang aman dan bermutu masuk dalam kategori Memenuhi Ekspektasi.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Tabel 21. Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

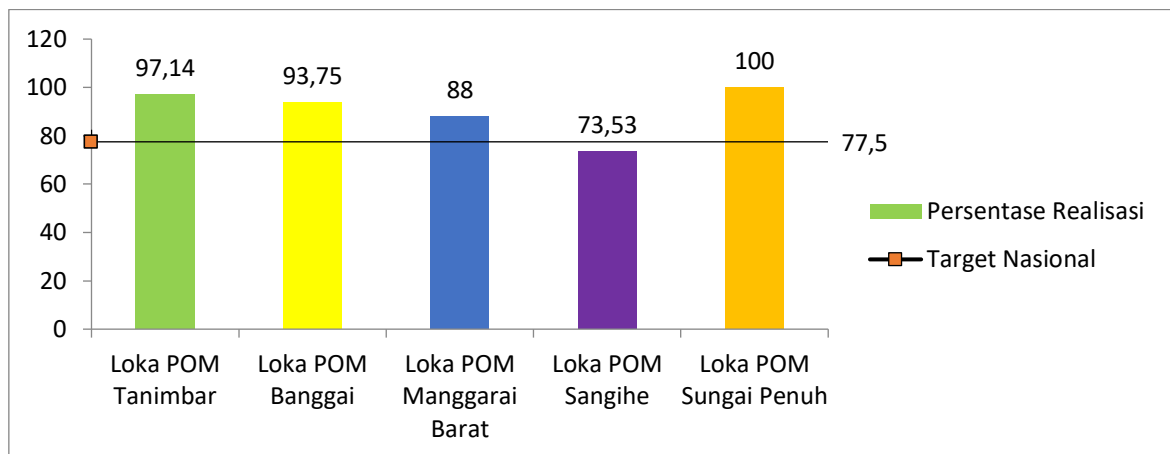
Tahun 2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
96	97,14	101,19%	81,5	97,14	119,19%

Realisasi Persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 sudah melebihi target Renstra tahun 2024, dan asumsi capaian yang diperoleh masuk dalam kategori Memenuhi Ekspektasi.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)**

Tabel 22. Perbandingan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Banggai			Loka POM Manggarai Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	97,14	101,19%	68	93,75	137,87	96	88	91,67%
	Loka POM Sangihe			Loka POM Sungai Penuh			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	88	73,53	83,56%	85	100	117,65%	77,5	87,06	112,34



Gambar 11. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan dengan UPT BPOM Klaster 17 lain yang sebanding, maka realisasi Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar persentase realisasinya tertinggi kedua setelah Loka POM di Kota Sungai Penuh. Apabila dibandingkan target nasional persentase realisasi makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan tiga UPT yang lainnya sudah di atas target Nasional.

● **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Sampel pangan Targeted meliputi sampel pangan tertentu (dalam rangka penanganan kasus pelanggaran pangan, sampel AMIU, sampel laboratorium air, sampel minuman beralkohol lokal daerah, pengujian dalam rangka pendampingan UMKM, pangan spesifik lokal dan sampel ruang lingkup akreditasi), PJAS, sampling produk pangan yang diduga mengandung DNA porcine, sampling produk pangan yang mengandung DNA porcine, dan sampling pangan fortifikasi.

Persentase makanan yang aman dan bermutu merupakan persentase hasil pengujian sampel makanan secara targeted yang memenuhi syarat berasal dari pemenuhan sampel makanan tersebut terhadap standar. Sehingga analisis penyebab keberhasilan dari indikator ini adalah :

1. Pemberian KIE tentang Pangan media sosial Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar (instagram, twitter, facebook), leaflet, brosur, talkshow di radio, dan penyuluhan agar diketahui

oleh masyarakat sehingga masyarakat lebih memahami dan dapat memilih makanan yang aman.

2. Pendampingan intensif kepada UMKM Pangan dalam rangka pemenuhan persyaratan pendaftaran MD.
3. Meningkatkan pengawasan, bimbingan atau penyuluhan kepada pelaku usaha pangan khususnya UMKM, penanggung jawab kantin sekolah agar mampu mandiri dalam hal memberikan jaminan keamanan dan mutu produknya serta meningkatkan daya saing.

Pengambilan kesimpulan akhir memenuhi syarat sampel makanan kategori targeted dipengaruhi oleh hasil evaluasi label sampel, dimana jika sampel tidak memenuhi ketentuan label namun memenuhi ketentuan pengujian, maka hasil akhir digolongkan tidak memenuhi ketentuan. Pada tahun 2022, sampel makanan yang disampling Loka POM Tanimbar didominasi oleh sampel makanan teregistrasi MD, dan ML, dimana hasil pengujiannya 1 item TMS.

● Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Indikator kinerja persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu Rp. 52.571.800,- , dengan realisasi senilai Rp. 51.573.825,- dan pengukuran hasil capaiannya adalah 98,10%.

● Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Tindak lanjut yang sudah dilakukan untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar adalah:

1. Dalam setiap melakukan pengawasan, Loka POM di Kepulauan Tanimbar selalu memberikan pembinaan kepada pelaku usaha, cara untuk mengetahui produk dengan label yang TMK sehingga kedepannya dapat mereduksi peredaran produk tersebut.
2. Terhadap produk-produk TMK label tersebut telah dilaporkan kepada Kedeputian III setiap bulannya untuk ditindaklanjuti ke produsennya masing-masing.
3. Program yang menunjang keberhasilan kinerja adalah kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi dan bimtek pada pelaku usaha terutama dalam memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No. 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan.

• **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase makanan yang aman dan bermutu masuk dalam kriteria cukup, tidak ada rekomendasi secara spesifik dari Inspektorat mengenai rekomendasi AKIP pada indikator ini. Namun, secara keseluruhan rekomendasi AKIP yang diberikan Inspektorat adalah memastikan target-target yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dan memperhitungkan dengan baik, rinci, jelas sebelum menetapkan target.

• **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase makanan yang aman dan bermutu masuk dalam kriteria cukup, maka untuk meningkatkan keamanan, mutu, dan khasiat makanan, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar berkomitmen untuk terus melakukan kegiatan bimtek yang sinergis dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan sistem pengawasan makanan yang lebih efektif, Petugas Sampling melakukan screening Kesesuaian Label dan Kemasan ketika melaksanakan Sampling, Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium, Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut, Menindaklanjuti *feedback* ke pusat terkait hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling, Meningkatkan sampling obat yang beredar sesuai RenLak Bulanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar. Dalam hal ini, tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya sudah dilaksanakan.

CAPAIAN INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE

SK. 2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Pencapaian Sasaran Kegiatan kedua pada Tahun 2022 diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kedua

Sasaran Strategis		Indikator		Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
Internal Process Perspective							
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90,00	99.5	110,56	Memenuhi Espektasi
6		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	66,95	94,30	Belum Memenuhi Espektasi	
7		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00%	Memenuhi Espektasi	
8		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77,00	72,73	94,45%	Belum Memenuhi Espektasi	
9		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	72,55	115,16%	Memenuhi Espektasi	
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100,00	80	125,00%	Tidak dapat disimpulkan
Capaian Sasaran Kegiatan 2						106,58	

IKK 2.1

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

- **Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

Tabel 24. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

2022			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
90,00	99.50	110,56	Memenuhi Espektasi

Pada tahun 2022 persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan yaitu 99,5% dan mencapai target yaitu 90% sehingga capaian

persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 mencapai 110,56% dengan kategori memenuhi ekspektasi.

- **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya**

Tabel 25. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 dengan tahun 2021

Tahun 2021			Tahun 2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
89	96.97	108.95%	90,00%	99.50	110,56%

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 mengalami peningkatan dibanding dengan Realisasi tahun 2021.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Tabel 26. Perbandingan Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

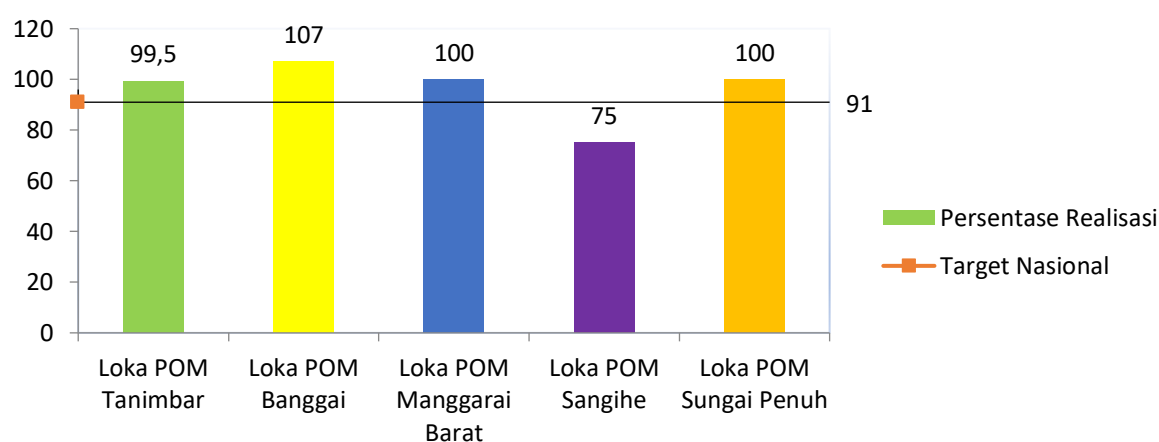
Tahun 2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
90,00	99.5	110,56%	95	96.97	102.07%

Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 sudah mencapai target dengan kategori memenuhi ekspektasi. Namun demikian masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 tidak menurun atau meningkat.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)**

Tabel 27. Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Banggai			Loka POM Manggarai Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00	99.5	110,56%	92	107	116,30%	100	100	100%
	Loka POM Sangihe			Loka POM Sungai Penuh			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	100	75	75%	100	100	100%	91	-	-



Gambar 12. Grafik Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, untuk Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar realisasi melebihi target yaitu 99,5% dengan capaian 110,56% dengan kategori memenuhi ekspektasi. Selain Loka di Kab. POM Sangihe, semua loka telah melebihi target IKU Nasional yaitu 91. Loka POM Banggai memiliki realisasi lebih tinggi dibandingkan dengan 4 loka lainnya yaitu Loka POM di Kab. Manggarai Barat, Loka POM Tanimbar, Loka POM di Kab. Sungai Penuh dan Loka POM Sangihe.

• **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Indikator presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan mencapai 110,56% dengan kriteria memenuhi ekspektasi terhadap target 2022 yang ditetapkan sebesar 91%. Pencapaian tersebut merupakan hasil dari berbagai langkah yang

telah dilakukan seperti melakukan monitoring tindak lanjut baik dari UPT maupun dari pusat serta mengoptimalkan aplikasi Srikandi untuk monitoring surat masuk yang berisi tindak lanjut atas rekomendasi pemeriksaan dari Pusat.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan memiliki besaran pagu anggaran Rp. 170.481.183,- dengan realisasi senilai Rp. 172.915.500,- dan persentase Capaiannya adalah 98.59%

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Program / kegiatan yang sangat berperan dalam keberhasilan pencapaian kinerja pada indikator ini adalah rapat monitoring dan evaluasi setiap bulan untuk mengetahui hasil capaian dan kendala yang dihadapi dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi dan tindak lanjut pengawasan dari pusat. Dari kegiatan ini dapat diidentifikasi dalam melaksanakan tindak lanjut kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan tindak lanjut dan perbaikan yang dapat dilakukan untuk mencapai target

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi, tidak ada rekomendasi secara spesifik dari Inspektorat mengenai rekomendasi AKIP pada indikator ini. Namun, secara keseluruhan rekomendasi AKIP yang diberikan Inspektorat adalah memastikan target-target yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dan memperhitungkan dengan baik, rinci, jelas sebelum menetapkan target.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi, maka untuk indikator kinerja ini dilakukan tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya, yaitu :

1. Merekap semua surat yang perlu ditindaklanjuti dari Pusat
2. Dilakukan monitoring surat masuk dan tindak lanjutnya setiap akhir bulan

3. Membuat perencanaan untuk menindaklanjuti surat dari pusat
4. Menyesuaikan surat permintaan tindak lanjut dari pusat dengan rencana pemeriksaan sarana
5. Membagi PIC setiap komoditi yang bertanggung jawab mengawal surat permintaan tindak lanjut sesuai dengan komoditi
6. Memonitoring rekomendasi tindak lanjut yang dilaksanakan sesuai dengan SOP yang berlaku
7. Melakukan edukasi terhadap pemilik sarana dan melakukan pembinaan terhadap sarana

IKK 2.2
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
• Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 28. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Tahun 2022			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
71,00	66,95	94,30 %	Belum Memenuhi Espektasi

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan realisasi 66,95 % tidak mencapai target yaitu 71% pada tahun 2022 sehingga capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yang dilaksanakan tahun 2022 mencapai 94,30% dengan kategori (Belum Memenuhi Espektasi).

• Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 29. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2022 dengan tahun 2021 indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Tahun 2021			Tahun 2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
70	48,7	69,57%	71,00	66,95	94,30 %

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 yaitu 66,95% mengalami peningkatan dibanding dengan Realisasi tahun 2021 yaitu 48,7% namun capaian tahun 2022 belum mencapai target sehingga diperlukan monitoring dan evaluasi secara menyeluruh untuk memperbaiki capaian tahun selanjutnya.

• Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 30. Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

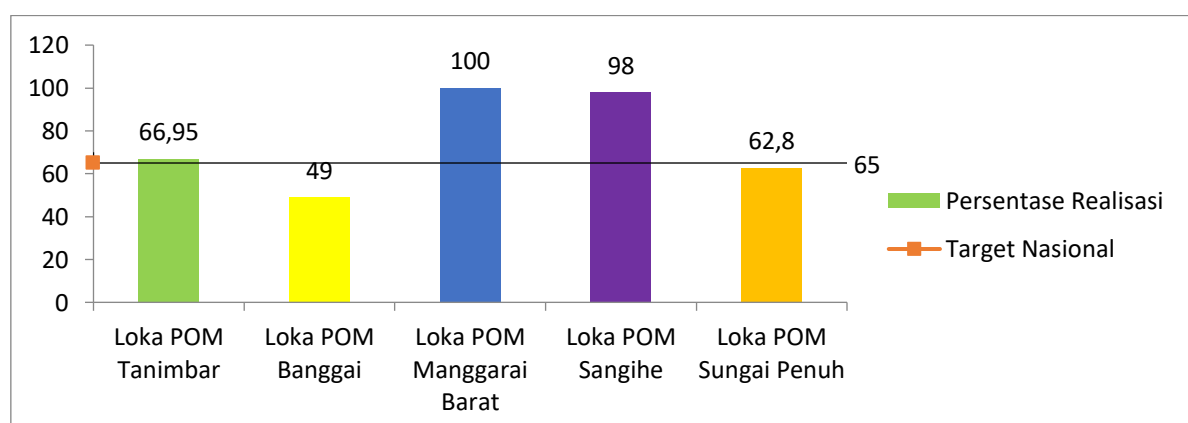
Tahun 2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
71,00	66,95	94,30 %	75	66,95	89,26%

Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, asumsi capaian Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 belum memenuhi ekspektasi dari target renstra 2024 sehingga perlu dilakukan monitoring dan evaluasi menyeluruh untuk memperbaiki capaian dan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

• Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 31. Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Banggai			Loka POM Manggarai Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Obat yang memenuhi syarat	71,00	66,95	94,30 %	79	49	62.03%	60	100	166.67%
	Loka POM Sangihe			Loka POM Sungai Penuh			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	65	98	150.77%	54	62,8	116,30%	65	74,14	107,45



Gambar 13. Grafik Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar dengan realisasi 66,95 %, dibanding target 71 % dengan persentase capaian 94,30% dengan kategori belum memenuhi ekspektasi namun sudah melebihi target nasional. Realisasi Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar berada di urutan ketiga setelah Loka POM di Kab. Manggarai Barat dan Loka POM di Kab. Sangihe. Loka POM Sungai Penuh dan Loka POM Banggai berada dibawah target nasional. Loka Banggai memiliki realisasi yang paling rendah.

● **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Faktor-faktor penyebab indikator presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan belum memenuhi ekspektasi adalah

1. Kondisi geografis yang merupakan kepulauan dan diperparah dengan sinyal yang buruk sehingga pelaku usaha kesulitan dalam menyampaikan tindak lanjut hasil pemeriksaan yang telah diberikan.
2. Masih kurangnya tindak lanjut hasil pemeriksaan dari pelaku usaha
3. Petugas belum konsisten melakukan pemantauan Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan / CAPA berdasarkan timeline yang diberikan kepada pelaku usaha
4. Petugas berkomunikasi secara aktif dengan pelaku usaha dalam mengawal CAPA

● **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan memiliki besaran pagu anggaran Rp. 170.481.183,- dengan realisasi senilai Rp. 172.915.500,- dan persentase Capaiannya adalah 98.59%

● **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

1. Melakukan *Forum Discussion Group* (FGD) dengan lintas sektor terkait pengawasan obat dan makanan di daerah agar bisa membuat komitmen bersama terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikirimkan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar
2. *Join Inspection* dengan Dinas Kesehatan untuk pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Dinas Perdagangan dan Dinas Perizinan Terpadu Satu Pintu untuk pemeriksaan di sarana pangan dan kosmetik

• Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi, tidak ada rekomendasi secara spesifik dari Inspektorat mengenai rekomendasi AKIP pada indikator ini. Namun, secara keseluruhan rekomendasi AKIP yang diberikan Inspektorat adalah memastikan target-target yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dan memperhitungkan dengan baik, rinci, jelas sebelum menetapkan target.

• Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi, maka untuk indikator kinerja ini dilakukan tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya, yaitu :

1. Meningkatkan monitoring tindak lanjut dengan menghubungi setiap pelaku usaha yang belum ada progress tindak lanjutnya.
2. Aplikasi SMART POM yang diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pemerintah daerah dalam menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar, namun belum sepenuhnya aktif digunakan.
3. Memperkuat monitoring dan pengawalan terhadap rekomendasi yang diberikan baik tindak lanjut yang disampaikan oleh Badan POM.
4. Petugas Loka melakukan monitoring secara berkala untuk melihat progress dari tindak lanjut yang telah dikirimkan ke pelaku usaha dan lintas sector.

IKK 2.3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

• Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 32. Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Tahun 2022			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
100	100	100%	Memenuhi Ekspektasi

Jika dibandingkan dengan target tahun 2022, capaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yang dilaksanakan tahun 2022 mencapai 100% dengan kategori memenuhi ekspektasi.

- Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 33. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2022 dengan tahun 2021 indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Tahun 2021			Tahun 2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
100	100	100%	100	100	100%

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yang dilaksanakan tahun 2022 memperoleh capaian yang sama dengan capaian realisasi tahun 2021. Namun capaian yang diperoleh pada tahun 2022 masih termasuk dalam kategori memenuhi ekspektasi.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 34. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2024 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Tahun 2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
100	100	100%	100	100	100%

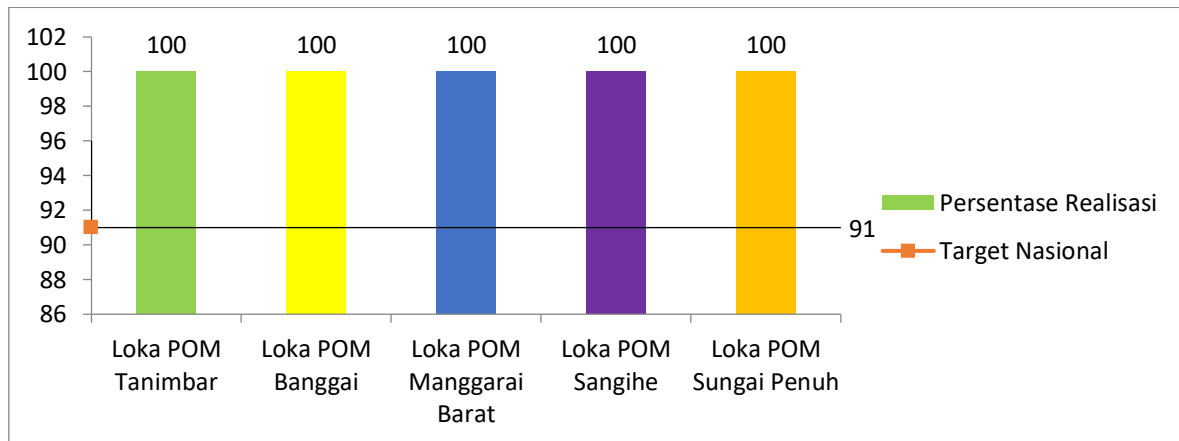
Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yang dilaksanakan tahun 2021 sudah mencapai target dengan kategori baik. Namun demikian masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 tidak menurun atau meningkat.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 35. Perbandingan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Banggai			Loka POM Manggarai Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase keputusan	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100,00%

penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Loka POM Sangihe			Loka POM Sungai Penuh			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	97	100	103.09%	95	100	105.26%	91	-	-



Gambar 14. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar capaiannya memenuhi target yaitu 100% dengan kategori baik dengan realisasi 100%. Semua Loka telah mencapai target IKU BPOM yaitu diatas 91% dengan realisasi 100%.

• Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Faktor-faktor penyebab indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu mencapai 100% dengan kategori baik terhadap target 2022 yang ditetapkan sebesar 100%.

1. Melakukan proaktif jemput bola terhadap sarana produksi yang akan melakukan kegiatan produksi, antara lain berupa : bantuan untuk alur proses kerja dan *Standart Operational Procedur* (SOP), rancangan label produk.
2. Pelaksanaan penilaian sertifikasi secara daring/online selama masa pandemic Covid-19.
3. Koordinasi dengan Balai terkait pengujian produk untuk pemenuhan syarat dalam rangka sertifikasi MD.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu memiliki besaran pagu anggaran Rp. 699.000,- dengan realisasi senilai Rp. 699.000,- dan persentase Capaiannya adalah 100%.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

1. Peningkatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan/bimbingan teknis sehingga lebih memudahkan petugas dalam melakukan pendampingan kepada pelaku usaha
2. Peningkatan koordinasi lintas sektor agar dapat meningkatkan daya ungkit kegiatan pendampingan pelaku usaha obat dan makanan untuk dapat memajukan UMKM di wilayah kerja
3. Secara berkala melakukan monitoring sistem e-sertifikasi.pom.go.id terkait pengajuan sertifikasi sehingga jika ada pengajuan akan dapat langsung ditindaklanjuti.
4. Melakukan koordinasi dengan PIC sertifikasi di pusat untuk mengetahui kekurangan berkas dari pelaku usaha yang tidak sesuai sehingga bisa perbaiki dengan cepat.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi, tidak ada rekomendasi secara spesifik dari Inspektorat mengenai rekomendasi AKIP pada indikator ini. Namun, secara keseluruhan rekomendasi AKIP yang diberikan Inspektorat adalah memastikan target-target yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dan memperhitungkan dengan baik, rinci, jelas sebelum menetapkan target.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi, maka untuk indikator kinerja ini dilakukan tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya, yaitu :

1. Intens melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam melakukan perbaikan ketidaksesuaian hasil pemeriksaan sehingga perbaikan dapat diselesaikan dengan cepat.
2. Kesadaran dan tingkat kepatuhan pelaku usaha masih rendah sehingga harus dilakukan pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan karena kesadaran mereka sendiri bukan dari intervensi petugas.

IKK 2.4
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

- **Perbandingan target dan realisasi tahun 2022**

Tabel 36. Capaian Indikator Kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Tahun 2022			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
77	72,73	94,45%	Belum memenuhi ekspektasi

Pada tahun 2022 Persentase realisasi sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan hanya mencapai 72,73 % jika dibandingkan dengan target target 77% maka Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan hanya 94,45% dengan kategori capaian Belum memenuhi ekspektasi. Jumlah sarana yang diperiksa tahun 2022 yaitu 11 sarana terdiri dari MD 2 sarana, 1 sarana Memenuhi Ketentua (MK) dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dan IRTP 9 sarana 7 sarana Memenuhi Ketentua (MK) dan 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

- **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya**

Tabel 37. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan tahun 2021

Tahun 2021			Tahun 2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
73	81.82	112,08%	77	72,73	94,45%

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yang dilaksanakan tahun 2022 mengalami penurunan dibanding dengan capaian realisasi tahun 2021 dengan capaian yang diperoleh pada tahun 2022 masih termasuk dalam kategori belum memenuhi ekspektasi.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Tabel 38. Perbandingan Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

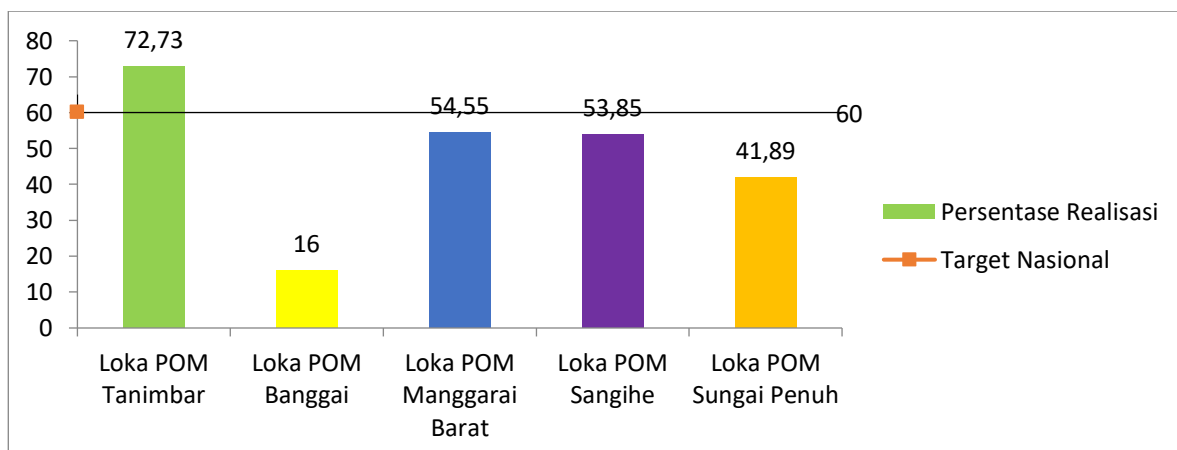
Tahun 2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2021	Asumsi Capaian 2024
77	72,73	94,45%	85	72,73	85,56%

Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yang dilaksanakan tahun 2022 belum mencapai target renstra dengan kategori belum memenuhi ekspektasi. Sehingga masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 meningkat.

● **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)**

Tabel 39. Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Banggai			Loka POM Manggarai Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77	72.73	94.45%	55	16	29.09%	61	54,55	89.43%
	Loka POM Sangihe			Loka POM Sungai Penuh			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	60	53.85	89.75%	35	41.89	119.69%	60	-	-



Gambar 15. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar yaitu 72,73% dengan persentase capaian 94,45% dengan kategori belum memenuhi ekspektasi. Realisasi Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar paling tinggi dibandingkan keempat Loka POM lainnya dan Loka POM Tanimbar yang mencapai target nasional BPOM. Loka POM di Kab Banggai mempunyai realisasi paling rendah diantara Loka lainnya.

● **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Indikator presentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan hanya mencapai 94,45% dengan kategori belum memenuhi ekspektasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu

1. Para pekaku usaha belum sepenuhnya menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) untuk sarana MD dan Cara Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (CPP-IRT) serta kesadaran terkait keamanan pangan juga masih kurang sehingga masih terdapat sarana produksi pangan yang tidak memenuhi ketentuan
2. Kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan terhadap temuan belum secara konsisten dilakukan sehingga pada saat pemeriksaan ditemukan temuan yang berulang

● **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan memiliki besaran pagu anggaran Rp. 16,654,000,- dengan realisasi senilai Rp. 13,456,420,- dan persentase Capaiannya adalah 80,80%.

● **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

1. Peningkatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan/bimbingan teknis terkait pengawasan sarana produksi.
2. *Join Inspection* dengan Dinas Kesehatan untuk pemeriksaan di sarana produksi pangan.

3. Tindak lanjut hasil evaluasi akan tetap dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja dengan melakukan KIE kepada masyarakat dan pelaku usaha terkait Cara Produksi yang Baik.
4. Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) harus tetap dilaksanakan secara berkala, sehingga memudahkan koordinasi dengan lintas sektor. Kegiatan ini diharapkan akan tetap mempertahankan kinerja yang telah dicapai karena sudah terjadi upaya sinkronisasi kinerja antar lintas sektor sehingga pengawasan obat dan makanan lebih intensif dan komprehensif.

● **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan masuk dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi, tidak ada rekomendasi secara spesifik dari Inspektorat mengenai rekomendasi AKIP pada indikator ini. Namun, secara keseluruhan rekomendasi AKIP yang diberikan Inspektorat adalah memastikan target-target yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dan memperhitungkan dengan baik, rinci, jelas sebelum menetapkan target.

● **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan masuk dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi, maka untuk indikator kinerja ini dilakukan tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya, yaitu :

1. Melibatkan pemerintah daerah untuk melakukan pembinaan kepada sarana produksi pangan sesuai kewenangannya. Hal ini sebagai tindak lanjut Inpres Nomor 3 tahun 2014 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, terkait koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dengan pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota.
2. Meningkatkan kompetensi petugas terkait pendampingan sarana produksi. Petugas yang telah mengikuti pelatihan mempunyai pendekatan yang berbeda dengan pelaku usaha sehingga dapat menjelaskan alasan dan risiko yang terjadi jika pelaku usaha tidak mengikuti regulasi atau peraturan yang ada.
3. Pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha di sarana produksi dapat melakukan perbaikan karena kesadaran mereka sendiri bukan dari intervensi petugas.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi Corrective Action and Preventive Action (CAPA) secara berkala sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.

IKK 2.5
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

- **Perbandingan target dan realisasi tahun 2022**

Tabel 40. Capaian Indikator Kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Tahun 2021			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
63	72,55	115,16%	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2022 realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 72,55 % jika dibandingkan dengan target 63% maka Capaian Indikator Kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 115,16% dengan kategori memenuhi ekspektasi. Jumlah sarana distribusi yang diperiksa pada tahun 2022 yaitu 470 sarana dengan jumlah sarana MK 341 sarana dan TMK 129 sarana.

- **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya**

Tabel 41. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan tahun 2021

Tahun 2021			Tahun 2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
60	82.08	136,80%	63	72,55	115,16%

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 memiliki hasil yang sama baik dengan capaian realisasi tahun 2021 dengan capaian yang diperoleh pada tahun 2022 termasuk dalam kategori memenuhi ekspektasi.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Tabel 42. Perbandingan Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

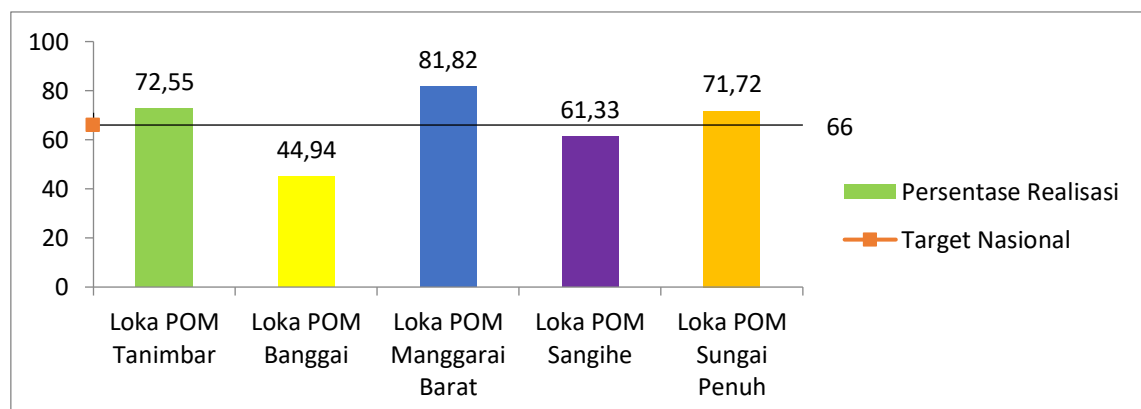
Tahun 2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
63	72,55	115,16%	68	72,55	106,69%

Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 sudah mencapai target dengan kategori memenuhi ekspektasi. Diperlukan perbaikan berkesinambungan dan koordinasi setiap bagian agar capaian bisa ditingkatkan lagi

◆ **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)**

Tabel 43. Perbandingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Banggai			Loka POM Manggarai Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	72,55	115,16%	74	44,94	60.73%	88	81,82	92.98%
	Loka POM Sangihe			Loka POM Sungai Penuh			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	70	61,33	87.61%	71	71,72	101.01%	66	-	-



Gambar 16. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar realisasi tertinggi kedua setelah Loka POM Manggarai Barat yaitu 72,55%. Loka yang tidak mencapai target nasional yaitu Loka POM Banggai.

● **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Faktor-faktor penyebab indikator presentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan mencapai 115,16% dengan kategori Memenuhi ekspektasi terhadap target 2022 yang ditetapkan sebesar 63 %.

1. Kondisi geografis dan persebaran sarana distribusi obat dan makanan di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dalam 2 kabupaten yang merupakan wilayah kepulauan dimana transportasi utama melalui kapal dan sangat tergantung dengan kondisi cuaca sehingga sulit untuk menjangkau semua sarana khususnya puskesmas.
2. Melakukan perencanaan dan pendataan untuk melaksanakan pemeriksaan ke wilayah yang belum dilakukan pengawasan.
3. Tenaga kefarmasian di apotek dan puskesmas belum sepenuhnya patuh pada peraturan yang ada terkait pelayanan kefarmasian sehingga praktek pelayanan belum sesuai dengan peraturan yang ada.
4. Kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan masih rendah, sehingga temuan yang sama dapat terulang pada pemeriksaan berikutnya seperti masih ditemukannya produk pangan atau kosmetik yang masih di pajang di etalase namun sudah kedaluwarsa.
5. Pelaku usaha yang mulai peduli terkait legalitas produk terutama kosmetik yang mulai ada setelah dilakukan pembinaan.

● **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan memiliki besaran pagu anggaran Rp 217,368,000,- dengan realisasi senilai Rp 216,461,044,- dan persentase Capaiannya adalah 99.58%.

● **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

1. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dan Bimbingan Teknis kepada sarana pelayanan kefarmasian dan sarana distribusi pangan dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kemandirian pelaku usaha dalam upaya penjaminan mutu obat dan makanan sesuai peraturan yang berlaku sampai produk obat dan makanan tersebut diterima konsumen.

2. *Join Inspection* dengan Dinas Kesehatan untuk pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Dinas Perdagangan serta Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) untuk pemeriksaan di sarana pangan.
3. Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) harus tetap dilaksanakan secara berkala, sehingga memudahkan koordinasi dengan lintas sektor. Kegiatan ini diharapkan akan tetap mempertahankan kinerja yang telah dicapai karena sudah terjadi upaya sinkronisasi kinerja antar lintas sektor sehingga pengawasan obat dan makanan lebih intensif dan komprehensif.

● **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi, tidak ada rekomendasi secara spesifik dari Inspektorat mengenai rekomendasi AKIP pada indikator ini. Namun, secara keseluruhan rekomendasi AKIP yang diberikan Inspektorat adalah memastikan target-target yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dan memperhitungkan dengan baik, rinci, jelas sebelum menetapkan target.

● **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi, maka untuk indikator kinerja ini dilakukan tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya, yaitu :

1. Petugas yang telah mengikuti pelatihan mempunyai pendekatan yang berbeda dengan pelaku usaha sehingga dapat menjelaskan alasan dan risiko yang terjadi jika pelaku usaha tidak mengikuti regulasi atau peraturan yang ada.
2. Kesadaran dan tingkat kepatuhan pelaku usaha masih rendah sehingga harus dilakukan pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha di sarana distribusi dapat melakukan perbaikan karena kesadaran mereka sendiri bukan dari intervensi petugas.
3. Perlu dilakukan Bimbingan Teknis terkait Standar Pelayanan Kefarmasian untuk penanggung jawab farmasi di puskesmas yang tersebar di Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Kepulauan Barat Daya.
4. Melakukan perencanaan dan pendataan untuk melaksanakan pemeriksaan ke wilayah yang belum dilakukan pengawasan dan sering melihat prakiraan cuaca serta ketersediaan transportasi.

5. Melakukan monitoring dan evaluasi Corrective Action and Preventive Action (CAPA) secara berkala sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.

IKK 2.6 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan

• Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 44. Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

2022			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Tidak dapat disimpulkan
80	100	125%	

Realisasi indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2022 yaitu 100% dengan capaian target 125% dan termasuk dalam kategori Tidak dapat disimpulkan. Pada tahun 2022 jumlah UMKM yang didampingi ada 2 UMKM yang terdiri dari 1 UMKM Pangan dan 1 UMKM OT. Jumlah UMKM yang telah didampingi sampai dengan Pelaporan ke Badan POM sebanyak 1 UMKM Pangan dengan Pelaporan ke Badan POM dan 1 UMKM OT dengan fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB (Pendampingan).

• Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 45. Perbandingan Realisasi dan Capaian UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2022 dengan tahun 2021

2021			2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
-	-	-	80	100	125%

Pada tahun 2021 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar belum terdapat indikator Kinerja terkait dengan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sehingga capaian pada tahun 2022 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

• Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 46. Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

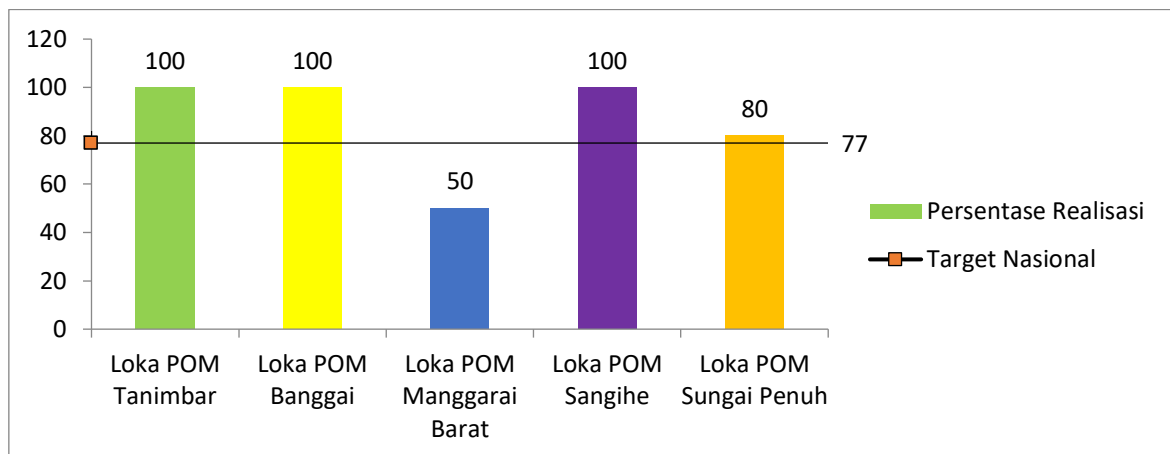
Tahun 2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
80	100	125%	81	100	123,46%

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 sudah melebihi target Renstra tahun 2024, dan asumsi capaian yang diperoleh masuk kategori Tidak dapat disimpulkan.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 47. Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Banggai			Loka POM Manggarai Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	80	100	125%	77	100	129,87	77	50	64,94%
	Loka POM Sangihe			Loka POM Sungai Penuh			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	77	100	129,87	77	80	103,90	77	72,52	94,18



Gambar 17. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan dengan UPT BPOM Klaster 17 lain yang sebanding, maka realisasi Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar persentase realisasinya sama dengan Loka POM di Kab. Banggai dan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yaitu 100%. Apabila dibandingkan target nasional persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik berdasarkan hasil pengawasan, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan tiga UPT yang lainnya sudah di atas target Nasional. Hanya Loka POM di Kab. Manggarai Barat yang targetnya belum mencapai target nasional.

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada melebihi target yang telah ditetapkan, dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan dan kesimpulan. Penyebab indikator kinerja ini tidak dapat disimpulkan karena target yang ditetapkan untuk Triwulan IV adalah 80,00 sedangkan realisasi pendampingan 1 UMKM Pangan telah selesai tahap Pelaporan ke Badan POM dengan bobot 100, ditambah dengan 1 UMKM OT masih tahap fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB (Pendampingan) dengan bobot 70.

Sebagai upaya untuk perbaikan dan penyempurnaan kinerja di tahun berikutnya, antara lain melakukan review penetapan target, tetap pro - aktif melakukan pendampingan UMKM hingga tahap Pelaporan ke Badan POM.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator kinerja persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu Rp. 10.404.000,- , dengan realisasi senilai Rp. 7.827.660,- dan pengukuran hasil capaiannya adalah 75,24%.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Keberhasilan pencapaian indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu pelaku usaha yg turut serta / berinisiatif untuk mendaftarkan produknya dan saat pemeriksaan pada sarannya, mereka langsung memperbaiki terhadap temuan yang ada, melakukan pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan atas dasar kesadaran sendiri dan Melakukan pembagian fasilitator (PIC) untuk setiap UMKM agar pembinaan dapat lebih intensif.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi, tidak ada rekomendasi secara spesifik dari Inspektorat mengenai rekomendasi AKIP pada indikator ini. Namun, secara keseluruhan rekomendasi AKIP yang diberikan Inspektorat adalah memastikan target-target yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dan memperhitungkan dengan baik, rinci, jelas sebelum menetapkan target.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik masuk dalam kriteria

memenuhi ekspektasi, maka untuk indikator kinerja ini dilakukan tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian indikator, yaitu :

1. Melakukan pembagian fasilitator (PIC) untuk setiap UMKM agar pembinaan dapat lebih intensif
2. Pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan karena kesadaran mereka sendiri bukan dari intervensi petugas

SK. 3 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Pencapaian Sasaran Kegiatan ketiga pada Tahun 2022 diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 48. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Ketiga

Sasaran Strategis		Indikator		Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
Internal Process Perspective							
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,40	95,21	104,17	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 3						104,17	

IKK 3.1 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

• Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 49. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tahun 2022			
Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
91,40	95,21	104,17%	Memenuhi Ekspektasi

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan memiliki target renstra 91,40%. Capaian Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2022, mencapai 104,17% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan jumlah responden sebanyak 455 orang. Skor interpretasi efektifitas

yang dicapai Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dengan range nilai 95,01 – 100,00 adalah Sangat Efektif Sekali.

- **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya**

Tabel 50. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

2021			2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
91	91,65	100,71%	91,40	95,21	104,17%

Jika dibandingkan dengan tahun 2021 capaian indikator tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan mengalami peningkatan 3,46%. Bila dibandingkan dengan target 2020 dan 2021 terjadi peningkatan target hingga 91,40 dan target 2022 dapat terealisasi dengan kriteria capaian Memenuhi Ekspektasi, sehingga realisasi tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan naik yang sebelumnya tahun 2021 realisasinya 91,65 di tahun 2022 menjadi 95,21.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Tabel 51. Perbandingan Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tahun 2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
91,40	95,21	104,17%	93,20	95,21	102,16%

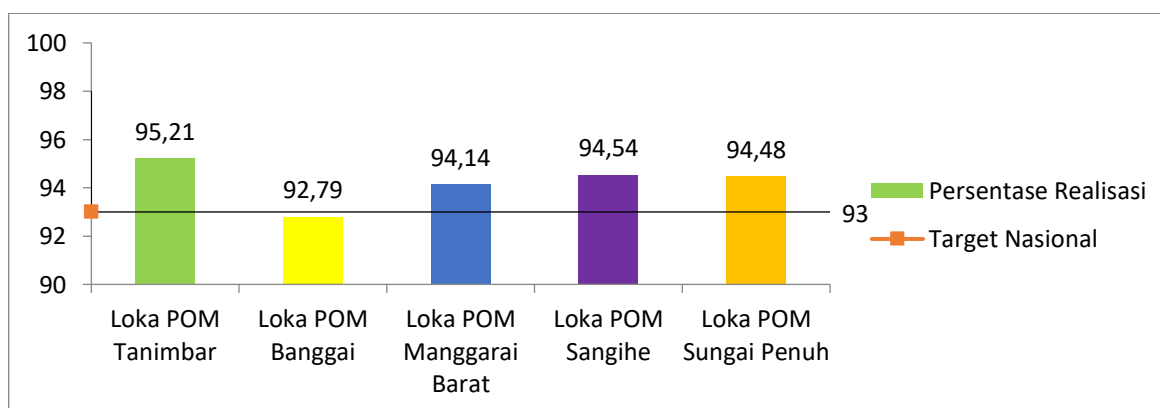
Target dan Realisasi pada tahun 2022 adalah 91,40% dan 95,21% dengan capaian 104,17%. Bila dibandingkan dengan target akhir renstra tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah 93,20%, maka persentase capaiannya adalah 102,16%. Realisasi tingkat efektifitas KIE obat dan makanan tahun 2022 dapat mencapai target renstra tahun 2024. Sehingga diperlukan upaya untuk mempertahankan dan perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target renstra tahun 2024 dapat tercapai. Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar harus menyiapkan strategi untuk mencapai target indikator kinerja tersebut pada akhir renstra dengan melakukan metode KIE yang beragam, inovasi terhadap materi infografis. Inovasi harus dilakukan untuk meningkatkan minat,

pemahaman dan penilaian masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan serta terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE juga manfaat dari KIE tersebut.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 52. Perbandingan Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Banggai			Loka POM Manggarai Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,40	95,21	104,17%	89,30	92,79	103,91%	86,50	94,14	108,83%
	Loka POM Sangihe			Loka POM Sungai Penuh			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	87,30	94,54	108,29%	93,90	94,48	100,62%	93,00	93,60	100,65



Gambar 18. Persentase Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Berdasarkan nilai tingkat efektifitas KIE dibandingkan dengan target nasional dan UPT BPOM dalam satu klaster, nilai dari Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar berada di urutan pertama dengan nilai 95,21% dan melebihi capaian target nasional yaitu 93%.

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Melakukan KIE di daerah Kepulauan merupakan satu tantangan tersendiri bagi Loka POM di Tanimbar. Kreativitas, inovasi dan koordinasi bersama stakeholder diperlukan agar masyarakat tetap bisa mendapatkan informasi terkini seputar Obat dan Makanan secara merata.

1. Pemilihan narasumber untuk satu topik tertentu, disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing narasumber.
2. Pembentukan Tim Narasumber yang berisi personil dari berbagai bidang yang memiliki kompetensi sebagai narasumber.
3. Pembuatan materi disesuaikan dengan peserta yang akan mengikuti kegiatan, sehingga diharapkan akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan.
4. Penganekaragaman isi materi, terutama materi yang ditayangkan di media sosial, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang datang dari berbagai strata.
5. Perencanaan Kegiatan KIE dapat disesuaikan dengan Perencanaan Kegiatan Pemeriksaan bila pergi ke pulau-pulau sehingga dapat menjangkau masyarakat untuk menyebarkan Informasi terkait Obat dan Makanan

● **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator kinerja Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan memiliki besaran pagu anggaran Rp. 252.920.000,- dengan realisasi senilai Rp. 252.154.298,- dan pengukuran hasil Capaiannya adalah 99,70%.

● **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

1. Penyebaran kuesioner evaluasi narasumber yang telah dilaksanakan, untuk mengetahui kualitas nara sumber dan materi yang diharapkan oleh peserta.
2. Memperluas jangkauan KIE melalui media sosial yang bisa diakses oleh generasi millennial.
3. Mempertahankan KIE melalui radio, media cetak/koran yang sampai saat ini masih diakses oleh generasi non millennial.
4. Koordinasi dengan baik bersama stakeholder baik Pihak Sekolah, Kepala Desa, Tokoh Agama sehingga dapat memperlancar proses KIE.
5. Perencanaan Kegiatan KIE dapat disesuaikan dengan Perencanaan Kegiatan Pemeriksaan bila pergi ke pulau-pulau sehingga dapat menjangkau masyarakat untuk menyebarkan Informasi terkait Obat dan Makanan

● **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi, tidak ada rekomendasi secara spesifik dari Inspektorat mengenai rekomendasi AKIP pada indikator ini. Namun, secara keseluruhan rekomendasi AKIP yang diberikan Inspektorat adalah memastikan target-target yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dan memperhitungkan dengan baik, rinci, jelas sebelum menetapkan target.

● **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi sebelumnya, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar meningkatkan inovasi dalam melakukan KIE, dengan memperbanyak pilihan sumber informasi KIE serta konten informasi yang disampaikan mencakup semua lapisan masyarakat sehingga efektifitas KIE yang semakin meningkat, Membantu peserta dalam pengisian survei dengan meminjamkan hp kantor/hp pribadi petugas dan membimbing peserta menggunakan bahasa indonesia/bahasa daerah dalam pengisian survei, aktif mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Menyediakan survey dalam bentuk hardcopy mengingat tidak semua wilayah terdapat jaringan internet, Peningkatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan / bimbingan teknis terkait KIE / Pelayanan Publik / *Public Speaking* dan sejenisnya, Perlu dilakukan KIE secara masif kepada pelaku usaha di sarana distribusi agar dapat menerapkan cara penyimpanan pangan yang baik sesuai regulasi. Dalam hal ini, tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya sudah dilaksanakan.

SK. 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Pencapaian Sasaran Kegiatan keempat pada Tahun 2022 diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 53. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Keempat

Tabel 3.1. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Keempat							
Sasaran Strategis		Indikator		Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
Internal Process Perspective							
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00%	Memenuhi Ekspektasi

Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,53	50,00	101,06%	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 4					100,53	

IKK 4.1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

• Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 54. Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

2022			
Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
50	50	100%	Memenuhi Ekspektasi

Sesuai definisi sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium dan sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Pada tahun 2022 target presentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 50,00% dengan realisasi 50,00% dan capaian 100% dengan kriteria capaian Memenuhi Ekspektasi.

• Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 55. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

2021			2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
50,00	50,00	100,00%	50,00	50,00	100,00%

Jika dibandingkan dengan tahun 2021 capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sesuai dengan target yang telah ditentukan pada tahun 2022 yaitu 50% dan masuk dalam kriteria capaian Memenuhi Ekspektasi

• Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 56. Perbandingan Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

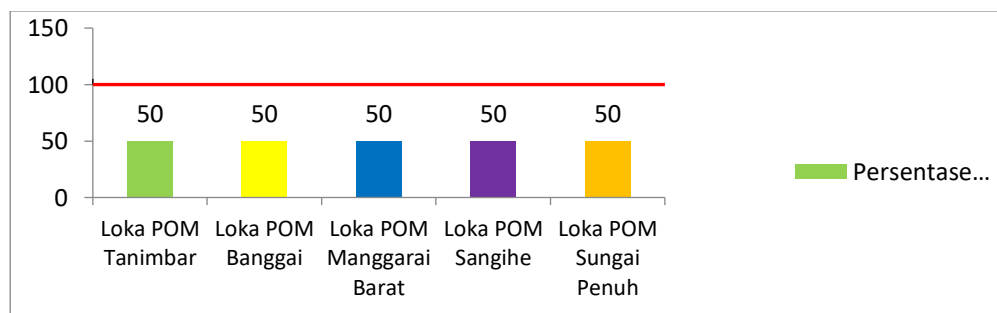
Tahun 2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
50,00	50,00	100,00%	50,00	50,00	100,00%

Target dan Realisasi pada tahun 2022 adalah 50,00% dan 50,00% bila dibandingkan dengan Target Renstra 2024 yaitu 50,00%, maka persentase capaiannya adalah 100%. Target sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 sudah sesuai dengan target renstra tahun 2004.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 57. Perbandingan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Banggai			Loka POM Manggarai Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00%	50	50	100%	50	50	100,00%
	Loka POM Sangihe			Loka POM Sungai Penuh			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	50	50	100,00%	50,00	50,00	100,00%	100	-	-



Gambar 19. Persentase Realisasi Persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi indikator persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan UPT BPOM Klaster 17 lainnya, maka Loka POM Tanimbar memiliki nilai persentase yang sama dengan 4 (empat) Loka lainnya yaitu 50%. Hasil realisasi semua Loka POM di Klaster 17 masih di bawah target nasional yaitu 100%, dikarenakan Loka POM Tanimbar, Loka POM Banggai, Loka POM Manggarai Barat, Loka POM Sangihe dan Loka POM Sungai Penuh pada tahun 2022 hanya melakukan pengambilan dan pemeriksaan sampel dan belum melakukan pengujian.

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pada tahun 2022 diperoleh realisasi sebesar 50,00% dengan capaian 100,00% dengan kriteria capaian Memenuhi Ekspektasi. Persentase diperoleh dengan membandingkan jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar dengan Jumlah target sampel Obat yang diperiksa +Jumlah target sampel Obat yang diuji.

Selama tahun 2022 telah dilaksanakannya Regionalisasi Laboratorium dan Loka POM Tanimbar termasuk dalam Regional 6, sehingga perlu koordinasi lebih intens dengan Balai Penguji terkait sampel yang akan dikirim. Kendala yang dialami pada tahun 2022 adalah tertukarnya sampel obat di kedua Balai Penguji, sehingga perlu perhatian lebih untuk mengontrol sampel yang dikirim ke masing-masing Balai Penguji sehingga sampel sampai di Balai Penguji masing-masing. Beberapa sampel yang jumlah kemasannya tidak sesuai dengan pedoman sampling, sehingga membutuhkan koordinasi dengan Balai Penguji terkait jumlah kemasan sampel yang dapat diterima di Balai Penguji.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator kinerja persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai Standar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 49.221.200,- dengan realisasi senilai Rp. 47.121.991,- dan pengukuran hasil Capaiannya adalah 95,74%.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan pencapaian kinerja ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan petugas sampling untuk jadwal sampling sehingga pengujiannya terkoordinir dengan baik.
2. Melakukan koordinasi dengan Balai penguji dan Balai Koordinator Regional 6 untuk melaksanakan pengujian sehingga dapat selesai pada timeline yang ditentukan.
3. Melakukan koordinasi dengan Balai Penguji terkait ketersediaan jumlah kemasan sampel yang dapat diuji di Balai Penguji

4. Meningkatkan koordinasi dengan tim ekspedisi/pengiriman terkait dengan jadwal pengiriman sehingga, sampel dapat sampai tepat waktu di Balai Penguji

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai Standar masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi, tidak ada rekomendasi secara spesifik dari Inspektorat mengenai rekomendasi AKIP pada indikator ini. Namun, secara keseluruhan rekomendasi AKIP yang diberikan Inspektorat adalah memastikan target-target yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dan memperhitungkan dengan baik, rinci, jelas sebelum menetapkan target.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai Standar masuk dalam kriteria baik, maka untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja tersebut, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar berkomitmen untuk selalu melakukan pemeriksaan produk dan pengujian produk Obat dan Makanan oleh Balai Penguji sesuai standar (pedoman sampling), Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut, Aktif berkoordinasi dan komunikasi dengan Balai Koordinator serta Petugas Sampling/Pengujian Laboratorium. Dalam hal ini, tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya sudah dilaksanakan.

IKK 4.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
----------------	--

- **Perbandingan target dan realisasi tahun 2022**

Yang dimaksud dengan Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebagai berikut:

- a. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling.
- b. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP.
- c. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- d. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Tabel 58. Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022

2022			
Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
50,00	50,53	101,06%	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, diperoleh dari hasil persentase perbandingan jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar. Realisasi indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 adalah 50,53% dengan capaian 101,06% dengan kriteria capaian Memenuhi Ekspektasi.

- **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya**

Tabel 59. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

2021			2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
50,00	50,00	100,00%	50,00	50,00	100,00%

Jika dibandingkan dengan tahun 2021 capaian indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar realisasi tahun 2021 sama dengan realisasi tahun 2022 dan termasuk dalam kriteria capaian Memenuhi Ekspektasi.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Tabel 60. Perbandingan Realisasi Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

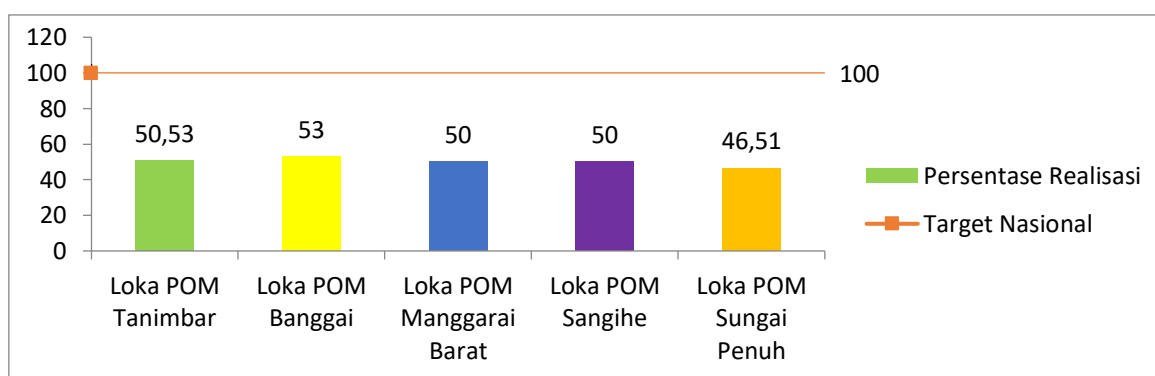
Tahun 2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
50,00	50,53	100,00%	50,00	50,53	101,06%

Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 telah mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu 50,53 % dengan target renstra 2024 yaitu 50%, dengan kriteria capaian Memenuhi Ekspektasi. Namun demikian masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra hingga tahun 2024 tidak menurun.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 61. Perbandingan Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Banggai			Loka POM Manggarai Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,53	101,06%	50,00	53,00	106,00%	50,00	50,00	100,00%
	Loka POM Sangihe			Loka POM Sungai Penuh			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	50,00	50,00	100,00%	50,00	46,51	93,02%	100,00	-	-



Gambar 20. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan UPT BPOM Klaster 17 lainnya, maka Loka POM Tanimbar memiliki nilai persentase kedua tertinggi setelah Loka POM di Banggai yaitu 50,53%. Hasil realisasi semua Loka POM di Klaster 17 masih di bawah target nasional yaitu 100%, dikarenakan Loka POM Tanimbar, Loka POM Banggai, Loka POM Manggarai Barat, Loka POM Sangihe dan Loka POM Sungai Penuh pada tahun 2022 hanya melakukan pengambilan dan pemeriksaan sampel dan belum melakukan pengujian.

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Persentase capaian sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 101,06% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dapat tercapai, dikarenakan pemeriksaan dan

pengujian sampel dapat diselesaikan sesuai timeline, capaian ini akan diusahakan untuk dipertahankan dengan jalan meningkatkan kompetensi Staf Loka POM. Pada saat melakukan sampling Makanan juga perlu untuk mengecek Nomor Ijin Edar sehingga produk Makanan dapat diperiksa dan diuji sesuai standar

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator kinerja capaian sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 36.762.400,- dengan realisasi senilai Rp. 35.444.800,- dan pengukuran hasil Capaiannya adalah 96,42%.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan pencapaian kinerja ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan petugas sampling untuk jadwal sampling sehingga pengujiannya terkoordinir dengan baik.
2. Melakukan koordinasi dengan Balai penguji dan Balai Koordinator Regional 6 untuk melaksanakan pengujian sehingga dapat selesai pada timeline yang ditentukan.
3. Melakukan koordinasi dengan Balai Penguji terkait ketersediaan jumlah kemasan sampel yang dapat diuji di Balai Penguji
4. Meningkatkan koordinasi dengan tim ekspedisi/pengiriman terkait dengan jadwal pengiriman sehingga, sampel dapat sampai tepat waktu di Balai Penguji

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai Standar masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi, tidak ada rekomendasi secara spesifik dari Inspektorat mengenai rekomendasi AKIP pada indikator ini. Namun, secara keseluruhan rekomendasi AKIP yang diberikan Inspektorat adalah memastikan target-target yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dan memperhitungkan dengan baik, rinci, jelas sebelum menetapkan target.

• Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai Standar masuk dalam kriteria baik, maka untuk mempertahankan kinerja tersebut, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar berkomitmen untuk selalu melakukan pemeriksaan produk dan pengujian produk Obat dan Makanan oleh Balai Penguji sesuai standar (pedoman sampling), Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut, Aktif berkoordinasi dan komunikasi dengan Balai Koordinator serta Petugas Sampling/Pengujian Laboratorium. Dalam hal ini, tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya sudah dilaksanakan.

SK. 5 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

Pencapaian Sasaran Kegiatan kelima pada Tahun 2022 diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 62. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kelima

Sasaran Strategis		Indikator		Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83,00	100,00	120,48	Tidak dapat disimpulkan
Capaian Sasaran Kegiatan 5						120,48	

IKK 5.1

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

• Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 63. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2022

2022			
Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
83,00	100,00	120,48%	Tidak dapat disimpulkan

Jika dibandingkan target dengan realisasi tahun 2022, capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2022 telah melebihi target yaitu mencapai

120,48% dengan kriteria capaian Tidak dapat disimpulkan. Hal ini dikarenakan telah terlaksananya seluruh tahap penindakan di atas target yang ditetapkan di tahun 2022. Sehingga perlu adanya perencanaan target dan koordinasi dengan lintas sektor.

- **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya**

Tabel 64. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

2021			2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
80,00	15,00	18,75%	83,00	100,00	120,48%

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2022 memiliki hasil yang lebih tinggi dibanding dengan capaian realisasi tahun 2021 dan 2020, dikarenakan telah diperolehnya kasus penindakan pada tahun 2022 dan telah diselesaikan hingga tahap 2.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Tabel 65. Perbandingan Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Tahun 2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
83,00	100,00	120,48%	90,00	100,00	111,11%

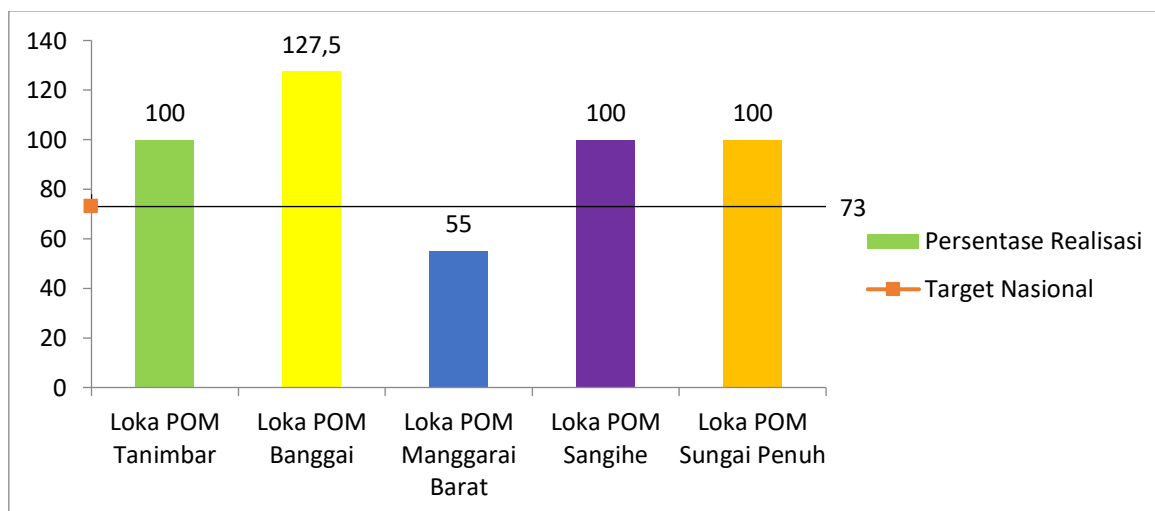
Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang dilaksanakan tahun 2022 sudah dapat mencapai target renstra 2024, tetapi tetap perlu dilakukan monitoring dan evaluasi menyeluruh untuk memperbaiki capaian dan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)**

Tabel 66. Perbandingan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

	Loka POM Tanimbar	Loka POM Banggai	Loka POM Manggarai Barat
--	-------------------	------------------	--------------------------

INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83,00	100,00	120,48%	98	127,5	130,10%	80	55	68,75%
	Loka POM Sangihe			Loka POM Sungai Penuh			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	73	100	136,99%	52	100	192,31%	73,00	-	-



Gambar 21. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar realisasi mencapai 100% bersama Loka POM Sangihe, Loka POM Sungai Penuh setelah Loka POM Banggai yang memperoleh realisasi tertinggi, keempat Loka tersebut telah mencapai target nasional BPOM. Loka POM Manggarai Barat memiliki realisasi terendah.

● **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Faktor-faktor penyebab indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar realisasinya dapat melebihi target :

1. Kerjasama dan koordinasi yang baik antar sesama pegawai Loka POM dan Lintas Sektor yang terkait.
2. Kooperatifnya tersangka dan saksi dalam menjalani proses penyidikan.

Adapun kendala yang dihadapi dalam penyelesaian perkara adalah hasil kegiatan intelijen dan patroli siber di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar menunjukkan bahwa terdapat pelanggaran obat dan makanan namun produk yang dijual dalam jumlah sedikit, sehingga kebanyakan kasus tindak lanjut yang diberikan masih tahap pembinaan dan peringatan, daerah pengawasan selain di Kota Saumlaki, masih minim kejahatan obat dan makanan sebab produk yang beredar masih dalam jumlah yang terbatas dan umumnya memiliki Nomor Izin BPOM, mengingat kondisi geografis wilayah daerah kepulauan, dan di beberapa daerah belum memiliki akses jaringan yang memadai sehingga diprediksi kejahatan obat dan makanan masih kurang, belum adanya pelaporan/informasi/keluhan terkait kejahatan obat dan makanan yang terjadi di wilayah kerja kami baik itu dari pihak lain dan/atau masyarakat di Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat Daya, serta masih terbatasnya tenaga PPNS di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, PPNS hanya Kepala Loka saja.

● **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Persentase Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 84.916.000,- dengan realisasi senilai Rp. 78.602.840,- dan persentase Capaiannya adalah 92,57%.

● **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

1. Melaksanakan kegiatan Intelijen.
2. Melaksanakan kegiatan patroli siber.
3. Meningkatkan koordinasi dengan Kepolisian dan Kejaksaan dalam melakukan proses pemberkasan perkara.
4. Meningkatkan kompetensi pegawai salah satunya dengan pelatihan PPNS

● **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar masuk dalam kriteria tidak dapat disimpulkan, tidak ada rekomendasi secara spesifik dari Inspektorat

mengenai rekomendasi AKIP pada indikator ini. Namun, secara keseluruhan rekomendasi AKIP yang diberikan Inspektorat adalah memastikan target-target yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dan memperhitungkan dengan baik, rinci, jelas sebelum menetapkan target.

● **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar masuk dalam kriteria tidak dapat disimpulkan, maka untuk indikator kinerja ini dilakukan tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian indikator, yaitu :

1. Koordinasi dan Kerjasama yang baik antar lintas sektor dapat membantu meningkatkan kinerja fungsi Penindakan, sehingga Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar terus berupaya untuk menjalin kerjasama yang baik.
2. Perlu Koordinasi dengan Bidang Penindakan BPOM di Ambon (PPNS Bidang Penindakan) harus tetap dilaksanakan agar terjalinnya komunikasi dan kerjasama yang baik sehingga dapat bersinergi pada saat akan dilakukannya kegiatan Penindakan dan Penyidikan.
3. Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.
4. Melaksanakan kegiatan intelijen, dan melaksanakan kegiatan patroli siber.
5. Mengikuti pelatihan terkait Penyidikan / PPNS dan sejenisnya di bidang Kejahatan Obat dan Makanan pada tahun anggaran 2023

SK. 6 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal

Pencapaian Sasaran Kegiatan keenam pada Tahun 2022 diukur dengan dua indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 67. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Keenam

Sasaran Strategis		Indikator		Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
Learning & Growth Perspective							
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekpektasi
		16	Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	80,60	74,37	92,27	Belum Memenuhi Ekpektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 6						96,14	

IKK 6.1 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

• Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Pada tahun 2022, target yang ditetapkan pada indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT adalah sebesar 100%. Hasil di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada tahun 2022 sebesar 100% dengan capaian realisasi sebesar 100%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 100% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi/Efektif.

• Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Pencapaian realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada periode tahun 2022 yaitu 100% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2021 yaitu 100%.

• Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 68. Perbandingan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

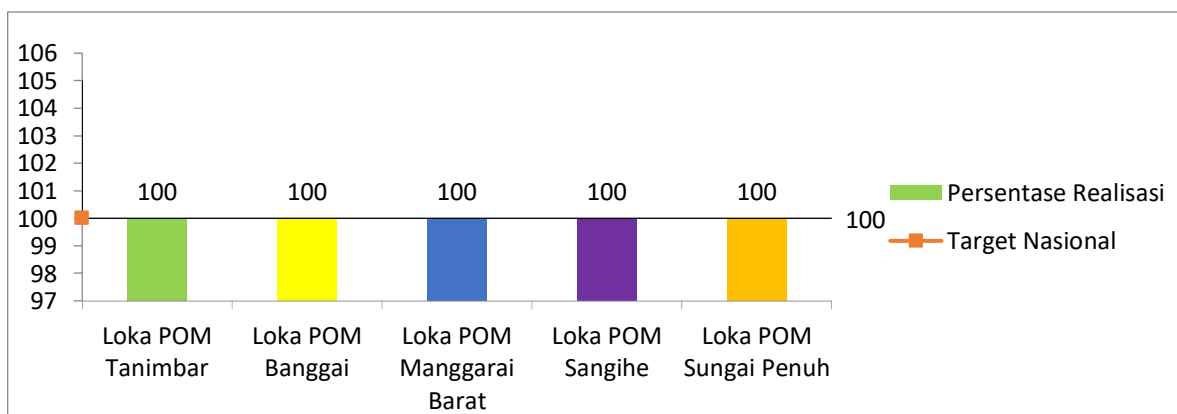
Tahun 2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
100	100	100%	100	100	100%

Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2022 juga mencapai target 100% dengan kategori Memenuhi Ekspektasi/Efektif.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 69. Perbandingan Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Banggai			Loka POM Manggarai Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%
	Loka POM Sangihe			Loka POM Sungai Penuh			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	100	100	100%	100	100	100%	100	-	-



Gambar 22. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB untuk semua Loka Klaster 17 telah mencapai target Nasional yaitu 100 %.

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Analisis pencapaian target persentase implementasi rencana aksi RB, karena terlaksananya kegiatan-kegiatan yang mendukung implementasi rencana aksi RB seperti penerapan Sistem Manajemen Mutu (QMS ISO 9001:2015) dan adanya tim Reformasi Birokrasi yang bertugas menjalankan berbagai jenis rencana aksi yang telah direncanakan dan memastikan rencana aksi RB tersebut tetap terlaksana di setiap triwulannya sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan disepakati.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu anggaran Rp 356.034.400,- dengan realisasi senilai Rp 353.564.778,- dan persentase Capaiannya adalah 99,31%.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Telah diterapkannya Sistem Manajemen Mutu (QMS ISO 9001:2015) yang menunjang nilai Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Loka POM Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase Implementasi Rencana Aksi RB masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi, tidak ada rekomendasi secara spesifik dari Inspektorat mengenai rekomendasi AKIP pada indikator ini. Namun, secara keseluruhan rekomendasi AKIP yang diberikan Inspektorat adalah memastikan target-target yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dan memperhitungkan dengan baik, rinci, jelas sebelum menetapkan target.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi sebelumnya, tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar Melaksanakan kegiatan - kegiatan atau inovasi - inovasi terkait dengan Reformasi

Birokrasi dan Melakukan monitoring kegiatan implementasi reformasi birokrasi. Dalam hal ini, tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya sudah dilaksanakan.

IKK 6.2 Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

• Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Pada tahun 2022, target yang ditetapkan pada indikator Nilai AKIP UPT adalah sebesar 80,60%. Hasil di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada tahun 2022 sebesar 74,37% dengan capaian realisasi sebesar 92,27%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 92,27% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif.

• Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Pencapaian realisasi Nilai AKIP UPT di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada periode tahun 2022 yaitu 74,37% dan tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan pada tahun 2021 belum ada indikator kinerja Nilai AKIP UPT.

• Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 70. Perbandingan Realisasi Nilai AKIP UPT Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Tahun 2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
80,60	74,37	92,27%	83,90	74,37	88,64%

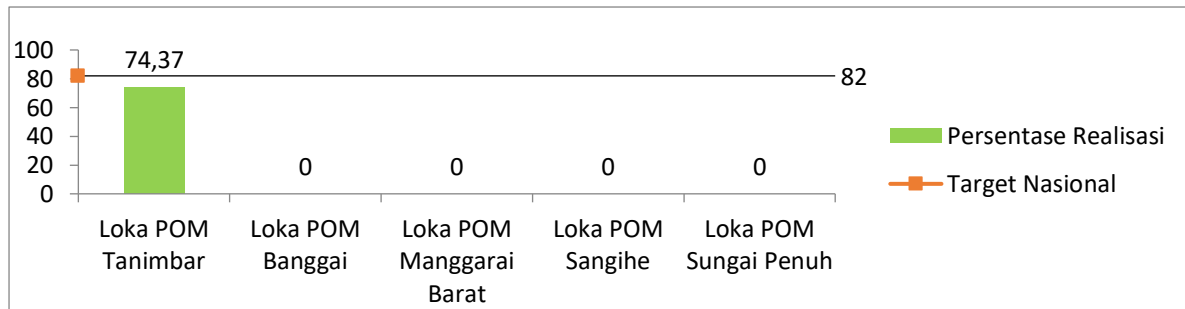
Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, realisasi Indikator Nilai AKIP UPT Tahun 2022 mendapat asumsi capaian sebesar 88,64% dengan kategori Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif.

• Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 71. Perbandingan Nilai AKIP UPT Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Banggai			Loka POM Manggarai Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	80,60	74,37	92,97%	-	-	-	-	-	-

Nilai AKIP UPT (khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	Loka POM Sangihe			Loka POM Sungai Penuh			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	-	-	-	-	-	-	82	-	-



Gambar 23. Grafik Nilai AKIP UPT Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Telah terealisasinya Nilai AKIP UPT, namun dalam pengisian data sesekali masih terdapat ketidakselarasan karena pelaporan kinerja UPT terhambat akibat beberapa data yang selalu diupdate pada data monev internal Loka. Sehingga, terdapat beberapa data yang berbeda pada saat pelaporan kinerja ke Pusat dan belum adanya inovasi/penghargaan/pengakuan/apresiasi perkomponen dari Unit Kerja ataupun Instansi lain.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Nilai AKIP UPT Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu anggaran Rp 270.522.000,- dengan realisasi senilai Rp 268.583.560,- dan persentase Capaiannya adalah 99,28%.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Pelaporan dalam pengisian data terkadang tidak selaras karena pelaporan kinerja UPT terhambat akibat beberapa data yang selalu diupdate pada data monev internal Loka. Sehingga,

terdapat beberapa data yang berbeda pada saat pelaporan kinerja ke Pusat dan belum adanya inovasi/penghargaan/pengakuan/apresiasi perkomponen dari Unit Kerja ataupun Instansi lain.

• Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Nilai AKIP UPT masuk dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi, tidak ada rekomendasi secara spesifik dari Inspektorat mengenai rekomendasi AKIP pada indikator ini. Namun, secara keseluruhan rekomendasi AKIP yang diberikan Inspektorat adalah memastikan target-target yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dan memperhitungkan dengan baik, rinci, jelas sebelum menetapkan target.

• Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan pada hasil evaluasi sebelumnya, tindak lanjut terkait Nilai AKIP UPT adalah melaksanakan kegiatan - kegiatan atau inovasi - inovasi perkomponen, *brainstorming* ide dan penerapan yang konsisten oleh seluruh pegawai, seperti membuat kompetisi inovasi serta melakukan koordinasi/benchmarking ke unit lain internal atau eksternal organisasi untuk mendapatkan ide serta rutin menghimbau penanggung jawab data tiap bagian/fungsi untuk menyiapkan data kinerjanya. Dalam hal ini, tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya sudah dilaksanakan.

SK. 7 Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal

Pencapaian Sasaran Kegiatan ketujuh pada Tahun 2022 diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 72. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Ketujuh

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
Learning & Growth Perspective					
7 Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17 Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,90	85,83	99,92	Belum Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 7				99,92	

IKK 7.1
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar
• Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Hasil pengukuran indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2022 sebesar 85,83% dengan dan dibandingkan dengan target tahun 2022 yaitu 85,90%, maka indeks profesionalitas ASN ini belum memenuhi target dengan capaian sebesar 99,92% dengan kriteria capaian Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif.

Tabel 73. Indeks Profesionalitas ASN tahun 2022

Tahun 2021			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
85,90	85,83	99,92%	Belum Memenuhi Ekspektasi

• Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Pencapaian realisasi kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada periode tahun 2022 yaitu 85,83% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2021 yaitu 84,62% mengalami kenaikan nilai realisasi dikarenakan pegawai sudah mendapatkan nilai maksimal dari semua dimensi yang dinilai. Akan tetapi, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar akan terus berusaha untuk meningkatkan profesionalitas ASN di Loka POM Kepulauan Tanimbar terutama dalam pengembangan kompetensi SDM (pegawai) Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Tabel 74. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks Profesionalitas ASN tahun 2022 dengan tahun 2021

2021			2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
85,80	84,62	98,62%	85,90	85,83	99,92%

• Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 75. Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN Antara Target 2024 dengan Realisasi Kinerja 2022

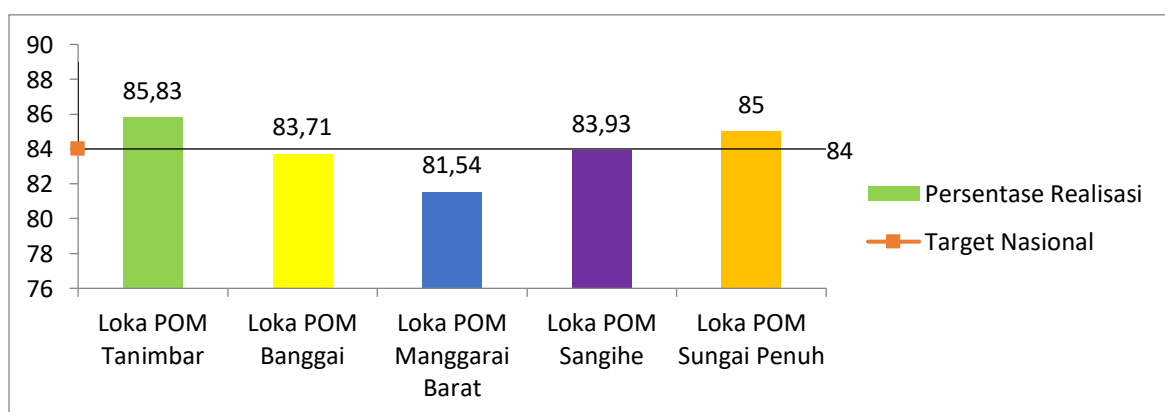
Tahun 2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
85,90	85,83	99,92%	86,10	85,83	99,69%

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra, realisasi persentase Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2022 mencapai 99,69 (tahun 2024) dengan kategori Belum Memenuhi Ekspektasi. Berdasarkan hasil ini perlu dilakukan revisi target renstra karena nilai maksimal yang didapatkan pegawai tahun 2022 belum mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2022 serta perlu dilakukan upaya peningkatan kinerja agar target akhir renstra dapat tercapai 100 %.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 76. Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Banggai			Loka POM Manggarai Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2022	85,90	85,83	99,92%	78,00	83,71	107,32%	85,50	81,54	95,37%
	Loka POM Sangihe			Loka POM Sungai Penuh			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	85,00	83,93	98,74%	85,00	85,00	100,00%	84,00	84,78	100,93



Gambar 24. Grafik Persentase Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan Loka POM lain di Klaster 17 yang sebanding, maka realisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang paling tertinggi dan tertinggi kedua adalah Loka POM di Sungai Penuh. Untuk realisasi Loka POM di Banggai, Loka POM di Manggarai Barat dan Loka POM Sangihe berada di bawah target nasional (84).

● **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi: diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai (Bobot 25%).
2. Kompetensi: diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan (Bobot 40%).
3. Kinerja: diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS (Bobot 30%).
4. Disiplin: diukur dari indikator riwayat penjatuan hukuman disiplin yang pernah dialami (5%).

Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN belum mencapai target yang ditentukan karena target yang ditentukan tidak sesuai dengan nilai maksimal yang telah didapatkan UPT. Sehingga perlunya revaluasi ulang target dan meningkatkan kinerja pegawai terutama pada dimensi kualifikasi (melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi). Pada indikator ini tidak ada kendala yang berarti karena rata-rata ASN di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar telah memenuhi seluruh dimensi penilaian. Namun, kinerja, semangat, kemampuan, skill tiap pegawai berbeda. Inilah yang merupakan kendala untuk mempertahankan dan memotivasi agar bisa terjadi peningkatan.

● **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 1.745.610.200,- dengan realisasi senilai Rp. 1.741.994.279,- dan persentase Capaiannya adalah 99,79%. Untuk Sumber Daya Manusia perlu dilakukan

pengembangan kompetensi dan penambahan kebutuhan sumber daya manusia di tahun berikutnya.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Pada tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar berhasil meningkatkan kompetensi sebanyak 14 pegawai dari 14 pegawai (100 %) melalui seminar, *workshop*, dan diklat teknis. Dari 14 pegawai tersebut, 1 (satu) pegawai lainnya merupakan pegawai yang sedang melaksanakan tugas belajar, dimana setiap 1 (satu) semester pembelajarannya setara dengan 20 jam pelajaran.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar masuk dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi, tidak ada rekomendasi secara spesifik dari Inspektorat mengenai rekomendasi AKIP pada indikator ini. Namun, secara keseluruhan rekomendasi AKIP yang diberikan Inspektorat adalah memastikan target-target yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dan memperhitungkan dengan baik, rinci, jelas sebelum menetapkan target.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar masuk dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi, maka untuk indikator kinerja ini dilakukan tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian indikator, yaitu :

1. Melakukan peningkatan kompetensi dengan pelatihan untuk setiap pegawai minimal 20 JP/tahun.
2. Melakukan desiminasi pelatihan, sosialisasi dan webinar.
3. Meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi untuk pegawai yang berpendidikan setingkat D3 maupun S1.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja (Penilaian Prestasi Kerja) agar mendapatkan nilai SKP yang baik.

5. Melakukan monitoring dan evaluasi kedisiplinan pegawai dalam melaksanakan peraturan kepegawaian.
6. Memberikan kata-kata motivasi ketika rapat internal dan Meningkatkan komunikasi antar sesama pegawai dan pimpinan di Kantor.

SK. 8 Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Pencapaian Sasaran Kegiatan kedelapan pada Tahun 2022 diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 77. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kedelapan

Sasaran Strategis		Indikator		Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
Learning & Growth Perspective							
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	1,50	66,67	Tidak Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 8						66,67	

IKK 8.1 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal

● Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal mencakup komponen sebagai berikut:

- a. Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BOC :
 - Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan

- Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
 - Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data.
- b. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup :
- Balai : email, sharing folder, dashboard BOC, Berita Aktual pada Subsite Balai
 - Pusat : email dan dashboard BOC
 - Loka : email, dashboard BOC Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu

Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2022 sebesar 1,50 dan dibandingkan dengan target tahun 2022 yaitu 2,25 maka indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal ini belum memenuhi target dengan capaian sebesar 66,67% dengan kriteria capaian Tidak Memenuhi Ekspektasi/Tidak Efektif.

● Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 78. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal tahun 2022 dengan tahun 2021

Tahun 2021			Tahun 2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
-	-	-	2,25	1,50	66,67%

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal tahun 2022 tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2021 dikarenakan indikator kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal baru berlaku pada tahun 2022.

● Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2022-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 79. Perbandingan Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal pada Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

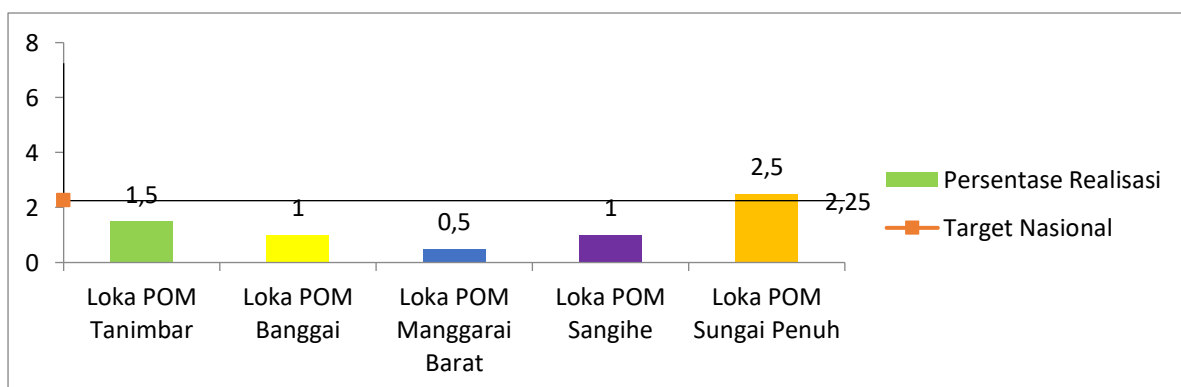
Tahun 2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
2,25	1,50	66,67%	3	1,50	50,00

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra, realisasi persentase Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal pada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2022 mencapai 50,00 (tahun 2024) dengan kategori Tidak Memenuhi Ekspektasi. Berdasarkan hasil ini tidak perlu dilakukan revisi target renstra, namun perlu dilakukan upaya peningkatan kinerja terhadap indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal agar target akhir renstra dapat tercapai 100 %.

• **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)**

Tabel 80. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Banggai			Loka POM Manggarai Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	1,50	66,67%	2,25	1	44,44%	2,25	0,5	22,22%
	Loka POM Sangihe			Loka POM Sungai Penuh			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	2,25	1	44,44%	2,25	2,5	111,11%	2,25	-	-



Gambar 25. Grafik Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi Indeks Pengelola Data dan Informasi yang Optimal Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan Loka POM lain di Klaster 17 yang sebanding, maka

realisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tertinggi kedua dan Loka POM Sungai Penuh tertinggi pertama. Hanya Loka POM di Sungai Penuh yang mencapai target nasional (2,25).

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Penyebab penurunan kinerja indikator Indeks Pengelola Data dan Informasi yang Optimal karena Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar kurangnya konsistensi pegawai dalam pemanfaatan *e-mail corporate* dan *Dashboard BOC*.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator Kinerja Indeks Pengelola Data dan Informasi yang Optimal Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 725.992.200,- dengan realisasi senilai Rp. 721.254.552,- dan persentase Capaiannya adalah 99,35%.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Kegiatan yang menunjang kegagalan pencapaian indikator Indeks Pengelola Data dan Informasi yang Optimal adalah pegawai Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar lebih sering menggunakan *e-mail* dari *Gmail* dibandingkan menggunakan *e-mail corporate* BPOM dari *Zimbra*.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Indeks Pengelola Data dan Informasi yang Optimal masuk kategori tidak memenuhi ekspektasi, tidak ada rekomendasi secara spesifik dari Inspektorat mengenai rekomendasi AKIP pada indikator ini. Namun, secara keseluruhan rekomendasi AKIP yang diberikan Inspektorat adalah memastikan target-target yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dan memperhitungkan dengan baik, rinci, jelas sebelum menetapkan target.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi sebelumnya, maka rencana aksi yang telah dilakukan hingga tahun 2022 adalah saling mengingatkan sesama pegawai Loka POM untuk aktif menggunakan *e-mail corporate* dan *dashboard BOC* BPOM. Sehingga pada tahun berikutnya Loka

POM Tanimbar perlu pengimplementasian yang konsisten dalam menggunakan *e-mail corporate ZIMBRA* dan *Dashboard BOC BPOM*. Dalam hal ini, tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya sudah dilaksanakan meskipun belum maksimal dalam pengimplementasiannya.

SK. 9 Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

Pencapaian Sasaran Kegiatan kesembilan pada Tahun 2022 diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 81. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kesembilan

Tabel 6.1. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Keseluruhan							
Sasaran Strategis		Indikator		Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
Learning & Growth Perspective							
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60	91,14	100,60	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 9						100,60	

IKK 9.1

Nilai Kinerja Anggaran UPT

• Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2022 berdasarkan Monev SMART DJA pada aplikasi adalah 91,14%. Nilai NKA diperoleh dari 40% nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan 60% Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Dari target yang telah ditetapkan (90,60) diperoleh capaian 100,60% (Memenuhi Ekspektasi/Efektif).

• Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Pencapaian realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada periode tahun 2022 yaitu 91,14% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2021 yaitu 91,11% mengalami sedikit kenaikan nilai realisasi, dimana nilai EKA sebesar 87,12 dan IKPA sebesar 97,16.

Tabel 82. Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran tahun 2022 dengan tahun 2021

Tahun 2021			Tahun 2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
90,00	91,11	101,23%	90,60	91,14	100,60%

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 83. Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

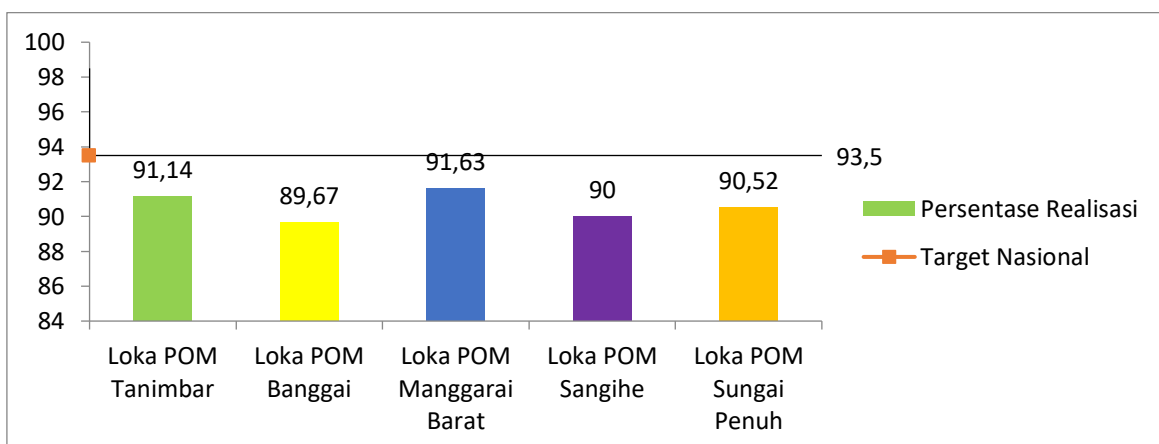
Tahun 2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
90,60	91,14	100,60%	95,6	91,14	95,33%

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra, realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2022 mencapai 95,33 (tahun 2024) dengan kategori Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif. Berdasarkan hasil ini perlu dilakukan upaya peningkatan kinerja agar target akhir renstra dapat tercapai 100 %.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 84. Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Banggai			Loka POM Manggarai Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60	91,14	100,60%	90,60	89,67	98,97%	90,60	91,63	101,14%
	Loka POM Sangihe			Loka POM Sungai Penuh			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	90,60	90,00	99,34%	90,60	90,52	99,91	93,5	94,83	101,42



Gambar 26. Grafik Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan Loka POM Klaster 17 lainnya, menempati urutan tertinggi kedua, dan tertinggi

pertama Loka POM Manggarai Barat, tertinggi ketiga Loka POM Sungai Penuh, kemudian Loka POM Sangihe dan terakhir Loka POM Banggai. Akan tetapi, untuk realisasi Loka POM Klaster 17 belum mencapai target Nasional.

● **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Upaya yang dilakukan dalam rangka mencapai Nilai Kinerja Anggaran diantaranya melalui :

1. Monitoring dan evaluasi berkala oleh pimpinan mengenai penyerapan anggaran terhadap PoA (Plan of Action) dan RPD (Rencana Penarikan Dana) setiap minggu/bulan.
2. Masing-masing penanggung jawab kegiatan melaksanakan kegiatan sesuai Rencana Penarikan Dana.
3. Mereviu anggaran yang diprediksi tidak terlaksana agar dialihkan ke bentuk kegiatan lain yang memiliki daya ungkit sama dalam pengawasan Obat dan Makanan.
4. Adanya Edaran Menteri Keuangan terhadap pemblokiran anggaran sehingga perlu dilakukan penyesuaian antara anggaran dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.

● **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 1.098.808.200,- dengan realisasi senilai Rp. 1.089.825.123,- dan persentase Capaiannya adalah 99,18%.

● **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

1. Melakukan rapat antara pimpinan dengan penanggung jawab dan pengelola anggaran pada masing-masing program/kegiatan.
2. Monitoring secara aktif oleh petugas Monev terhadap nilai IKPA dan EKA khususnya terkait unsur-unsur meliputi : Monitoring Realisasi DIPA, Hal III DIPA, Capaian Keluaran Kegiatan (CKK), Efisiensi, Saldo Minus, revolving UP, data kontrak, dispensasi SPM, Kesalahan SPM, monitoring tagihan, rekonsiliasi keuangan dan monitoring penyampaian LPJ Bendahara, serta capaian output.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi, tidak ada rekomendasi secara spesifik dari Inspektorat mengenai rekomendasi AKIP pada indikator ini. Namun, secara keseluruhan rekomendasi AKIP yang diberikan Inspektorat adalah memastikan target-target yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dan memperhitungkan dengan baik, rinci, jelas sebelum menetapkan target.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi sebelumnya, maka rencana aksi yang telah dilakukan hingga tahun 2022 adalah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar berupaya meningkatkan nilai kinerja anggaran (NKA) dengan menyampaikan capaian output sesuai realisasi satuan kerja, meningkatkan ketepatan waktu penyampaian data kontrak ke KPPN, mengurangi kesalahan SPM, melakukan revisi Rencana Penarikan Dana (RPD) secara berkala serta meningkatkan realisasi anggaran dan kinerja. Dalam hal ini, tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya sudah dilaksanakan.

3.2. TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA

Tabel 85. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Tahun 2021

Tabel 3.1.1. Tindak Lanjut Rekomendasi Tahun 2021				
No	Rekomendasi	Selesai	Tindak Lanjut	
			Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat				
1	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium telah terlaksana dibuktikan dengan tercapainya target dari Indikator ini	-	-
2	Meningkatkan sampling obat yang beredar sesuai RenLak Bulanan diwilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Meningkatkan sampling obat yang beredar sesuai RenLak Bulanan diwilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	-	-
3	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten telah terlaksana setiap triwulan dibuktikan dengan tercapainya target dari Indikator ini	-	-
4	Menindaklanjuti <i>feedback</i> ke pusat terkait hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling	Menindaklanjuti <i>feedback</i> ke pusat terkait hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling	-	-
Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat				
1	Sosialisasi / edukasi / pembinaan pemahaman terhadap masyarakat baik produsen, distributor maupun konsumen terkait dengan penandaan sampel makanan	Sosialisasi / edukasi / pembinaan pemahaman terhadap masyarakat baik produsen, distributor maupun konsumen terkait dengan penandaan sampel makanan sesuai	-	-

	sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku	dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku		
2	Petugas Sampling melakukan screening Kesesuaian Label dan Kemasan ketika melaksanakan Sampling	Petugas Sampling melakukan screening Kesesuaian Label dan Kemasan ketika melaksanakan Sampling	-	-
3	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium	-	-
4	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten telah terlaksana setiap triwulan	-	-
5	Menindaklanjuti <i>feedback</i> ke pusat terkait hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling dan Meningkatkan sampling makanan yang beredar sesuai RenLak Bulanan di wilayah kerja Loka	Menindaklanjuti <i>feedback</i> ke pusat terkait hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling dan Meningkatkan sampling makanan yang beredar sesuai RenLak Bulanan di wilayah kerja Loka	-	-
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan				
1	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium telah terlaksana dibuktikan dengan tercapainya target dari Indikator ini	-	-

2	Meningkatkan sampling obat yang beredar sesuai RenLak Bulanan diwilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Meningkatkan sampling obat yang beredar sesuai RenLak Bulanan diwilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	-	-
3	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten telah terlaksana setiap triwulan dibuktikan dengan tercapainya target dari Indikator ini	-	-
4	Menindaklanjuti <i>feedback</i> ke pusat terkait hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling	Menindaklanjuti <i>feedback</i> ke pusat terkait hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling	-	-
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan				
1	Petugas Sampling melakukan screening Kesesuaian Label dan Kemasan ketika melaksanakan Sampling	Petugas Sampling melakukan screening Kesesuaian Label dan Kemasan ketika melaksanakan Sampling	-	-
2	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium	-	-
3	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten telah terlaksana setiap triwulan	-	-
4	Menindaklanjuti <i>feedback</i> ke pusat terkait hasil tindak lanjut	Menindaklanjuti <i>feedback</i> ke pusat terkait hasil tindak lanjut	-	-

	pengawasan label terhadap produk yang telah disampling	pengawasan label terhadap produk yang telah disampling		
5	Meningkatkan sampling obat yang beredar sesuai RenLak Bulanan diwilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Meningkatkan sampling obat yang beredar sesuai RenLak Bulanan diwilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	-	-
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan				
1	Merekap semua surat yang perlu ditindaklanjuti dari Pusat dan langsung ditindaklanjuti agar tidak ada surat yang terlewatkan	Merekap semua surat yang perlu ditindaklanjuti dari Pusat dan langsung ditindaklanjuti agar tidak ada surat yang terlewatkan telah terlaksana dibuktikan dengan tercapainya target dari Indikator ini	-	-
2	Dilakukan monitoring surat masuk dan tindak lanjutnya setiap akhir bulan	Dilakukan monitoring surat masuk dan tindak lanjutnya setiap akhir bulan telah terlaksana dibuktikan dengan tercapainya target dari Indikator ini	-	-
3	Monitoring rekomendasi tindak lanjut yang diberikan kepada sarana yang memiliki hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan	Monitoring rekomendasi tindak lanjut yang diberikan kepada sarana yang memiliki hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan telah terlaksana, dibuktikan dengan tercapainya target dari Indikator ini	-	-
4	Membuat perencanaan untuk menindaklanjuti surat dari pusat	Membuat perencanaan untuk menindaklanjuti surat dari pusat	-	-
5	Membagi PIC setiap komoditi yang bertanggung jawab mengawal surat permintaan tindak lanjut sesuai dengan komoditi	Membagi PIC setiap komoditi yang bertanggung jawab mengawal surat permintaan tindak lanjut sesuai dengan komoditi	-	-
6	Menyesuaikan surat permintaan tindak lanjut dari pusat dengan rencana pemeriksaan sarana	Menyesuaikan surat permintaan tindak lanjut dari pusat dengan rencana pemeriksaan sarana	-	-

7	Melakukan edukasi terhadap pemilik sarana dan melakukan pembinaan terhadap sarana	Tetap melakukan edukasi terhadap pemilik sarana dan melakukan pembinaan terhadap sarana telah terlaksana, dibuktikan dengan tercapainya target dari Indikator ini	-	-
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan				
1	Meningkatkan monitoring tindak lanjut dengan menghubungi setiap pelaku usaha yang belum ada progress tindak lanjutnya	Meningkatkan monitoring tindak lanjut dengan menghubungi setiap pelaku usaha yang belum ada progress tindak lanjutnya	-	-
2	Menggunakan Sistem Monitoring Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan (SMART POM) dalam memonitoring pelaksanaan rekomendasi tindak lanjut oleh Pemerintah Daerah	Menggunakan Sistem Monitoring Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan (SMART POM) dalam memonitoring pelaksanaan rekomendasi tindak lanjut oleh Pemerintah Daerah	-	-
3	Memperkuat monitoring dan pengawalan terhadap rekomendasi yang diberikan baik tindak lanjut yang disampaikan oleh Badan POM	Memperkuat monitoring dan pengawalan terhadap rekomendasi yang diberikan baik tindak lanjut yang disampaikan oleh Badan POM	-	-
4	Petugas Loka melakukan monitoring secara berkala untuk melihat progress dari tindak lanjut yang telah dikirimkan ke pelaku usaha dan lintas sector	Petugas Loka melakukan monitoring secara berkala untuk melihat progress dari tindak lanjut yang telah dikirimkan ke pelaku usaha dan lintas sector	-	-
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu				
1	Intens melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam melakukan perbaikan ketidaksesuaian hasil pemeriksaan sehingga perbaikan dapat diselesaikan dengan cepat	Intens melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam melakukan perbaikan ketidaksesuaian hasil pemeriksaan sehingga perbaikan dapat diselesaikan dengan cepat telah terlaksana, terbukti dengan tercapainya indikator kinerja ini.	-	-

2	Pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan karena kesadaran mereka sendiri bukan dari intervensi petugas	Pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan telah terlaksana, terbukti dengan tercapainya indikator kinerja ini.	-	-
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan				
1	Melibatkan pemerintah daerah untuk melakukan pembinaan terhadap sarana yang belum menindaklanjuti maupun yang sudah menindaklanjuti namun masih belum tepat	Melakukan pembinaan terhadap sarana yang belum menindaklanjuti maupun yang sudah menindaklanjuti namun masih belum tepat telah terlaksana, terbukti dengan tercapainya indikator kinerja ini	-	-
2	Melakukan monitoring dan evaluasi Corrective Action and Preventive Action (CAPA) secara berkala sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan	Melakukan monitoring dan evaluasi Corrective Action and Preventive Action (CAPA) secara berkala sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan	-	-
3	Pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan karena kesadaran mereka sendiri bukan dari intervensi petugas	Pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan karena kesadaran mereka sendiri bukan dari intervensi petugas	-	-
4	Meningkatkan kompetensi petugas terkait pendampingan sarana produksi	Meningkatkan kompetensi petugas terkait pendampingan sarana produksi dengan mengikuti pelatihan yang sesuai	-	-
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan				
1	Melakukan pembinaan terhadap sarana yang belum menindaklanjuti maupun yang sudah menindaklanjuti namun masih belum tepat	Melakukan pembinaan terhadap sarana yang belum menindaklanjuti maupun yang sudah menindaklanjuti namun masih belum tepat telah terlaksana, terbukti dengan tercapainya indikator kinerja ini	-	-

2	Melakukan monitoring dan evaluasi Corrective Action and Preventive Action (CAPA) secara berkala sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan	Melakukan monitoring dan evaluasi Corrective Action and Preventive Action (CAPA) secara berkala sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan telah terlaksana, terbukti dengan tercapainya indikator kinerja ini.	-	-
3	Pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan karena kesadaran mereka sendiri bukan dari intervensi petugas	Pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan telah terlaksana, terbukti dengan tercapainya indikator kinerja ini.	-	-
4	Melakukan perencanaan dan pendataan untuk melaksanakan pemeriksaan ke wilayah yang belum dilakukan pengawasan dan sering melihat prakiraan cuaca serta ketersediaan transportasi.	Melakukan perencanaan dan pendataan untuk melaksanakan pemeriksaan ke wilayah yang belum dilakukan pengawasan dan sering melihat prakiraan cuaca serta ketersediaan transportasi.	-	-
5	Perlu dilakukan Bimbingan Teknis terkait Standar Pelayanan Kefarmasian untuk penanggung jawab farmasi di puskesmas yang tersebar di Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Kepulauan Barat Daya	Perlu dilakukan Bimbingan Teknis terkait Standar Pelayanan Kefarmasian untuk penanggung jawab farmasi di puskesmas yang tersebar di Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Kepulauan Barat Daya	-	-
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik				
1	Melakukan pembagian fasilitator (PIC) untuk setiap UMKM agar pembinaan dapat lebih intensif	Melakukan pembagian fasilitator (PIC) untuk setiap UMKM agar pembinaan dapat lebih intensif telah terlaksana, terbukti dengan tercapainya indikator kinerja ini	-	-
2	Pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha	Pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan	-	-

	dapat melakukan perbaikan karena kesadaran mereka sendiri bukan dari intervensi petugas	perbaikan telah terlaksana, terbukti dengan tercapainya indikator kinerja ini.		
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan				
1	Perlu dilakukan KIE secara masif kepada pelaku usaha di sarana distribusi agar dapat menerapkan cara penyimpanan pangan yang baik sesuai regulasi	Perlu dilakukan KIE secara masif kepada pelaku usaha di sarana distribusi agar dapat menerapkan cara penyimpanan pangan yang baik sesuai regulasi	-	-
2	Peningkatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan / bimbingan teknis terkait KIE / Pelayanan Publik / <i>Public Speaking</i> dan sejenisnya	Peningkatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan / bimbingan teknis terkait KIE / Pelayanan Publik / <i>Public Speaking</i> dan sejenisnya	-	-
3	Membantu peserta dalam pengisian survei dengan meminjamkan hp kantor/hp pribadi petugas dan membimbing peserta menggunakan bahasa indonesia/bahasa daerah dalam pengisian survei, aktif mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Membantu peserta dalam pengisian survei dengan meminjamkan hp kantor/hp pribadi petugas dan membimbing peserta menggunakan bahasa indonesia/bahasa daerah dalam pengisian survei, aktif mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	-	-
4	Menyediakan survey dalam bentuk hardcopy mengingat tidak semua wilayah terdapat jaringan internet	Menyediakan survey dalam bentuk hardcopy mengingat tidak semua wilayah terdapat jaringan internet	-	-
5	Meningkatkan inovasi dalam melakukan KIE, dengan memperbanyak pilihan sumber informasi KIE serta konten	Meningkatkan inovasi dalam melakukan KIE, dengan memperbanyak pilihan sumber informasi KIE serta konten informasi	-	-

	informasi yang disampaikan mencakup semua lapisan masyarakat sehingga efektifitas KIE yang semakin meningkat	yang disampaikan mencakup semua lapisan masyarakat sehingga efektifitas KIE yang semakin meningkat		
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar				
1	Berkomitmen untuk selalu melakukan pengujian Obat dan Makanan sesuai standar (pedoman sampling)	Berkomitmen untuk selalu melakukan pengujian Obat dan Makanan sesuai standar (pedoman sampling) telah terlaksana, dibuktikan dengan tercapainya indikator kinerja ini	-	-
2	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten telah terlaksana setiap triwulan telah terlaksana, dibuktikan dengan tercapainya indikator kinerja ini	-	-
3	Aktif berkoordinasi dan komunikasi dengan Balai Koordinator serta Petugas Sampling/Pengujian Laboratorium	Aktif berkoordinasi dan komunikasi dengan Balai Koordinator serta Petugas Sampling/Pengujian Laboratorium	-	-
Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar				
1	Berkomitmen untuk selalu melakukan pengujian Obat dan Makanan sesuai standar (pedoman sampling)	Berkomitmen untuk selalu melakukan pengujian Obat dan Makanan sesuai standar (pedoman sampling) telah terlaksana, dibuktikan dengan tercapainya indikator kinerja ini	-	-
2	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten telah terlaksana setiap triwulan telah terlaksana, dibuktikan dengan tercapainya indikator kinerja ini	-	-

	masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut			
3	Aktif berkoordinasi dan komunikasi dengan Balai Koordinator serta Petugas Sampling/Pengujian Laboratorium	Aktif berkoordinasi dan komunikasi dengan Balai Koordinator serta Petugas Sampling/Pengujian Laboratorium	-	-
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan				
1	Koordinasi dan Kerjasama yang baik antar lintas sektor dapat membantu meningkatkan kinerja fungsi Penindakan, sehingga Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar terus berupaya untuk menjalin kerjasama yang baik	Koordinasi dan Kerjasama yang baik antar lintas sektor dapat membantu meningkatkan kinerja fungsi Penindakan, sehingga Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar terus berupaya untuk menjalin kerjasama yang baik	-	-
2	Koordinasi dengan Bidang Penindakan BPOM di Ambon (PPNS Bidang Penindakan) harus tetap dilaksanakan agar terjalinnya komunikasi dan kerjasama yang baik sehingga dapat bersinergi pada saat akan dilakukannya kegiatan Penindakan dan Penyidikan	Koordinasi dengan Bidang Penindakan BPOM di Ambon (PPNS Bidang Penindakan) harus tetap dilaksanakan agar terjalinnya komunikasi dan kerjasama yang baik sehingga dapat bersinergi pada saat akan dilakukannya kegiatan Penindakan dan Penyidikan	-	-
3	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten telah terlaksana setiap triwulan telah terlaksana, dibuktikan dengan tercapainya indikator kinerja ini	-	-
4	Melaksanakan kegiatan intelijen, dan melaksanakan kegiatan patroli siber	Melaksanakan kegiatan intelijen, dan melaksanakan kegiatan patroli siber	-	-

5	Mengikuti pelatihan terkait Penyidikan / PPNS dan sejenisnya di bidang Kejahatan Obat dan Makanan	-	Mengikuti pelatihan terkait Penyidikan / PPNS dan sejenisnya di bidang Kejahatan Obat dan Makanan	Tahun 2023
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT				
1	Melaksanakan kegiatan - kegiatan atau inovasi - inovasi terkait dengan Refomasi Birokrasi	Melaksanakan kegiatan - kegiatan atau inovasi - inovasi terkait dengan Refomasi Birokrasi	-	-
2	Melakukan monitoring kegiatan implementasi reformasi birokrasi	Melakukan monitoring kegiatan implementasi reformasi birokrasi tiap triwulan	-	-
Nilai AKIP UPT (khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)				
1	Melaksanakan kegiatan - kegiatan atau inovasi - inovasi perkomponen	Melaksanakan kegiatan - kegiatan atau inovasi - inovasi perkomponen	-	-
2	Rutin menghimbau penanggungjawab data untuk menyiapkan data kinerjanya	Rutin menghimbau penanggungjawab data untuk menyiapkan data kinerjanya	-	-
3	Brainstorming ide dan penerapan yang konsisten oleh seluruh pegawai, seperti membuat kompetisi inovasi serta melakukan koordinasi/benchmarking ke unit lain internal organisasi atau eksternal untuk mendapatkan ide.	Brainstorming ide dan penerapan yang konsisten oleh seluruh pegawai, seperti membuat kompetisi inovasi serta melakukan koordinasi/benchmarking ke unit lain internal organisasi atau eksternal untuk mendapatkan ide.	-	-
Indeks Profesionalitas ASN UPT				
1	Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja (Penilaian Prestasi Kerja)	Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja (Penilaian Prestasi Kerja)	-	-
2	Melakukan Monitoring terhadap Disiplin Pegawai	Melakukan Monitoring terhadap Disiplin Pegawai	-	-

3	Memberikan kata-kata motivasi ketika rapat internal dan Meningkatkan komunikasi antar sesama pegawai dan pimpinan di Kantor	Memberikan kata-kata motivasi ketika rapat internal dan Meningkatkan komunikasi antar sesama pegawai dan pimpinan di Kantor	-	-
4	Meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi untuk pegawai yang berpendidikan setingkat D3 maupun S1.	Meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi untuk pegawai yang berpendidikan setingkat D3 maupun S1.	-	-
5	Melakukan desiminasi pelatihan, sosialisasi dan webinar	Melakukan desiminasi pelatihan, sosialisasi dan webinar	-	-
6	Melakukan peningkatan kompetensi dengan pelatihan untuk setiap pegawai minimal 20 JP/tahun	Melakukan peningkatan kompetensi dengan pelatihan untuk setiap pegawai minimal 20 JP/tahun	-	-
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal				
1	Saling mengingatkan sesama pegawai Loka POM untuk aktif menggunakan email corporate dan dashboard BOC BPOM	Saling mengingatkan sesama pegawai Loka POM untuk aktif menggunakan email corporate dan dashboard BOC BPOM	-	-
2	Pengimplementasian yang konsisten dalam menggunakan email coorporate ZIMBRA dan Dashboard BOC	-	Melaksanakan monitoring penggunaan email corporate ZIMBRA dan Dashboard BOC	2023
Nilai Kinerja Anggaran UPT				
1	Mengurangi kesalahan SPM	Mengurangi kesalahan SPM	-	-
2	Meningkatkan realisasi anggaran dan kinerja	Meningkatkan realisasi anggaran dan kinerja	-	-
3	Menyampaikan capaian output sesuai realisasi satuan kerja	Menyampaikan capaian output sesuai realisasi satuan kerja	-	-
4	Meningkatkan ketepatan waktu penyampaian data kontrak ke KPPN	Meningkatkan ketepatan waktu penyampaian data kontrak ke KPPN	-	-

3.3. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memperoleh anggaran sesuai DIPA yang diterbitkan tanggal 17 November 2021 sebesar Rp. 13.004.797.000,-. Anggaran tersebut telah dilakukan revisi dan mengalami pengurangan karena penghematan anggaran (*refocusing* anggaran), sehingga anggaran hingga akhir 2022 sebesar Rp. 5.446.007.000,-. Realisasi anggaran pada tahun 2022 adalah Rp. 5.395.693.019 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 99,08%. untuk setiap indikator sebagai berikut :

Tabel 86. Realisasi Anggaran Per Indikator Tahun 2022

Program/ Kegiatan	Indikator	Anggaran			Fisik		
		Realisasi Anggaran	Pagu Anggaran	Capaian (%)	Realisasi	Target	Capaian (%)
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	60331718	61915900	97,44%	91,67	86,6	105,85%
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	51573825	52571800	98,10%	92,36	96	96,21%
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	60331718	61915900	97,44%	90,48	84,5	107,08%
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	51573825	52571800	98,10%	97,14	96	101,19%
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	170481183	172915500	98,59%	99,5	90	110,56%
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	170481183	172915500	98,59%	66,95	71	94,30%
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	4628220	5988000	77,29%	100	100	100,00%
	Persentase sarana produksi Obat dan	13456420	16654000	80,80%	72,73	77	94,45%

	Makanan yang memenuhi ketentuan						
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	216461044	217368000	99,58%	72,55	63	115,16%
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	7827660	10404000	75,24%	100	80	125,00%
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	252154298	252920000	99,70%	95,65	91,4	104,65%
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	47121991	49221200	95,74%	50	50	100,00%
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	35444800	36762400	96,42%	50,53	50	101,06%
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	78602840	84916000	92,57%	100	83	120,48%

Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	353564778	356034400	99,31%	100	100	100,00%
	Nilai AKIP UPT	268583560	270522000	99,28%	74,37	80,6	92,27
Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	1741994279	1745610200	99,79%	85,83	85,9	99,92%
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	721254552	725992200	99,35%	1,5	2,25	66,67%
Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	1089825123	1098808200	99,18%	91,14%	90,6	100,60%

Tabel 87. Tabel Realisasi Anggaran per sasaran strategis Tahun 2022

Program/ Kegiatan	Anggaran		
	Realisasi Anggaran	Pagu Anggaran	Capaian (%)
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	223.811.086	228.975.400	97,74
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar	583.335.710	596.245.000	97,83
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	252.154.298	252.920.000	99,70
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	82.566.791	85.983.600	96,03
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	78.602.840	84.916.000	92,57
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yang optimal	622.148.338	626.556.400	99,30
Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	1.741.994.279	1.745.610.200	99,79
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	721.254.552	725.992.200	99,35
Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel	1.089.825.123	1.098.808.200	99,18

Adapun uraian realisasi anggaran per sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Pada sasaran kegiatan pertama Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan pagu Rp. 228.975.400,- dan realisasi anggaran Rp. 223.811.086,-
2. Sasaran kegiatan kedua Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dari pagu Rp. 596.245.000,- terealisasi Rp. 583.335.710,-.
3. Sasaran kegiatan ketiga Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dari pagu Rp. 252.920.000,- terealisasi Rp. 252.154.298,-.

4. Sasaran kegiatan keempat Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dari pagu Rp. 85.983.600,- terealisasi Rp. 82.566.791,-.
5. Sasaran kegiatan kelima Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dari pagu 84.916.000,- terealisasi Rp. 78.602.840,-.
6. Sasaran kegiatan keenam Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal dari pagu Rp. 626.556.400,- terealisasi Rp. 622.148.338,-.
7. Sasaran kegiatan ketujuh Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal dari pagu Rp. 1.098.808.200,- terealisasi Rp. 1.741.994.279,-.
8. Sasaran kegiatan kedelapan Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dari pagu Rp. 725.992.200,- terealisasi Rp. 721.254.552,-.
9. Sasaran kegiatan kesembilan Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara akuntabel dari pagu Rp. 1.265.482.000,- terealisasi Rp. 1.089.825.123,-.

Tabel 88. Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2022 (Rupiah)

	Anggaran	Realisasi	Sisa	% Realisasi
Belanja Pegawai	1.490.000.000,-	1.487.944.654,-	2.055.346,-	99.86
Belanja Barang	2.561.587.000,-	2.521.734.269,-	39.852.731,-	98.44
Belanja Modal	1.394.420.000,-	1.386.014.096,-	8.405.904,-	99.40
TOTAL BELANJA	5.446.007.000,-	5.395.693.019,-	50.313.981,-	99.08

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Dan Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan :

- ✓ Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.
- ✓ Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen penetapan kinerja/perjanjian kinerja.
- ✓ Rencana Penarikan Dana (RPD) disusun secara teliti dan realistis, serta dipatuhi sehingga meminimalkan deviasi RPD pada halaman III DIPA.

Meskipun Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar merupakan Satuan Kerja baru, namun pengelola keuangan di Loka juga menjalankan tugas pokok fungsinya dengan baik serta tetap belajar dan berkoordinasi pada Balai Koordinator, RorenKeu, KPPN, Kantor Wilayah, Kantor Pajak, KPKNL serta Instansi lain yang terkait.

Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Berdasarkan Analisa efisiensi sumber daya, melalui pengukuran input dan output, diperoleh hasil tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut:

Tabel 89. Tingkat Efisiensi Kegiatan Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Output (indikator) %	Input (anggaran) %	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	105,85	97,44	1,09	0,09	100 %	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,21	98,10	0,98	-0,02	75 %	Tidak Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	107,08	97,44	1,10	0,10	100 %	Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	101,19	98,10	1,03	0,03	100 %	Efisien
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	110,56	98,59	1,12	0,12	100 %	Efisien
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	94,30	98,59	0,96	-0,04	75 %	Tidak Efisien
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	77,29	1,29	0,29	95 %	Efisien
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	94,45	80,80	1,17	0,17	100 %	Efisien
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	115,16	99,58	1,16	0,16	100 %	Efisien
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	125,00	75,24	1,66	0,66	90 %	Efisien
11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	104,17	99,70	1,04	0,04	100 %	Efisien
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	95,74	1,04	0,04	100 %	Efisien

13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	101,06	96,42	1,05	0,05	100 %	Efisien
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	120,48	92,57	1,30	0,30	95 %	Efisien
15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	100,00	99,31	1,01	0,01	100 %	Efisien
16	Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	92,27	99,28	0,93	-0,07	75 %	Tidak Efisien
17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	99,92	99,79	1,00	0,00	100 %	Efisien
18	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yang optimal	66,67	99,35	0,67	-0,33	75 %	Tidak Efisien
19	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	100,60	99,18	1,01	0,01	100 %	Efisien
TOTAL		101,84	99,08	1,03	0,03	100 %	Efisien

Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar melaksanakan 13 kegiatan utama dengan 19 indikator untuk mendukung pencapaian 9 sasaran strategis dengan hasil 15 indikator dan 4 indikator tidak efisien. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara 0,00 sampai 1,66. Berdasarkan Tabel di atas, masih terdapat beberapa indikator yang tidak efisien, yaitu :

1. Persentase Makanan yang memenuhi syarat
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
3. Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar
4. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yang optimal

Keempat Indikator tersebut tidak efisien dikarenakan output indikator yang tidak mencapai target sehingga mempengaruhi nilai efisiensi terhadap empat indikator tersebut.

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber daya (anggaran dan manusia) terbatas, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif.

Meskipun masih terdapat 4 indikator dengan hasil perhitungan yang tidak efisien, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar senantiasa berupaya meningkatkan kinerjanya pada tahun anggaran berikutnya. Pengukuran efisiensi kegiatan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran.

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Tahun 2022 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar kepada publik dalam mencapai capaian kinerja tahun 2022 yang diukur dari indikator yang dapat menggambarkan sasaran target. Dari hasil evaluasi kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dapat disimpulkan bahwa sasaran pada setiap tujuan yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2022 secara keseluruhan dapat tercapai dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan NPS total sebesar 100,45%, dengan tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 100%.

Dari 9 (sembilan) sasaran strategis yang terbagi kedalam 19 (Sembilan belas) indikator kinerja, terdapat 5 (lima) indikator kinerja tercapai dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, 14 (empat belas) indikator tercapai dengan kriteria baik, 2 (dua) indikator tercapai dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi, 1 (satu) indikator memperoleh kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi, dan 1 (satu) indikator dengan kriteria Tidak dapat disimpulkan. Adapun uraian 1 indikator kinerja dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi adalah : Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yang optimal dengan persentase capaian kinerja 66,67%. Dari hasil tersebut perlu adanya kerja keras untuk meningkatkan capaian dan atau dilakukan penyesuaian target loka jika diperlukan, guna tetap mendukung target dan capaian nasional.

Pada tahun anggaran berikutnya Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar akan terus berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dengan lebih optimal sehingga pada akhirnya dapat tercipta performa pelayanan publik yang berkualitas.

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2022 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan dan pembentukan kebijakan kedepannya.

Demikian, Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar disusun dan dapat menggambarkan capaian kinerja tiap tujuan dan sasaran pada tahun 2022 dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Badan POM.

4.2. SARAN

Upaya perbaikan dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar adalah :

1. Dalam rangka peningkatan capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada tahun berikutnya, perlu dilakukan perhitungan dan penetapan target yang sesuai serta dilakukan evaluasi yang konsisten secara periodik.
2. Perlu meningkatkan koordinasi ke Balai Koordinator dan *Stakeholder* lainnya dalam membantu meningkatkan pencapaian kinerja dan memperluas kerjasama.
3. Membuat inovasi untuk simplifikasi dan peningkatan kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.
4. Membuat Inovasi untuk meningkatkan layanan publik.
5. Meningkatkan dan mengeratkan komunikasi sesama pegawai di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar guna menghindari kesalahpahaman yang bisa menimbulkan konflik dan bekerjasama dalam meningkatkan kualitas kerja dalam pencapaian target kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

LAMPIRAN

1. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Tahun 2022

CAPAIAN TINGKAT EFISIENSI S.D TRIWULAN IV TAHUN 2022											
No	Indikator Kinerja Utama	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
		T	R	%	T	R	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	91,67	105,85	61.915.900	60.331.718	97,44	1,09	0,09	100 %	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,00	92,36	96,21	52.571.800	51.573.825	98,10	0,98	-0,02	75 %	Tidak Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,50	90,48	107,08	61.915.900	60.331.718	97,44	1,10	0,10	100 %	Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00	97,14	101,19	52.571.800	51.573.825	98,10	1,03	0,03	100 %	Efisien
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90,00	99,50	110,56	172.915.500	170.481.183	98,59	1,12	0,12	100 %	Efisien
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	66,95	94,30	172.915.500	170.481.183	98,59	0,96	-0,04	75 %	Tidak Efisien
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	5.988.000	4.628.220	77,29	1,29	0,29	95 %	Efisien
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77,00	72,73	94,45	16.654.000	13.456.420	80,80	1,17	0,17	100 %	Efisien
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	72,55	115,16	217.368.000	216.461.044	99,58	1,16	0,16	100 %	Efisien
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	80,00	100,00	125,00	10.404.000	7.827.660	75,24	1,66	0,66	90 %	Efisien
11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,40	95,21	104,17	252.920.000	252.154.298	99,70	1,04	0,04	100 %	Efisien
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	49.221.200	47.121.991	95,74	1,04	0,04	100 %	Efisien
13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,53	101,06	36.762.400	35.444.800	96,42	1,05	0,05	100 %	Efisien
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83,00	100,00	120,48	84.916.000	78.602.840	92,57	1,30	0,30	95 %	Efisien
15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	356.034.400	353.564.778	99,31	1,01	0,01	100 %	Efisien
16	Nilai AKIP UPT (khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	80,60	74,37	92,27	270.522.000	268.583.560	99,28	0,93	-0,07	75 %	Tidak Efisien
17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,90	85,83	99,92	1.745.610.200	1.741.994.279	99,79	1,00	0,00	100 %	Efisien
18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	1,50	66,67	725.992.200	721.254.552	99,35	0,67	-0,33	75 %	Tidak Efisien
19	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	90,60	91,14	100,60	1.098.808.200	1.089.825.123	99,18	1,01	0,01	100 %	Efisien
Jumlah		84	5.446.007.000	5.395.693.019	99,08	1,03	0,03	100 %	Efisien		

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

Mengetahui,
Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar


Stephanus Simon Sesa, S.H.

Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Dan Anggaran Tahun 2022
Di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar

sd. Triwulan IV (Oktober - Desember 2022)

RINCIAN OUTPUT	KEGIATAN	Output			Input (Anggaran)			IE	SE	IE - SE (TE)	CAPAIAN TE	KET.
		T	R	%	T	R	%					
3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	12	12	100,00%	44.220.000	42.621.440	96,38%	1	1	0,04	100 %	Efisien
3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1	1	100,00%	2.520.000	2.019.000	80,12%	1	1	0,25	95 %	Efisien
3165.BDG.002	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh Loka POM I	2	2	100,00%	17.340.000	13.046.100	75,24%	1	1	0,33	95 %	Efisien
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1,00	100,00%	388.151.000	383.875.232	98,90%	1	1	0,01	100 %	Efisien
3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	36	42	116,67%	52.920.000	52.482.000	99,17%	1	1	0,18	100 %	Efisien
3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100,00%	888.490.000	881.778.326	99,24%	1	1	0,01	100 %	Efisien
3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	9	9	100,00%	103.730.000	103.583.000	99,86%	1	1	0,00	100 %	Efisien
3165.CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	1	1,00	100,00%	404.500.000	402.896.770	99,60%	1	1	0,00	100 %	Efisien
3165.EBA.962	Layanan Umum	1	1,00	100,00%	401.548.000	400.029.371	99,62%	1	1	0,00	100 %	Efisien
3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1,00	100,00%	100.000.000	99.960.900	99,96%	1	1	0,00	100 %	Efisien
3165.QCD.U49	Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan Di Loka POM Kabupaten Kepulauan Tanimbar	1	1,00	100,00%	40.696.000	35.981.400	88,42%	1	1	0,13	100 %	Efisien
3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	400	455	113,75%	200.000.000	199.672.298	99,84%	1	1	0,14	100 %	Efisien
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	190	192	101,05%	91.906.000	88.612.000	96,42%	1	1	0,05	100 %	Efisien
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	150	150	100,00%	123.053.000	117.804.977	95,74%	1	1	0,04	100 %	Efisien
3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	11	11	100,00%	32.965.000	27.118.000	82,26%	1	1	0,22	95 %	Efisien
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	425	470	110,59%	543.420.000	541.152.611	99,58%	1	1	0,11	100 %	Efisien
6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	1,00	100,00%	2.010.548.000	2.003.059.594	99,63%	1	1	0,00	100 %	Efisien
Total				102,47%	5.446.007.000	5.395.693.019	99,08%	1,03	1	0,03	100 %	Efisien

Saumlaki, 02 Januari 2023

Yang Melaksanakan Kegiatan,

Ulfah Rusli

Mengetahui,
Kepala Loka POM Di Kab. Kepulauan Tanimbar

Stephanus Simon Sesa




2. Matriks Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

BB/BPO/LOKA POM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022	Realisasi s.d bulan			Realisasi s.d bulan			Realisasi s.d bulan			Realisasi s.d bulan			Realisasi s.d bulan			Realisasi s.d bulan			Realisasi s.d bulan			Realisasi s.d bulan			Realisasi s.d bulan			Realisasi s.d bulan			Realisasi s.d bulan					
				JAN			FEB			MARET			APRIL			MEI			JUNI			JULI			AGUSTUS			SEPT			OKTOBER			NOVEMBER			DESEMBER		
				Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n			
Kepulauan Tanimbar	1	Terdapatnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	86,60	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100,00	115,47	115,47	89,66	103,53	103,53	91,18	105,28	105,28	91,18	105,28	105,28	93,33	107,78	107,78	94,12	108,68	108,68	91,67	105,85	105,85	88,61	102,32	102,32	89,66	103,53	103,53	92,08	106,33	106,33	91,67	105,85	105,85
Kepulauan Tanimbar	1	Terdapatnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	96,00	100,00	104,17	104,17	95,65	99,64	99,64	95,65	99,64	99,64	96,43	100,45	100,45	92,11	95,94	95,94	87,50	91,15	91,15	84,21	87,72	87,72	91,23	95,03	95,03	91,30	95,11	95,11	91,80	95,63	95,63	92,52	96,37	96,37	92,36	96,20	96,20
Kepulauan Tanimbar	1	Terdapatnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	84,50	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100,00	118,34	118,34	90,00	106,51	106,51	93,33	110,45	110,45	94,12	111,38	111,38	95,65	113,20	113,20	87,50	103,55	103,55	89,29	105,66	105,66	89,19	105,55	105,55	89,74	106,21	106,21	90,24	106,80	106,80	90,48	107,07	107,07
Kepulauan Tanimbar	1	Terdapatnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	96,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100,00	104,17	104,17	100,00	104,17	104,17	100,00	104,17	104,17	100,00	104,17	104,17	100,00	104,17	104,17	100,00	104,17	104,17	100,00	104,17	104,17	100,00	104,17	104,17	100,00	104,17	104,17	97,14	101,19	101,19
Kepulauan Tanimbar	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	90,00	42,86	47,62	47,62	36,36	40,40	40,40	100,00	111,11	111,11	98,68	109,65	109,65	96,15	106,84	106,84	100,00	111,11	111,11	100,00	111,11	111,11	99,10	110,11	110,11	99,14	110,15	110,15	99,22	110,25	110,25	99,43	110,47	110,47	99,50	110,55	110,55

Kepulauan Tanimbar	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	100,00	140,85	140,85	75,00	105,63	105,63	92,86	130,78	130,78	54,27	76,44	76,44	84,21	118,61	118,61	75,87	106,86	106,86	66,31	93,40	93,40	68,21	96,07	96,07	67,95	95,70	95,70	67,19	94,64	94,64	66,86	94,17	94,17	66,95	94,29	94,29	
Kepulauan Tanimbar	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Kepulauan Tanimbar	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100,00	129,87	129,87	100,00	129,87	129,87	100,00	129,87	129,87	100,00	129,87	129,87	100,00	129,87	129,87	85,71	111,32	111,32	85,71	111,32	111,32	75,00	97,40	97,40	66,67	86,58	86,58	72,73	94,45	94,45	
Kepulauan Tanimbar	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	83,33	132,28	132,28	100,00	158,73	158,73	62,62	99,39	99,39	66,23	105,13	105,13	69,23	109,89	109,89	72,77	115,51	115,51	71,38	113,30	113,30	73,36	116,44	116,44	73,65	116,91	116,91	75,68	120,13	120,13	75,68	120,12	120,12	72,55	115,16	115,16	
Kepulauan Tanimbar	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	80,00	0,00	0,00	0,00	5,00	100,00	5,00	5,00	50,00	5,00	50,00	250,00	50,00	50,00	166,67	50,00	65,00	162,50	65,00	65,00	130,00	65,00	65,00	108,33	65,00	85,00	121,43	85,00	85,00	116,44	85,00	85,00	106,25	85,00	100,00	125,00	125,00	
Kepulauan Tanimbar	3	Meningkatnya efektivitas komunikasi informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,40	-	-	-	-	-	-	93,38	102,17	102,17	93,38	102,17	102,17	93,38	102,17	102,17	93,89	102,72	102,72	93,89	102,72	102,72	93,89	102,72	102,72	94,95	103,88	103,88	94,95	103,88	103,88	94,95	103,88	103,88	95,65	104,65	104,65	
Kepulauan Tanimbar	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	4,33	86,67	8,67	10,67	106,67	21,33	16,67	111,11	33,33	18,00	90,00	36,00	24,00	96,00	48,00	29,33	97,78	58,67	34,00	97,14	68,00	40,00	105,26	80,00	44,00	110,00	88,00	47,67	105,93	95,33	49,67	103,47	99,33	50,00	100,00	100,00	
Kepulauan Tanimbar	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	5,26	105,26	10,53	7,11	71,05	14,21	11,05	73,68	22,11	13,42	67,11	26,84	17,89	71,58	35,79	28,42	94,74	56,84	32,89	93,98	65,79	37,11	97,65	74,21	39,74	99,34	79,47	44,47	98,83	88,95	48,42	100,88	96,84	50,53	101,05	101,05	
Kepulauan Tanimbar	5	Meningkatnya efektivitas peningkatan kepatuhan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan peningkatan kepatuhan di bidang Obat dan Makanan	83,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	76,67	170,37	92,37	70,00	140,00	84,34	90,00	138,46	108,43	100,00	142,86	120,48	100,00	133,33	120,48	100,00	120,48	120,48		
Kepulauan Tanimbar	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25,00	100,00	25,00	25,00	71,43	25,00	25,00	55,56	25,00	50,00	100,00	50,00	50,00	90,91	50,00	50,00	76,92	50,00	75,00	100,00	75,00	75,00	88,24	75,00	100,00	105,26	100,00	100,00	100,00	100,00	
Kepulauan Tanimbar	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16	Nilai AKIP UPT (khusus untuk 14 jika yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	80,60	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	
Kepulauan Tanimbar	7	Terwujudnya SDM UPT yang bekerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,90	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85,83	99,92	99,92	
Kepulauan Tanimbar	8	Mengatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	-	-	-	-	-	-	2,00	88,89	88,89	2,00	88,89	88,89	2,00	88,89	88,89	2,50	111,11	111,11	2,50	111,11	111,11	2,50	111,11	111,11	2,00	88,89	88,89	2,00	88,89	88,89	2,00	88,89	88,89	1,50	66,67	66,67	
Kepulauan Tanimbar	9	Terkecilnya Keuangan UPT secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	90,60	-	#VALUE!	#VALUE!	54,95	366,33	60,65	57,67	256,31	63,65	57,23	190,75	63,16	57,16	152,43	63,09	69,56	154,59	76,78	75,17	143,18	82,97	73,44	122,40	81,06	77,51	114,83	85,55	95,82	127,76	105,76	94,58	114,64	104,39	91,14	100,59	100,59	

3. Indeks Profesionalitas ASN 2022

Lampiran III

Surat Dinas Hasil Pengukuran Indeks
Profesionalitas Aparatur Sipil Negara Badan POM
Tahun 2022
Nomor : B-KP.17.2.24.01.23.94
Tanggal : 27 Januari 2023

Rekapitulasi IP ASN Balai Besar/Balai POM

No.	Nama Unit Kerja	Tahun 2021		Tahun 2022	
		IP ASN	Jumlah Orang	IP ASN	Jumlah Orang
17	Loka POM di Kota Payakumbuh	86,56	16	85,88	17
18	Loka POM di Kota Dumai	85,36	14	84,64	14
19	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	86,15	13	85,83	12
20	Loka POM di Kab. Tulangbawang	71,92	13	85	14
21	Loka POM di Kab. Bima	86,07	14	84,91	14
22	Loka POM di Kab. Sanggau	83,85	13	85	13
23	Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	85	13	86,15	13
24	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	85	13	86,15	13
25	Loka POM di Kota Balikpapan	86,25	16	84,71	14
26	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	84,62	13	83,93	14
27	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	75	15	86,79	14
28	Loka POM di Kab. Tangerang	85,5	20	83,82	17
29	Loka POM di Kota Sungai Penuh	85	13	85	13
30	Loka POM di Kab. Rejang Lebong	86,88	16	85,94	16
31	Loka POM di Kab. Ende	83,13	16	83,53	15
32	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	84,64	14	81,54	12
33	Loka POM di Kab. Banggai	84,29	14	83,71	14
34	Loka POM di Kota Baubau	86,47	17	86,47	17
35	Loka POM di Kab. Tanimbar	84,62	13	85,83	12
36	Loka POM di Kota Tanjung Pinang	83,57	14	85,56	9
37	Loka POM di Kab. Belitung	85,36	14	85,5	10
38	Loka POM di Kab. Sorong	85,36	14	85,71	14
39	Loka POM di Kab. Pulau Morotai	86,25	12	85	12

4. Indeks Efektivitas KIE Obat Dan Makanan Loka POM Triwulan 4 Tahun 2022

LAMPIRAN 3 INDEKS EFEKTIVITAS KIE OBAT DAN MAKANAN LOKA POM TRIWULAN 4 TAHUN 2022

	Target	Ragam Kegiatan	Pemahaman	Manfaat	Minat	INDEKS EFF KIE	Jumlah Responden	Keterangan
LOKA POM	-	92,21	94,56	94,46	87,93	93,15	12400	
Loka POM Aceh Selatan	89,9	91,32	90,78	91,5	84,71	90,12	206	Nilai Indeks Terendah
Loka POM Aceh Tengah	88,7	91,62	93,47	95,32	89,44	93,43	251	
Loka POM Balikpapan	92,4	92,53	93,16	95,58	87,61	93,24	232	
Loka POM Banggai	89,3	92,35	93,49	95	86,09	92,79	160	
Loka POM Banyumas	91,3	90,51	94,26	93,71	88,58	92,67	521	
Loka POM Barubau	93,9	91,9	94,38	94,13	83,88	92,22	400	
Loka POM Belitung	92,4	90,16	95,04	94,16	86,49	92,7	261	
Loka POM Bima	90,9	91,5	99,22	91,38	90,53	93,45	499	
Loka POM Bogor	90,9	89,98	92,96	94,54	87,66	92,47	229	
Loka POM Buleleng	90,5	92,09	92,2	94,27	81,98	91,37	358	
Loka POM Dharmasraya	92,4	92,61	92,58	94,62	87,65	92,66	251	
Loka POM Dumai	92,4	92,75	94,96	94,75	89,4	93,7	448	
Loka POM Ende	91,4	89,27	91,02	95,76	87,84	92,43	401	
Loka POM Hulu Sungai Utara	89,3	91,89	93,13	94,71	87,06	92,68	340	
Loka POM Indragiri Hilir	92,6	92,31	93,79	95,17	89,86	93,59	207	
Loka POM Jember	93,4	94,32	95,02	95,69	89,37	94,28	261	
Loka POM Kediri	95,4	91,58	92,34	96,04	88,49	93,27	265	
Loka POM Kotawaringin Barat	94,9	89,75	96,75	93,09	86,02	92,58	481	
Loka POM Lubuk Linggau	92,4	93,61	96,26	94,47	93,51	94,72	416	
Loka POM Manggarai Barat	86,5	95,03	92,14	97,8	87,27	94,14	444	
Loka POM Merauke	94,4	94,09	95	95,63	90,63	94,44	240	
Loka POM Mimika	92,9	91,29	94,67	95,11	85,84	93,02	332	
Loka POM Morotai	89,4	92,5	93,56	94,73	88,83	93,17	356	
Loka POM Palopo	91,3	91,37	94,07	95,08	88,22	93,26	295	
Loka POM Payakumbuh	93,9	90,89	93,35	95,18	90,76	93,48	192	
Loka POM Rejang Lebong	91,4	93,02	97,54	94,71	92,15	94,9	137	
Loka POM Sanggau	90,9	90,76	96,24	91,45	83,39	91,35	301	
Loka POM Sangihe	87,3	95,41	98,9	92,44	92,38	94,54	443	
Loka POM Sorong	87,9	88,62	94,36	92,12	90,62	92,15	349	
Loka POM Sungai Penuh	93,9	93,48	94,76	95,82	91,12	94,48	245	
Loka POM Surakarta	90,8	89,65	91,38	93,24	85,83	91,09	344	
Loka POM Tanah Bumbu	90,8	95,58	94,78	97,48	85,75	94,53	228	
Loka POM Tangerang	92,4	92,06	94,49	95,23	90,33	93,87	362	
Loka POM Tanimbar	91,4	95,18	97,42	94,29	94,01	95,21	455	Nilai Indeks Tertinggi
Loka POM Tanjung Balai	91	94,79	94,72	95,83	87,01	93,91	306	
Loka POM Tanjung Pinang	90,3	93,51	96,25	95,53	85	93,73	190	
Loka POM Tasikmalaya	91,3	89,5	91,29	95,27	83,03	91,49	333	
Loka POM Tobo Samosir	94,9	94,37	97,89	92,57	79,89	92,07	414	
Loka POM Tulang Bawang	92,4	94,1	92,99	96,26	89,98	94,05	247	